

SKRIPSI

**PENGARUH PENERAPAN MEDIA GAMBAR DAN METODE
DEMONSTRASI TERHADAP HASIL BELAJAR FIKIH
PESERTA DIDIK DI MADRASAH IBTIDAIYAH
JABAL NUR BUNTU BENDO KAB. LUWU**



OLEH:

**MIFTAHUL ILMI
NIM: 18.1100.024**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2022

**PENGARUH PENERAPAN MEDIA GAMBAR DAN METODE
DEMONSTRASI TERHADAP HASIL BELAJAR FIKIH
PESERTA DIDIK DI MADRASAH IBTIDAIYAH
JABAL NUR BUNTU BENDO KAB. LUWU**



OLEH:

**MIFTAHUL ILMI
NIM: 18.1100.024**

Skripsi sebagai salah satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah
Insitut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE
2022**

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Media Gambar dan Metode Demonstrasi terhadap Hasil Belajar Fikih Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Jabal Nur Buntu Bendo Kab. Luwu

Nama Mahasiswa : Miftahul Ilmi

Nomor Induk Mahasiswa : 18.1100.024

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor 1510 Tahun 2021

Disetujui oleh

Pembimbing Utama : Drs. Abdullah Thahir, M.Si (.....)

NIP : 19640514 199102 1 002

Pembimbing Pendamping : Ali Rahman S.Ag., M.Pd (.....)

NIP : 19720418 200901 1 007

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Tarbiyah



PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Media Gambar dan Metode Demonstrasi terhadap Hasil Belajar Fikih Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Jabal Nur Buntu Bendo Kab. Luwu

Nama Mahasiswa : Miftahul Ilmi

Nomor Induk Mahasiswa : 18.1100.024

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah

Pembimbing : Nomor 1510 Tahun 2021

Tanggal Kelulusan : 19 Agustus 2022

Disahkan oleh Komisi Penguji

| | | |
|-----------------------------|--------------|---------|
| Drs. Abdullah Thahir, M.Si. | (Ketua) | (.....) |
| Ali Rahman, S.Ag, M.Pd. | (Sekretaris) | (.....) |
| Dr. Muzakkir, M.A | (Anggota) | (.....) |
| H. Sudirman, M.A. | (Anggota) | (.....) |

Mengetahui:
Dekan Fakultas Tarbiyah


Dr. Zulfah, M.Pd.
NIP. 19830420 200801 2 010

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنُسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

Alhamdulillah Rabbil ‘Alamin puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah Swt atas segala limpahan rahmat, hidayah, dan taufik-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Penerapan Media Gambar dan Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Fikih Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Jabal Nur Buntu Bendo Kab. Luwu” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) pada fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad Saw, beserta keluarga dan para sahabat-sahabatnya yang telah mengorbankan harta, jiwa dan raganya untuk menjayakan agama dan umat Islam.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda Mariani dan Ayahanda Ilyas yang telah melahirkan, membina, serta membesarkan penulis dengan penuh kesabaran dan keiklasan, serta kasih sayang sebagai sumber kehidupan penulis. Dan juga saudara kandung penulis Makbul Ilman, Mabrur Ilman serta empat adik-adik penulis mereka memiliki peran yang sangat besar dan tak terhingga, sehingga ucapan terima kasih pun tak terhingga untuk mendeskripsikan wujud penghargaan penulis. Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan banyak terimakasih kepada Bapak Drs. Abdullah Thahir, M.Si dan Bapak Ali Rahman, S.Ag. M.Pd. selaku pembimbing utama dan pendamping, atas segala bimbingan dan bantuannya yang telah diberikan kepada penulis. Selanjutnya kepada pihak-pihak yang telah membantu baik yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini kepada:

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare yang telah bekerja keras mengelola Pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Zulfah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianya telah menciptakan suasana Pendidikan yang positif bagi mahasiswa didik di IAIN Parepare.
3. Bapak Rustan Efendy, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) atas segala pengabdianya yang telah memberikan pembinaan, motivasi serta semangat kepada mahasiswa didik PAI Fakultas Tarbiyah.
4. Terkhusus Bapak/Ibu Dosen Pendidikan Agama Islam (PAI) serta seluruh Bapak/Ibu Dosen dan juga Staf Fakultas Tarbiyah yang telah mendidik, membimbing, memberikan bantuan, dan memberi ilmu untuk masa depan penulis.
5. Keluarga besar MI Jabal Nur Buntu Bendo yang telah memberikan kesempatan dan membantu penulis untuk melakukan penelitian dalam rangka menyusun skripsi ini.
6. Teman-teman seangkatan dan adik-adik Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI), teman-teman dan senior-senior di *Racana Makkiade'- Malebbi* IAIN Parepare, teman-teman posko Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) Tarbiyah 2021, serta teman-teman yang penulis tidak bisa sebutkan namanya satu persatu.
7. Sahabat-sahabat seperjuangan yang senantiasa menemani dalam keadaan suka maupun duka. Penulis mengucapkan rasa terima kasih yang begitu besar kepada seluruh teman-teman, khususnya Nur Hadiah, Tuti Rodhiana, Siska Rahmadhani, Mursia, Fatmasari, Nurul Syafitri, Nur Awaliah, Desy Permatasari dan juga salah satu *support system* saya Syawal, yang selalu menjadi penyemangat serta memberikan warna tersendiri bagi penulis sekali lagi penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua orang-orang yang telah memberikan bantuan, arahan dan juga memotivasi penulis dalam keadaan apapun serta selalu memberikan dukungan setiap saat baik dalam keadaan susah maupun senang.

Akhir kata, penulis mengharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membutuhkannya penulis juga sepenuhnya menyadari bahwa penulisan

skripsi ini masih sangat jauh dari kata kesempurnaan. Untuk itu penulis dengan sangat terbuka dan lapang dada mengharapkan adanya berbagai masukan dari berbagai pihak yang bersifat membangun guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah Swt, menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat serta pahalanya. Semoga Allah Swt, selalu melindungi dan meridhai langkah kita. *AaMlin ya Rabbal AlaMIn.*

Parepare, 30 Juli 2022

Penyusun



Miftahul Ilmi
NIM: 18.1100.024



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini

Nama Mahasiswa : Miftahul Ilmi
Nomor Induk Mahasiswa : 18.1100.024
Tempat/tgl. Lahir : Noling/ 01 Juni 2000
Program Studi : Pendiidkan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : “Pengaruh Penerapan Media Gambar dan Metode Demonstrasi terhadap Hasil Belajar Fikih Pesertan Didik di MI Jabal Nur Buntu Bendo Kab. Luwu ”

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul **“Pengaruh Penerapan Media Gambar dan Metode Demonstrasi terhadap Hasil Belajar Fikih Pesertan Didik di Madrasah Ibtidaiyah Jabal Nur Buntu Bendo Kab. Luwu ”** benar-benar hasil karya sendiri dan jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atas keseluruhan skripsi dan hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Parepare, 30 Juli 2022

Penyusun



Miftahul Ilmi
NIM: 18.1100.024

ABSTRAK

Miftahul Ilmi. *Pengaruh Penerapan Media Gambar dan Metode Demonstrasi terhadap Hasil Belajar Fikih Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Jabal Nur Buntu Bendo Kab. Luwu* (dibimbing oleh Abdullah Thahir dan Ali Rahman)

Untuk mendapatkan hasil belajar yang memuaskan, tentu Pendidik memiliki banyak ide bagaimana caranya agar peserta didik mendapatkan nilai yang memuaskan, dengan gaya belajar mereka yang berbeda-beda. Oleh karena itu, untuk mendapatkan nilai yang memuaskan perlu adanya Pendidik yang kreatif yang mampu mengimbangi gaya belajar peserta didik yang berbeda-beda. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media gambar dan metode demonstrasi terhadap hasil belajar fikih peserta didik di MI Jabal Nur Buntu Bendo Kab. Luwu.

Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah media gambar dan metode demonstrasi, sedangkan hasil belajar sebagai variabel terikat. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 32 peserta didik. Dalam pengumpulan data digunakan metode angket untuk mengukur pengaruh media gambar dan metode demonstrasi, sedangkan hasil belajar peserta didik menggunakan nilai raport. Hasil Analisis validitas instrumen dengan rumus korelasi *product moment* berdasarkan pada taraf signifikan 0,05 diperoleh 47 item valid. Nilai koefisien reliabilitas yang diperoleh 0,909 untuk variabel media gambar, 0,93 untuk variabel metode demonstrasi.

Hasil hipotesis variabel media gambar dengan hasil belajar fikih peserta didik sebesar $T_{hitung} = 2,661$ dan $T_{tabel} = 2,045$, karena nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan media gambar terhadap hasil belajar fikih peserta didik dan hasil hipotesis variabel metode demonstrasi dengan hasil belajar fikih peserta didik sebesar $T_{hitung} = 2,096$ dan $T_{tabel} = 2,045$ oleh karena $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan metode demonstrasi terhadap hasil belajar fikih peserta didik. Sedangkan variabel media gambar (X_1) dan metode demonstrasi (X_2) dengan hasil belajar fikih (Y) sebesar $F_{hitung} = 6,329$ dan $F_{tabel} = 3,32$, oleh karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara media gambar dan metode demonstrasi terhadap hasil belajar fikih peserta didik di MI Jabal Nur Buntu Bendo Kab. Luwu.

Kata Kunci : Media Gambar, Metode Demonstrasi dan Hasil Belajar

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PENGANTAR..... | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... | viii |
| ABSTRAK | ix |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL..... | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xix |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | xx |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 6 |
| C. Tujuan Penelitian | 6 |
| D. Kegunaan Penelitian | 7 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| A. Tinjauan Penelitian Relevan | 8 |
| B. Tinjauan Teoritis..... | 11 |
| 1. Pengertian Media Pembelajaran | 11 |
| a. Pengertian Media Pembelajaran..... | 11 |
| b. Fungsi Media Pembelajaran..... | 12 |
| c. Kegunaan Media Gambar..... | 13 |
| d. Jenis-jenis Media Gambar..... | 15 |
| 2. Media Gambar | 16 |
| a. Macam-macam Media Gambar | 17 |
| b. Syarat Media Gambar | 19 |

| | |
|---|-----|
| c. Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar | 19 |
| 3. Metode Demonstrasi | 20 |
| a. Pengertian Metode Demonstrasi..... | 20 |
| b. Langkah-langkah Metode Demonstrasi | 21 |
| c. Kelebihan dan Kekurangan Metode Demonstrasi | 22 |
| 4. Hasil Belajar..... | 23 |
| a. Pengertian Hasil Belajar | 23 |
| b. Faktor–faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar | 24 |
| c. Penilaian Hasil Belajar Pada Ranah Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik..... | 25 |
| 5. Fikih | 28 |
| a. Pengertian Fikih..... | 28 |
| b. Tujuan Mata Pelajaran Fikih | 30 |
| c. Ruang Lingkup Pembelajaran Fikih..... | 31 |
| C. Bagan Kerangka Pikir | 31 |
| D. Hipotesis | 31 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis penelitian | 33 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian | 34 |
| C. Populasi Dan Sampel Penelitian | 35 |
| D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data | 36 |
| E. Defenisi Operasional Variabel | 37 |
| F. Instrumen Penelitian..... | 38 |
| G. Teknik Analisis Data | 44 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Deskripsi Hasil Penelitian..... | 51 |
| B. Pengujian Prasyarat Analisis..... | 102 |
| C. Pengujian Hipotesis | 104 |
| D. Pembahasan Hasil Penelitian | 109 |

| | |
|------------------------|-------|
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan..... | 118 |
| B. Saran | 119 |
| DAFTAR PUSTAKA | I |
| LAMPIRAN..... | IV |
| BIOGRAFI PENULIS | LXXII |



DAFTAR TABEL

| No Tabel | Jumlah Tabel | Halaman |
|----------|--|---------|
| 3.1 | Jumlah Peserta Didik | 35 |
| 3.2 | Kisi-kisi Instrumen Angket | 39 |
| 3.3 | Uji validitas Media Gambar | 40 |
| 3.4 | Uji Validitas Metode Demonstrasi | 41 |
| 3.5 | Uji Reliabilitas Media Gambar | 43 |
| 3.6 | Uji Reliabilitas Demonstrasi | 43 |
| 3.7 | Tabel Klasifikasi | 55 |
| 4.1 | Jawaban Responden Untuk Item Gambar yang digunakan sesuai dengan materi yang akan diajarkan | 51 |
| 4.2 | Jawaban Responden Untuk Item Saya mudah memahami materi dengan menggunakan media gambar | 52 |
| 4.3 | Jawaban Responden Untuk Item Saya lebih suka gambar dengan bentuk poster | 53 |
| 4.4 | Jawaban Responden Untuk Item Saya lebih suka menulis dari pada melihat gambar | 54 |
| 4.5 | Jawaban Responden Untuk Item Saya suka membaca buku yang bergambar | 55 |
| 4.6 | Jawaban Responden Untuk Item Warna dalam gambar yang digunakan kurang jelas | 56 |
| 4.7 | Jawaban Responden Untuk Item Dengan melihat gambar saya lebih mudah mempraktekkan kembali di rumah | 57 |
| 4.8 | Jawaban Responden Untuk Item Jenis huruf pada gambar sulit dibaca | 58 |
| 4.9 | Jawaban Responden Untuk Item Gambar tidak membuat saya bosan saat belajar | 59 |
| 4.10 | Jawaban Responden Untuk Item Gambar yang digunakan sangat membosankan | 60 |
| 4.11 | Jawaban Responden Untuk Item Media gambar membuat saya lebih aktif belajar | 61 |
| 4.12 | Jawaban Responden Untuk Item Ukuran gambar yang diberikan sangat kecil | 62 |
| 4.13 | Jawaban Responden Untuk Item Gambar yang digunakan tidak menarik | 63 |
| 4.14 | Jawaban Responden Untuk Item Warna pada gambar sangat baik | 64 |
| 4.15 | Jawaban Responden Untuk Item Gambar yang digunakan tidak sesuai materi yang diajarkan | 65 |
| 4.16 | Jawaban Responden Untuk Item Saya tidak suka membaca buku yang bergambar | 66 |

| | | |
|------|--|----|
| 4.17 | Jawaban Responden Untuk Item gambar membuat saya kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan | 67 |
| 4.18 | Jawaban Responden Untuk Item Media Gambar Tidak Kreatif | 68 |
| 4.19 | Jawaban Responden Untuk Item Saya Tidak Bersemangat Belajar Jika Menggunakan Media Gambar | 69 |
| 4.20 | Jawaban Responden Untuk Item dengan Media Gambar Saya Sangat Senang Saat Belajar | 70 |
| 4.21 | Jawaban Responden Untuk Item Gambar yang Digunakan Mudah Dibawah Kemana-mana | 71 |
| 4.22 | Jawaban Responden Untuk Item Desain Gambar yang Digunakan Sangat Bagus dan Menarik | 72 |
| 4.23 | Hasil Analisis Deskriptif Skor Total Variabel X_1 | 73 |
| 4.24 | Jawaban Responden Untuk Item Pendidik Menyampaikan Topik Materi Yang Akan Disampaikan | 74 |
| 4.25 | Jawaban Responden Untuk Item Pendidik Memberi contoh sebelum praktik dimulai | 75 |
| 4.26 | Jawaban Responden Untuk Item Dilaksanakan Secara Berkelompok | 76 |
| 4.27 | Jawaban Responden Untuk Item dengan melihat teman praktik membuat saya lebih paham dimana letak kesalahan saya | 77 |
| 4.28 | Jawaban Responden Untuk Item Pendidik Memberi Gambaran Tentang Materi yang Akan dipraktikkan | 78 |
| 4.29 | Jawaban Responden Untuk Item praktik membuat saya aktif dalam kelas | 79 |
| 4.30 | Jawaban Responden Untuk Item dengan praktik syaa mudah mengingat materi yang telah di ajarkan | 80 |
| 4.31 | Jawaban Responden Untuk Item saya bersemangat mengikuti pembelajaran jika menggunakan metode demonstrasi | 81 |
| 4.32 | Jawaban Responden Untuk Item Pendidik memulai praktik tanpa adanya penjelasan materi terlebih dahulu | 82 |
| 4.33 | Jawaban Responden Untuk Item waktu yang digunakan dalam praktik sangat singkat | 83 |
| 4.34 | Jawaban Responden Untuk Item Pendidik membagikan peran sesuai dengan materi sebelum praktik dimulai | 84 |
| 4.35 | Jawaban Responden Untuk Item metode demonstrasi membuat saya bosan dikelas | 85 |
| 4.36 | Jawaban Responden untuk item demonstrasi membuat saya tidak berani tampil di depan teman-teman | 86 |
| 4.37 | Praktik yang dilakukan tidak sesuai dengan topik materi | 87 |

| | | |
|-------|--|-----|
| 4.38 | Jawaban Responden untuk item tempat yang digunakan dalam praktik tidak sesuai dengan materi | 88 |
| 4.39 | Jawaban responden untuk item Pendidik menjelaskan lebih daripada mempraktikkan | 89 |
| 4.40 | jawaban responden untuk item tempat yang digunakan saat praktik sangat menyenangkan | 90 |
| 4.41. | Jawab responden untuk item saya merasa tidak senang ketika saya ditunjuk mempraktikkan materi | 91 |
| 4.42 | Jawaban responden untuk item ketenangan di kelas hilang ketika menggunakan metode demonstrasi | 92 |
| 4.43 | Jawaban responden untuk item saya merasa tidak senang jika belajar dengan metode demosntrasi | 93 |
| 4.44 | Jawaba rsponden untuk item metode demonstrasi membuat saya lebih banyak berinteraksi sama teman-teman | 94 |
| 4.45 | Jawaban Responden untuk item saya lebih suka praktik dari pada pemberian materi saja | 95 |
| 4.46 | Jawaban responden untuk item metode demonstrasi membuat saya malas untuk belajar | 96 |
| 4.47 | Jawaban responden untuk item tempat yang digunakan dalam praktik sangat cocok dengan materi yang diajarkan | 97 |
| 4.48 | Jawabann responden untuk item penjelasan Pendidik dalam proses praktik sangat muda dimengerti | 98 |
| 4.49 | Hasil Analisis Deskriptif skor total Variabel X_2 | 99 |
| 4.50 | Distribusi Frekuensi variable Y | 100 |
| 4.51 | Hasil Analisis Deskriptif Skor Variabel Y | 101 |
| 4.52 | Uji Normalitas | 103 |
| 4.53 | Uji Linearitas | 104 |
| 4.54 | Uji Multikolinearitas | 104 |
| 4.55 | Uji regresi media gambar | 105 |
| 4.43 | Uji regresi metode demonstrasi | 107 |
| 4.44 | Uji regresi Linear berganda | 109 |

DAFTAR GAMBAR

| No Gambar | Jujud Gambar | Halaman |
|-----------|--|---------|
| 2.1 | Bagan Kerangka Pikir | 32 |
| 3.1 | Desain Penelitian | 34 |
| 4.1 | Histogram untuk Item Gambar yang digunakan sesuai dengan materi yang akan diajarkan | 52 |
| 4.2 | Histogram Untuk Item Saya mudah memahami materi dengan menggunakan media gambar | 53 |
| 4.3 | Histogram Untuk Item Saya lebih suka gambar dengan bentuk poster | 54 |
| 4.4 | Histogram Untuk Item Saya lebih suka menulis dari pada melihat gambar | 55 |
| 4.5 | Histogram Untuk Item Saya suka membaca buku yang bergambar | 56 |
| 4.6 | Histogram Untuk Item Warna dalam gambar yang digunakan kurang jelas | 57 |
| 4.7 | Histogram Untuk Item Dengan melihat gambar saya lebih mudah mempraktekkan kembali di rumah | 58 |
| 4.8 | Histogram Untuk Item Jenis huruf pada gambar sulit dibaca | 59 |
| 4.9 | Histogram Untuk Item Gambar tidak membuat saya bosan saat belajar | 60 |
| 4.10 | Histogram Untuk Item Gambar yang digunakan sangat membosankan | 61 |
| 4.11 | Histogram Untuk Item Media gambar membuat saya lebih aktif belajar | 62 |
| 4.12 | Histogram Untuk Item Ukuran gambar yang diberikan sangat kecil | 63 |
| 4.13 | Histogram Untuk Item Gambar yang digunakan tidak menarik | 64 |
| 4.14 | Histogram Untuk Item Warna pada gambar sangat baik | 65 |
| 4.15 | Histogram Untuk Item Gambar yang digunakan tidak sesuai materi yang diajarkan | 66 |
| 4.16 | Histogram Untuk Item Saya tidak suka membaca buku yang bergambar | 67 |
| 4.17 | Histogram Untuk Item gambar membuat saya kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan | 68 |

| | | |
|------|--|----|
| 4.18 | Histogram Untuk Item Media Gambar Tidak Kreatif | 69 |
| 4.19 | Histogram Untuk Item Saya Tidak Bersemangat Belajar Jika Menggunakan Media Gambar | 70 |
| 4.20 | Histogram Untuk Item dengan Media Gambar Saya Sangat Senang Saat Belajar | 71 |
| 4.21 | Histogram Untuk Item Gambar yang Digunakan Mudah Dibawah Kemana-mana | 72 |
| 4.22 | Histogram Untuk Item Desain Gambar yang Digunakan Sangat Bagus dan Menarik | 73 |
| 4.23 | Histogram Untuk Item Pendidik Menyampaikan Topik Materi Yang Akan Disampaikan | 74 |
| 4.24 | Histogram Untuk Item Pendidik Memberi contoh sebelum praktik dimulai | 75 |
| 4.25 | Histogram Untuk Item praktik Dilaksanakan Secara Berkelompok | 76 |
| 4.26 | Histogram Untuk Item dengan melihat teman praktik membuat saya lebih paham dimana letak kesalahan saya | 77 |
| 4.27 | Histogram Untuk Item Pendidik Memberi Gambaran Tentang Materi yang Akan dipraktikkan | 78 |
| 4.28 | Histogram Untuk Item praktik membuat saya aktif dalam kelas | 79 |
| 4.29 | Histogram Untuk Item dengan praktik saya mudah mengingat materi yang telah di ajarkan | 80 |
| 4.30 | Histogram Untuk Item saya bersemangat mengikuti pembelajaran jika menggunakan metode demonstrasi | 81 |
| 4.31 | Histogram Untuk Item Pendidik memulai praktik tanpa adanya penjelasan materi terlebih dahulu | 82 |
| 4.32 | Histogram Untuk Item waktu yang digunakan dalam praktik sangat singkat | 83 |
| 4.33 | Histogram Untuk Item Pendidik membagikan peran sesuai dengan materi sebelum praktik dimulai | 84 |
| 4.34 | Histogram Untuk Item metode demonstrasi membuat saya bosan dikelas | 85 |
| 4.35 | Histogram untuk item demonstrasi membuat saya tidak berani tampil di depan teman-teman | 86 |
| 4.36 | Histogram untuk item Praktik yang dilakukan tidak sesuai dengan topik materi | 87 |
| 4.37 | Histogram untuk item tempat yang digunakan dalam praktik tidak sesuai dengan materi | 88 |
| 4.38 | Histogram untuk item Pendidik menjelaskan lebih daripada mempraktikkan | 89 |
| 4.39 | Histogram untuk item tempat yang digunakan saat | 90 |

| | | |
|-------|--|-----|
| | praktik sangat menyenangkan | |
| 4.40 | Histogram untuk item saya merasa tidak senang ketika saya ditunjuk mempraktikkan materi | 91 |
| 4.41. | Histogram untuk item ketenangan di kelas hilang ketika menggunakan metode demonstrasi | 92 |
| 4.42 | Histogram untuk item saya merasa tidak senang jika belajar dengan metode demosntrasi | 93 |
| 4.43 | Histogram untuk item metode demonstrasi membuat saya lebih banyak berinteraksi sama teman-teman | 94 |
| 4.44 | Histogram untuk item saya lebih suka praktik dari pada memberikan materi saja | 95 |
| 4.45 | Histogram untuk item metode demonstrasi membuat saya malas untuk belajar | 96 |
| 4.46 | Histogram untuk item tempat yang digunakan dalam praktik sangat cocok dengan materi yang diajarkan | 97 |
| 4.47 | Histogram untuk item penjelasan Pendidik dalam proses praktik sangat muda dimengerti | 98 |
| 4.48 | Distribusi Frekuensi variable Y | 101 |



DAFTAR LAMPIRAN

| No Lampiran | Judul Lampiran | Halaman |
|--------------------|--|----------------|
| 1 | Surat Rekomendasi Izin Penelitian dari IAIN Parepare | V |
| 2 | Surat Rekomendasi Izin Penelitian dari KESBANGPOL | VI |
| 3 | Izin Melakukan Penelitian dari Pemerintah Kabupaten Luwu | VII |
| 4 | Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian | VIII |
| 5 | Tabulasi Angket Variabel X_1 dan X_2 | IX |
| 6 | Nilai Rapot Peserta Didik | XI |
| 7 | Hasil Output Program SPSS v.21 | XIII |
| 8 | Presentase Distribusi F tabel dan T tabel | XIX |
| 9 | Identitas Madrasah | XXI |
| 10 | Visi dan MIsi Madrasah | XXII |
| 11 | Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) | XXIII |
| 12 | Media Pembelajaran | LIII |
| 13 | Angket Penelitian Sebelum Uji Coba | LVI |
| 14 | Angket Penelitian Setelah Uji Coba | LXIV |
| 15 | Dokumentasi | LXX |
| 16 | Biografi Penulis | LXXII |

PEDOMAN TRASLITERASI

1. Transliterasi

a. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|-------------|--------------------|---------------------------|
| ا | <i>Alif</i> | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | <i>Ba</i> | B | Be |
| ت | <i>Ta</i> | T | Te |
| ث | <i>Ṣa</i> | Ṣ | Es (dengan titik diatas) |
| ج | <i>Jim</i> | J | Je |
| ح | <i>Ḥa</i> | Ḥ | Ha (dengan titik dibawah) |
| خ | <i>Kha</i> | Kh | Ka dan Ha |
| د | <i>Dal</i> | D | De |
| ذ | <i>Dhal</i> | Dh | De dan Ha |
| ر | <i>Ra</i> | R | Er |
| ز | <i>Zai</i> | Z | Zet |
| س | <i>Sin</i> | N | Es |
| ش | <i>Syin</i> | Sy | Es dan Ye |
| ص | <i>Ṣad</i> | Ṣ | Es (dengan titik dibawah) |

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|---------------|-------------|----------------------------|
| ض | <i>Ḍad</i> | Ḍ | De (dengan titik dibawah) |
| ط | <i>Ṭa</i> | Ṭ | Te (dengan titik dibawah) |
| ظ | <i>Ẓa</i> | Ẓ | Zet (dengan titik dibawah) |
| ع | <i>‘Ain</i> | ‘ _ | Koma Terbalik Keatas |
| غ | <i>Gain</i> | G | Ge |
| ف | <i>Fa</i> | F | Ef |
| ق | <i>Qof</i> | Q | Qi |
| ك | <i>Kaf</i> | K | Ka |
| ل | <i>Lam</i> | L | El |
| م | <i>MIm</i> | M | Em |
| ن | <i>Nun</i> | N | En |
| و | <i>Wau</i> | W | We |
| ه | <i>Ha</i> | H | Ha |
| ء | <i>Hamzah</i> | _’ | Apostrof |
| ي | <i>Ya</i> | Y | Ye |

Hamzah (ء) yang terletak diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak ditengah atau diakhir, maka ditulis dengan tanda (’)

b. Vokal

1). Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|---------------|-------------|------|
| أ | <i>Fathah</i> | A | A |
| إ | <i>Kasrah</i> | I | I |
| أ | <i>Dammah</i> | U | U |

2). Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|-----------------------|-------------|---------|
| أِي | <i>Fathah dan Ya</i> | Ai | a dan i |
| أُو | <i>Fathah dan Wau</i> | Au | a dan u |

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

حَوْلَ : *hauula*

c. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harkat dan Huruf | Nama | Huruf dan Tanda | Nama |
|------------------|--------------------------------|-----------------|--------------------|
| أِي | <i>Fathah dan Alif atau Ya</i> | Ā | a dan garis diatas |
| إِي | <i>Kasrah dan Ya</i> | Ī | i dan garis diatas |
| أُو | <i>Dammah dan Wau</i> | Ū | u dan garis diatas |

Contoh:

مَاتَ : *Māta*

رَمَى : *Ramā*

قِيلَ : *Qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

d. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- 1). *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]
- 2). *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditranliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *Raudah al-jannah* atau *Raudatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *Al-madīnah al-fādilah* atau *Al-madīnatul fādilah*

الْحِكْمَةُ : *Al-hikmah*

e. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *Al-Haqq*

الْحَجُّ : *Al-Hajj*

نُعِمُّ : *Nu'ima*

عَدُوٌّ : *'Aduwwun*

Jika huruf *ى* bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (*يـ*), maka ia transliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'Alyy atau 'Aly)

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *لا* (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari katayang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

Contoh:

الْشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-biladu*

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif. Contoh:

| | | |
|-------------|---|-----------|
| تَأْمُرُونَ | : | ta'muruna |
| النَّوْءُ | : | al-nau' |
| شَيْءٌ | : | syai'un |
| أَمْرٌ | : | uMIrtu |

h. Kata arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*.

Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fi zilal al-Qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibarat bi 'umum al-lafz la bi khusus al-sabab

i. *Lafz al-jalalah* (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa noMInal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dinullah* بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fi rahmmatillah*

j. Huruf kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan kepada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, Misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang

ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa ma Muhammadun illa rasul

Inna awwala baitin wudi'a linnasi lalladhi bi Bakkata mubarakan

Syahru Ramadan al-ladhi unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusi

Abu Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abu* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd*, *Abu al-Walid Muhammad* (bukan: *Rusyd*, *Abu al-Walid Muhammad Ibnu*)

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi *Abu Zaid*, *Nasr Hamid* (bukan: *Zaid*, *Nasr HaMId Abu*)

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang di bakukan adalah:

| | | |
|-------------|---|---|
| Swt | = | <i>subhanahu wa ta 'ala</i> |
| Saw | = | <i>sallallahu 'alaihi wa sallam</i> |
| a.s | = | <i>'alaihi al-sallam</i> |
| H | = | Hijriah |
| M | = | Masehi |
| SM | = | Sebelum Masehi |
| l. | = | Lahir Tahun |
| w. | = | Wafat Tahun |
| QS../...: 4 | = | QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4 |

HR = Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab

| | | |
|------|---|--------------------|
| ص | = | صفحة |
| دم | = | بدون مكان |
| صلعم | = | صلى الله عليه وسلم |
| ط | = | طبعة |
| دن | = | بدون ناشر |
| الخ | = | إلى آخرها/إلى آخره |
| ج | = | جزء |

beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu di jelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : editor (atau, eds. [kata dari editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa indonesia kata”edotor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

et al. :”dan lain-lain” atau” dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk.(“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga untuk penulisan karta terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya

Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan orang dewasa (Pendidik) dalam menyelenggarakan kegiatan pengembangan diri peserta didik agar menjadi manusia yang paripurna sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Pendidikan dapat membantu manusia mengangkat harkat dan martabatnya dibanding manusia lainnya yang tidak berPendidikan terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak didik menuju terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran tertentu.¹

Pada dasarnya Pendidikan merupakan tempat bagi seorang anak mendapatkan ilmu, dan segala usaha yang mengarah pada keberhasilan. Pendidikan bisa dipandang dan dirasakan secara pribadi pada perkembangan dan kehidupan warga , kehidupan kelompok, serta kehidupan setiap individu. Bila bidang-bidang lain mirip ekonomi, pertanian, perindustrian berperan membangun wahana dan prasarana bagi kepentingan insan, maka Pendidikan berurusan langsung dengan pembentukan manusianya. Pendidikan juga menyampaikan kontribusi yg sangat akbar terhadap kemajuan suatu bangsa, dan artinya wahana buat generasi selanjutnya.² Sedangkan dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional dikatakan bahwa Pendidikan adalah:

Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri kepribadian, kecerdasan, Akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.³

¹Kompri, *Manajemen Pendidikan*, Cet;II (Yogyakarta: Ar.Ruzz Media, 2017).

²E Mulyasa, *Menjadi Pendidik Profesional*, Cet;VII (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2008).

³UU RI No. 20 Tahun 2003. (2003), *Sistem Pendidikan Nasional*, Semarang: CV Aneka Ilmu

Tujuan Pendidikan tersebut sangat ideal, namun tidaklah mudah untuk menempuh suatu Pendidikan diperlukan pengorbanan dari berbagai aspek, selain dari aspek ekonomi, proses yang dilalui dalam menempuh Pendidikanpun sangatlah panjang, dan membutuhkan sinergitas antar semua komponen pendidikan, baik kepala sekolah, para pendidik, dan tenaga kependidikan untuk mencapai suatu tujuan. Pendidikan bukan hanya untuk mentransfer ilmu saja, namun pendidikan mencakup lebih luas lagi, yakni sebagai sarana pembudayaan dan penyaluran nilai karakter bagi peserta didik.⁴

Islam menjadi agama universal memiliki sistem pendidikan yg sempurna buat seluruh umat insan di muka bumi ini. Pendidikan Islam menjadi suatu perjuangan membuat manusia, harus memiliki landasan kemana semua aktivitas manusia dan semua perumusan tujuan Pendidikan Islam itu dihubungkan.

Islam menjadi agama universal memiliki sistem Pendidikan yg sempurna buat seluruh umat insan di muka bumi ini. Pendidikan Islam menjadi suatu perjuangan membuat manusia, harus memiliki landasan kemana semua aktivitas manusia dan semua perumusan tujuan pendidikan Islam itu dihubungkan.

sementara dalam konsep Islam, pendidikan memiliki kedudukan yg sangat krusial bagi kelangsungan hidup manusia. Hal ini bisa dilihat dalam dalam al-Qur'an yang menjelaskan keutamaan bagi para penuntut ilmu.

Terdapat pada Q.S. Al Mujadalah /58:11

يَأْتِيهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا
يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۱۱

Terjemahnya:

“Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di

⁴E Mulyasa, *Menjadi Pendidik Profesional*.

antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”⁵

pada surah al-Mujadalah Ayat 11 tersebut disampaikan bahwa manusia dibekali menggunakan akal pikiran, akal pikiran tadi dipergunakan buat menelaah hal-hal yang terjadi dimuka bumi ini. seluruh yang terjadi dimuka bumi ini penuh dengan pesan yang tersirat dibaliknya. manusia mempunyai pikiran buat merogoh pelajaran di suatu insiden, Hal ini juga merupakan suatu terapan dari pentingnya memperoleh Pendidikan dan adab yang baik, agar dapat memperoleh suatu pembelajaran yang berguna untuk manusia tersebut.

dalam melaksanakan tugas mengelola kegiatan belajar mengajar, pendidik menghadapi sejumlah peserta didik yg berbeda satu menggunakan yang lain baik tentang kondisi fisik, mental intelektual, sifat, minat, serta latar belakang sosial ekonominya. Pendidik tidak mungkin dapat melayani peserta didik menggunakan memperhatikan perbedaan individual satu menggunakan yg lain, dalam jam-jam pelajaran yang telah diatur dengan jadwal serta pada saat yang sangat terbatas. Oleh karena itu, ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh pendidik sebagai pengajar agar pembelajaran tersebut menjadi aktif, komunikatif dan efektif. Sehingga Pendidik bukan sebagai penguasa kelas akan tetapi menjadi fasilitator yang dapat memfasilitasi peserta didik agar dapat belajar dengan sebaik-baiknya. Hal yang dimaksud adalah penggunaan metode dan media pembelajaran.

Mata pelajaran fikih artinya pelajaran yang sangat krusial terhadap kehidupan sehari-hari terutama pada pembentukan sikap keagamaan bagi peserta didik. Apalagi perkembangan di jaman sekarang ini fikih seringkali disepelekan sang para peserta didik salah satu contohnya dalam melaksanakan salat fardhu.

Salah satu masalah untuk mengetahui materi dari pembelajaran Fikih diperlukan sebuah solusi yang baik dengan memilih sebuah media pembelajaran yang cocok serta dapat diterima oleh peserta didik, dan salah satu media yang cocok diterapkan dalam pembelajaran fikih ialah media gambar, sehingga apa yang

⁵Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Bandung: Diponegoro, 2015).

diinginkan oleh pendidik dan peserta didik selama dalam proses pembelajaran dapat dicapai.

Dalam sebuah riwayat hadis yang diabadikan oleh Al-Imam Abi Zakriya Yahya bin Syaraf an-Nawawiy at-Damsyiqiy dalam *Riyadhu Ash-Shalihin* dari Ibnu Mas'ud Radhiyallahu Anhu berkata:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : خَطَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَطًّا مُرَبَّعًا وَخَطَّ خَطًّا فِي الْوَسْطِ خَارِجًا مِنْهُ وَخَطَّ خُطَطًا صِغَارًا إِلَى هَذَا الَّذِي فِي الْوَسْطِ مِنْ جَانِبِهِ الَّذِي فِي الْوَسْطِ وَقَالَ هَذَا الْإِنْسَانُ وَهَذَا أَجَلُهُ مُحِيطٌ بِهِ أَوْ قَدْ أَحَاطَ بِهِ وَهَذَا الَّذِي هُوَ خَارِجٌ أَمْلُهُ وَهَذِهِ الْخُطَطُ الصِّغَارُ الْأَعْرَاضُ فَإِنْ أَخْطَأَهُ هَذَا نَهَشَهُ هَذَا وَإِنْ أَخْطَأَهُ هَذَا نَهَشَهُ هَذَا (رواه البخاري)

Terjemahnya:

“Nabi Saw membuat gambar persegi empat, lalu menggambar garis panjang di tengah persegi empat tadi dan keluar melewati batas persegi itu. Kemudian beliau juga membuat garis-garis kecil di dalam persegi tadi, di sampingnya: (persegi yang digambar Nabi). Dan beliau bersabda : “Ini adalah manusia, dan (persegi empat) ini adalah ajal yang mengelilinginya, dan garis (panjang) yang keluar ini, adalah cita-citanya. Dan garis-garis kecil ini adalah penghalang-penghalangnya. Jika tidak (terjebak) dengan (garis) yang ini, maka kena (garis) yang ini. Jika tidak kena (garis) yang itu, maka kena (garis) yang setelahnya. Jika tidak mengenai semua (penghalang) tadi, maka dia pasti tertimpa ketuarentaan.”(HR. Bukhari).⁶

Pada hadis di atas menyebutkan garis lurus yg ada pada pada gambar artinya insan, gambar empat persegi yg melingkarinya ialah ajalnya, satu garis lurus yg keluar melewati gambar merupakan asa serta angan-angannya interim garis-garis kecil yang terdapat disekitar garis lurus dalam gambar merupakan musibah yang selalu menghadang insan pada kehidupannya di global.

Media gambar menurut peneliti merupakan sebuah media yang cocok digunakan serta dianggap mampu mengatasi kesulitan di dalam pembelajaran fikih, karena gambar/foto itu pada dasarnya membantu mendorong peserta didik dan dapat membangkitkan minat pada pelajaran. Membantu mereka dalam mengembangkan

⁶ Al-Imam Abi Zakriya Yahya bin Syaraf an-Nawawiy at-Damsyiqiy, *Riyadhu Ash-Shalihin*, Daru ar-Rayyan Li at-Turats, h.184

kemampuan berbahasa, kegiatan seni, dan menggambar serta membantu mereka menafsirkan dan mengingat-ingat bacaan dari buku teks.

Penggunaan media gambar juga dapat membantu Pendidik dalam mencapai tujuan instruksional, karena gambar termasuk media yg simpel dan murah serta akbar artinya buat menaikkan nilai pelajaran, karena gambar pengalaman dan pengertian peserta didik menjadi lebih luas, lebih jelas dan tidak praktis dilupakan, dan lebih konkret dalam ingatan serta asosiasi peserta didik⁷.

Selain media gambar, metode pembelajaran juga sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik seperti metode ceramah, tanya jawab, diskusi, inquiri, demonstrasi, demonstrasi, unjuk kerja, percobaan dan metode-metode lainnya yang biasa digunakan. Tetapi Pendidik harus mampu memilih metode yang tepat untuk menyampaikan materi ajar sesuai kebutuhan. Sehingga dengan metode yang tepat dapat membantu peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan terlebih lagi dalam pembelajaran fikih.

Metode adalah cara atau prosedur yang digunakan oleh fasilitator dalam interaksi belajar dengan memperhatikan keseluruhan sistem untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan metode pembelajaran adalah salah satu sub sistem dalam sistem pembelajaran yang tidak bisa dilepaskan begitu saja.

Metode demonstrasi memberikan gambaran kenyataan kepada peserta didik mengenai sebuah nilai. Untuk mencapai hasil belajar maksimal dan juga untuk dapat mengatasi kesulitan belajar, peserta didik dan Pendidik harus memahami proses belajar dan seluruh faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar. Dalam metode demonstrasi peserta didik dapat aktif dalam proses belajar mengajar, peserta didik lebih mudah dalam memahami materi dan akan lebih bisa menghayati tentang pelajaran yang diberikan.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan Pendidik di MI Jabal Nur Buntu bendo diperoleh bahwa dalam pembelajaran banyak permasalahan yang di

⁷ Hadion Wijoyo, Irjus Indrawan, *Media Pembelajaran Berbasis Multimedia* (jawa tengah, 2020). h. 7

hadapi Pendidik di dalam mata pelajaran fikih. Salah satunya adalah hasil belajar peserta didik banyak di bawah nilai rata-rata. Di dalam kelas banyak peserta didik yang sulit di atur, dan keaktifan peserta didik masih kurang. Hal ini disebabkan oleh proses pembelajaran yang masih menggunakan metode konvensional dimana peserta didik tidak dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran. Di sinilah peran Pendidik dalam menciptakan suasana belajar yang menarik dituntut untuk kreatif menemukan media dan metode pembelajaran yang sekiranya mampu membantu peserta didik dalam memahami dan mencapai kompetensi belajar.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Media Gambar dan Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Fikih Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Jabal Nur Buntu Bendo”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka sebagai masalah pokok yang terjadi pada objek penelitian skripsi ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh penerapan media gambar terhadap hasil belajar fikih peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Jabal Nur Buntu Bendo Kab. Luwu?
2. Apakah terdapat pengaruh penerapan metode demonstrasi terhadap hasil belajar fikih peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Jabal Nur Buntu Bendo Kab. Luwu?
3. Apakah secara bersama-sama terdapat pengaruh penerapan media gambar dan metode demonstrasi terhadap hasil belajar fikih peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Jabal Nur Buntu Bendo Kab. Luwu?

C. Tujuan Penelitian

Pada dasarnya segala hal yang dilakukan mempunyai tujuan yang ingin dicapai, demikian pula penelitian ini, mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penerapan media gambar terhadap hasil belajar fikih peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Jabal Nur Buntu Bendo Kab. Luwu.

2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penerapan metode demonstrasi terhadap hasil belajar fikih peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Jabal Nur Buntu Bendo Kab. Luwu.
3. Untuk mengetahui apakah secara bersama-sama terdapat pengaruh penerapan media gambar dan metode demonstrasi terhadap hasil belajar fikih peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Jabal Nur Buntu Bendo Kab. Luwu.

4. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran khususnya bagi para Pendidik dan tenaga kependidikan pada umumnya.
2. Memberikan masukan bagi sekolah dalam meningkatkan mutu Pendidikan, khususnya mengenai penerapan media gambar dan metode demonstrasi terhadap hasil belajar.
3. Bagi penulis pribadi, penyusunan proposal ini menjadi wadah peningkatan kompetensi dalam bidang penulisan dan juga menjadi peningkatan informasi khususnya dalam bidang Pendidikan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Penelitian relevan menjadi acuan sekaligus bahan perbandingan penelitian dalam melaksanakan penelitian. Selain itu penelitian juga berguna untuk memperkaya bahan kajian. Beberapa penelitian relevan yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti nantinya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang berjudul “Penggunaan Media Gambar Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar di Kelas V SDN 296 Bila Kecamatan Batulappa Kabupaten Pinrang” yang ditulis oleh Ratna penelitian tersebut menggunakan metode kuantitatif eksperimen, adapun hasil penelitian yang dilakukan berdasarkan analisis yang telah diuraikan dalam penelitian terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik dengan nilai rata-rata pre-test 47,3, dan hasil rata-rata yang di peroleh dari prots-test yaitu 58,9. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik dapat meningkat.⁸

Penelitian relevan ini memiliki kemiripan dengan penelitian ini yaitu dari segi variabel bebas dan variabel terikatnya yaitu mengkaji tentang media gambar dan hasil belajar. Adapun perbedaannya dengan penelitian ini terletak pada jenis penelitian yang digunakan penelitian relevan di atas menggunakan penelitian kuantitatif eksperimen sedangkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif metode survey, Adapun perbedaan lainnya penelitian ini dengan penelitian relevan yaitu penelitian relevan menggunakan satu variabel bebas sedangkan penelitian ini menggunakan dua variabel bebas.

2. Penelitian yang berjudul “Penggunaan Media Visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas X.1 SMA Negeri 5 Pinrang” yang ditulis oleh Hasna Emaramjaya,

⁸ Ratna, *Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar di Kelas V SDN 296 Bila Kecamatan Batulappa Kabupaten Pinrang* (Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2014)

penelitian tersebut menggunakan metode kuantitatif eksperimen, adapun hasil penelitian yang dilakukan berdasarkan analisis yang telah diuraikan dalam skripsi yang di bahas tentang penggunaan media visual dalam pembelajaran bahasa Arab terhadap hasil belajar peserta didik kelas X.1 SMA Negeri 5 Pinrang, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media visual dengan pembelajaran bahasa Arab dapat membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran yang diberikan serta Pendidik dengan mudah menjelaskan materi.⁹

Penelitian relevan di atas memiliki kemiripan terhadap penelitian ini yakni dari segi variabel bebas dan terikatnya yaitu ingin mengkaji tentang penggunaan media gambar dan hasil belajar. Dan adapun perbedaannya dengan penelitian ini terletak pada jenis penelitian yang digunakan penelitian relevan di atas menggunakan penelitian kuantitatif eksperimen sedangkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode survey dan perbedaan lainnya terletak pada mata pelajaran di mana penelitian relevan di atas menggunakan mata pelajaran bahasa Arab sedangkan penelitian ini adalah mata pelajaran Fikih.

3. Penelitian yang berjudul, “Metode Pembelajaran Demonstrasi untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Musik Ansambel Pada Peserta Peserta didik Kelas VII H Di SMP Negeri 27 Semarang”, yang ditulis oleh Antep Anom Sadewa. Adapun hasil penelitian tersebut yang menyatakan bahwa penggunaan metode demonstrasi terhadap hasil belajar Peserta didik dapat meningkat, dan peningkatan hasil belajar sebagai berikut: Pada siklus I sebesar 26,87% dan Pada siklus II sebesar 12,5%.¹⁰ Kemudian penggunaan

⁹ Hasna Emaramjaya, *Penggunaan Media Visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas X.1 SMA Negeri 5 Pinrang*, (Institut Agama Islam Parepare, 2016)

¹⁰ Antep Anom Sadewa, *Metode Pembelajaran Demonstrasi untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Musik Ansambel Pada Peserta Peserta didik Kelas VII H Di SMP Negeri 27 Semarang*, (Uniersitas Negeri Semarang 2015)

metode demonstrasi terhadap kreativitas Peserta didik dapat meningkat yaitu sebagai berikut: pada siklus I sebesar 2,5% dan siklus II sebesar 43,75%.

Penelitian relevan di atas memiliki kemiripan terhadap penelitian ini yakni dari segi variabel bebas dan terikatnya yaitu mengkaji tentang metode demonstrasi dan hasil belajar peserta didik. Adapun perbedaan penelitian relevan dengan penelitian ini yaitu terletak pada jumlah variabel bebas di mana penelitian relevan menggunakan satu variabel namun 2 variabel terikat sedangkan penelitian ini menggunakan dua variabel bebas dan satu variabel terikat.

4. Penelitian yang berjudul, “Pengaruh penggunaan Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Kelas VII pada Pembelajaran Fikih di MTsN Model Palopo”. Yang ditulis oleh Ecce'. Adapun Hasil penelitian tersebut bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode demonstrasi terhadap hasil belajar peserta didik di kelas VII di dukung oleh koefisien R^2 (R Square) sebesar 0,355 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara aspek penggunaan metode demonstrasi (X) dan hasil belajar (Y) di dukung oleh koefisien determinasi sebesar 35,5%. Hal ini berarti 35,5% aspek penggunaan metode demonstrasi (X) terhadap hasil belajar fikih (Y) dengan dijelaskan oleh variasi aspek melalui persamaan regresi $Y = 186.423 + -,142$.¹¹

Penelitian relevan di atas memiliki kemiripan terhadap penelitian ini yakni dari segi variabel bebas dan terikatnya yaitu mengkaji tentang metode demonstrasi dan hasil belajar fikih peserta didik. Adapun perbedaan penelitian relevan dengan penelitian ini yaitu terletak pada jumlah variabel bebas di mana penelitian relevan menggunakan satu variabel sedangkan penelitian ini menggunakan dua variabel bebas.

¹¹ Ecce', *Pengaruh penggunaan Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Kelas VII pada Pembelajaran Fikih di MTsN Model Palopo*, (IAIN Palopo: 2018)

B. Tinjauan Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medius* yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara” atau “Pengantar”.¹² maksudnya segala sesuatu yang dipakai oleh penyebar pesan dari suatu sumber sehingga gagasan itu sampai kepada penerima pesan. Dengan demikian media merupakan wahana penyalur informasi atau pesan.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia media dapat diartikan “alat; alat (sarana) komunikasi seperti koran, majalah, radio, televisi, film, poster dan spanduk, perantara; penghubung”.¹³ berdasarkan pengertian ini media ialah sarana komunikasi yg meliputi surat, televisi, film dan telepon. sang sebab itu di hakekatnya media merupakan wahana buat memperpanjang atau memperluas kemampuan manusia buat merasakan sesuatu (mendengar, melihat, serta sebagainya). bila semula suatu peristiwa itu dapat hingga pada batas jeda dan waktu eksklusif, maka sekarang menggunakan bantuan sarana itu batasnya sebagai hampir tidak terdapat¹⁴.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media pada pengertian awam ialah wahana komunikasi. Sedangkan dalam Pendidikan media bisa diartikan menjadi indera bantu yang bisa dijadikan sebagai penyalur pesan Pendidik dalam mencapai tujuan pengajaran. oleh karena itu media pengajaran lebih dikenal dengan sebutan alat bantu pengajaran atau indera peraga.

¹² Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2005) h.3

¹³ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Luring (Aplikasi)*, 2016

¹⁴ Evy Fatimatur Rusydiyah, *Media Pembelajaran Problem Based Learning, General Medicine*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2020) h.7

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yg mempunyai peranan krusial dalam aktivitas belajar mengajar. Ketepatan penggunaan media pembelajaran bisa memengaruhi kualitas proses dan hasil yg dicapai ¹⁵.

b. Fungsi Media Pembelajaran

Pembelajaran sangat penting pada proses pembelajaran karena Pendidik bisa menyampaikan materi pada peserta didik sebagai lebih bermakna. Pendidik tidak hanya memberikan materi berupa kata-kata menggunakan ceramah namun dapat membawa peserta didik buat tahu secara nyata materi yg disampaikan tadi. berdasarkan Wina Sanjaya ada beberapa fungsi asal penggunaan media pembelajaran yaitu:

1) Media komunikatif

Media pembelajaran digunakan buat memudahkan komunikasi antara penyampai pesan serta penerima. pesan sebagai akibatnya tidak ada kesulitan dalam menyampaikan bahasa verbal serta keliru persepsi dan disampaikan.

2) Media motivasi

Media pembelajaran dapat memotivasi peserta didik dalam belajar. dengan menyebarkan media pembelajaran tak hanya mengandung unsur artistik saja akan tetapi memudahkan peserta didik mengkaji materi pelajaran sehingga bisa menaikkan gairah Peserta didik untuk belajar.

3) Fungsi kebermaknaan

Dapat menyamakan persepsi setiap Peserta didik sehingga memiliki pandangan yang sama terhadap Informasi yang disampaikan.

4) Fungsi individualitas

Dengan latar belakang peserta didik yang berbeda, baik itu pengalaman, gaya belajar, kemampuan peserta didik maka media pembelajaran dapat melayani setiap kebutuhan Individu Yang memiliki minat dan gaya belajar yang berbeda.¹⁶

¹⁵ Nurdyansyah, *Media Pembelajaran Inovatif*, ed. by Pandi Rais,. (Sidoarjo, Jawa Timur: UMSIDA Press, 2019). h.44

Media pembelajaran juga memiliki fungsi yang lain sebagai berikut:

- a) Menangkap suatu objek atau peristiwa-peristiwa tertentu

Dapat diabadikan dengan foto, film atau direkam video atau audio

- b) Memanipulasi keadaan atau objek tertentu

Melalui media pembelajaran Pendidik dapat menyajikan bahan pelajaran yang bersifat abstrak menjadi konkrit sehingga mudah dipahami

- c) Menambah Gairah dan motivasi belajar peserta didik

Dengan penggunaan media perhatian peserta didik terhadap materi pembelajaran dapat lebih meningkat.¹⁷

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan media pembelajaran berfungsi sebagai salah satu sumber belajar peserta didik untuk memperoleh pesan dan informasi yang diberikan oleh Pendidik sehingga materi pembelajaran dapat lebih meningkat dan membentuk bagi peserta didik.

c. Kegunaan Media Pembelajaran

Kebenaran dalam menggunakan media pembelajaran tidak terlepas dari intelektual terhadap ragam dan kriteria media itu sendiri. Setiap jenis media pembelajaran, masing-masing memiliki kekhasan tersendiri. Hal ini perlu dijadikan perhatian serta perbendaharaan setiap Pendidik yang professional.

Kegunaan media pengajaran dalam belajar peserta didik antara lain:

- 1) Pengajaran lebih berminat perhatian peserta didik sehingga dapat mengembangkan motivasi belajar;
- 2) Bahan pengajaran akan lebih jelas artinya sehingga dapat dipahami oleh seluruh peserta didik, dan memungkinkan peserta didik mengetahui tujuan pengajaran lebih baik;
- 3) Metode mengajar akan lebih beragam, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui ucapan oleh Pendidik, sehingga Peserta didik tidak bosan dan Pendidik

¹⁶ Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014) h.71

¹⁷ *Ibid.,* h.72

tidak kehabisan tenaga, apalagi bila Pendidik mengajar untuk setiap jam pelajaran; dan

- 4) Peserta didik lebih banyak melakukan kegiatan pembelajaran belajar, sebab bukan sekedar mendengarkan uraian Pendidik, tetapi juga kegiatan lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain.¹⁸

Sementara menurut Azhar Arsyad mengemukakan manfaat dari penggunaan media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut:

- a) Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
- b) Media pembelajaran Dapat meningkatkan dan mengarahkan kan perhatian anak sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, Interaksi yang lebih langsung antar peserta didik dan lingkungan.
- c) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu. objek yang terlalu besar untuk ditampilkan di ruang kelas dapat diganti dengan foto, slide, film. sedangkan objek yang terlalu kecil dapat disajikan dengan bantuan Mikroskop, film, slide, gambar. begitu pula dengan kejadian yang langka yang terjadi di masa lalu dapat ditampilkan melalui rekaman video, film, foto, slide.
- d) Media pembelajaran dapat memberikan pengalaman kepada peserta didik tentang peristiwa di lingkungan mereka.¹⁹

Dari beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa memanfaatkan media pembelajaran bagi Pendidik yaitu memberikan pondasi bagi Pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran, sehingga dapat menjelaskan materi pembelajaran dengan urutan yang sistematis membantu dalam pentajian materi yang menarik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Sedangkan manfaat media pembelajaran bagi pesera didik yaitu meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta diidk sehingga

¹⁸ Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. BuMadrasah Ibtidaiyah Aksara, 2013), h.2

¹⁹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada), h. 30

peserta didik dapat berpikir dan menganalisis materi yang diberikan oleh Pendidik dengan baik dengan situasi belajar yang menyenangkan dan peserta didik dapat memahami materi pelajaran dengan mudah.

d. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Keberhasilan Pendidik dalam mencapai tujuan pembelajaran tergantung kepada Pendidik cara memilih jenis media yang tepat dalam merancang pembelajaran. Ada berbagai jenis media pembelajaran yang dapat digunakan oleh Pendidik dalam proses belajar mengajar. Pendidik harus dapat memilih jenis media pembelajaran yang tepat untuk digunakan dalam mengajar sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik.

Menurut Nana sudjana dan Ahmad Rivai, media pembelajaran dapat diklasifikasikan Menjadi beberapa klasifikasi yaitu:

- 1) Dilihat dari sifatnya, media dibagi ke dalam:
 - a) Media auditif, yaitu media yang hanya didengar saja
 - b) Media visual, yaitu media yang hanya dilihat saja.
 - c) Media audio visual, yaitu jenis media yang selain menggunakan unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat.
- 2) Dilihat dari kemampuan jangkauanmedia dapat dilihat:
 - a) Media yang memiliki daya liput yang luas dan tempat seperti radio dan televise
 - b) Media yang mempunyai daya liput yang terbatas ruang dan waktu seperti film slide, dan video
- 3) Dilihat dari cara atau teknik pemakaiannya, media dibagi ke dalam:
 - a) Media yang diproyeksikan seperti film, slide, film strip, transparansi
 - b) Media yang tidak diproyeksikan seperti gambar, foto, lukisan, dan radio.²⁰

²⁰ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011) h. 2

Penggunaan media pada atas tidak ditinjau atau dievaluasi berasal segi kecanggihan medianya tetapi yg lebih krusial merupakan fungsi serta peranannya pada membantu mempertinggi proses belajar mengajar. pada samping itu juga makin kongkret media yang digunakan makin tinggi nilai pengalaman yg diperoleh Peserta didik. oleh sebab itu penggunaan media pada pembelajaran terlebih dahulu wajib dipertimbangkan kemanfaatan media itu sendiri. buat itu, penggunaan media harus diadaptasi dengan bahan ajar dan tujuan yang hendak dicapai. Hal ini berarti Pendidik dalam memutuskan dan memakai media harus benar-sahih selektif merupakan Pendidik perlu menentukan media secara berkala, sistematis, dan sesuai menggunakan aktivitas pembelajaran²¹.

2. Media Gambar

Beragam media Pendidikan, gambar ialah media yg sangat praktis ditemukan. istilah-istilah serta gambar ialah formasi yang sangat baik dalam proses pengiriman pesan, isu atau bahan ajar. Yang akan terjadi dari belajar menggunakan hanya melalui istilah-istilah seharusnya tidak sama menggunakan hasil belajar melalui kumpulan istilah-kata serta gambar. banyak definisi yang menyebutkan ihwal media gambar, berikut beberapa pengertian media gambar berdasarkan beberapa ahli:

Menurut Sadiman, bentuk awam dari media gambar terangkum pada pengertian media grafis. Media grafis ialah suatu media berbasis visual yang terdiri dari simbol-simbol, gambar, titik, garis buat mendeskripsikan dan merangkum suatu ilham dan insiden. Media gambar adalah suatu perantara yang paling umum dipakai. beliau merupakan bahasa yg awam, yang dapat dimengerti dan dapat dinikmati dimana-mana.

Menurut Cecep Kusnandi, media gambar adalah media yang berfungsi untuk memberikan pesan melalui gambar yang menyangkut alat penglihatan. Pesan yang disampaikan dituangkan melalui simbol-simbol komunikasi visual. Media gambar

²¹ Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*, (Jakarta: Gaung Persada, 2010). h.7

memiliki tujuan untuk menarik perhatian, memperjelas materi.²²

Dari beberapa definisi di atas dapat diketahui bahwa media gambar adalah suatu perantara atau pengantar pesan berbasis visual yang tersaji melalui gambar, simbol-simbol, titik dan garis, buat memberi ilustrasi secara nyata serta kentara tentang suatu materi, gagasan, inspirasi atau insiden. Gambar yg disajikan akan memberi pengarahan dan bayangan pada peserta didik eksklusif tentang pesan yg ingin disampaikan sang pengajar. Materi yang didapat oleh peserta didik akan lebih faktual, berkesan serta tidak mudah dilupakan. Media gambar sangat penting dipergunakan pada usaha member pemahaman konseptual. Melalui gambar Pendidik bisa membantu memberi pengalaman serta pengertian di peserta didik sebagai lebih luas.

a. Macam-Macam Media Gambar

menurut para ahli, media berbasis pictorial atau gambar terdapat berbagai macam. Media gambar yang poly digunakan pada proses pembelajaran, antara lain ialah menjadi berikut:

1) Foto

Foto artinya gambar nyata obyek atau peristiwa yg diambil melalui kamera. Maka foto adalah media pembelajaran yang sangat realistik (kongret). Pengertian foto dalam bukunya Arief S dkk yang berjudul “Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya” menyatakan bahwa gambar atau foto ialah tangkapan visual dari suatu objek, benda atau peristiwa yang disajikan melalui foto/gambar.²³

2) Poster

Poster artinya ilustrasi gambar yg didesain menggunakan berukuran besar , bertujuan menarik perhatian, isi atau kandungannya berupa bujukan atau

²² Cecep Kusnandi, Bambang Sujipto. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. (Bogor: Ghalia Indonesia. 2013). h. 41

²³ Arief Sadiman, dkk. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. (Jakarta: Rajawali pers, 2011). h. 30.

mempengaruhi orang, berisi motivasi, gagasan, atau peristiwa tertentu. Poster pula biasa digunakan buat memberikan pesan-pesan eksklusif..

c) Kartun

Kartun merupakan suatu gambar interpretatif yang memakai simbol-simbol buat memberikan suatu pesan secara cepat dan ringkas. Kartun jua bisa dipergunakan buat menyampaikan perilaku terhadap orang, situasi, dan insiden-kejadian tertentu. Kartun biasanya berbentuk lukisan, sketsa atau karikatur buat memberikan gambaran secara komunikatif kepada peserta didik.

d) Bagan

Bagan yang digunakan untuk menampilkan ide-ide atau konsep-konsep yang sulit jika hanya disampaikan secara tertulis atau lisan saja

e) Diagram

Gambar sederhana menggunakan garis dan simbol. Diagram menggambarkan struktur suatu objek secara garis besar

f) Grafik

Grafika adalah gambar sederhana yang menggunakan titik, garis, dan gambar. Simbol verbal juga sering digunakan untuk melengkapi grafik

g) Peta dan denah

Peta adalah gambar permukaan bumi yang mewakili keadaan permukaan bumi seperti tanah, sungai, gunung, dll. Peta atau denah berisi informasi tentang suatu daerah tertentu.²⁴

b. Syarat Media Gambar

1. Harus autentik: gambar harus sesuai dalam menyampaikan suatu kenyataan yang sebenarnya.
2. Sederhana: jelas dalam menunjukkan poin-poin pokok dalam gambar agar Peserta didik tidak kesulitan dalam memahami gambar.

²⁴ Arief Sadiman. dkk, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. (Jakarta: Rajawali Pers. 2009). h.31

3. Gambar harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
4. Gambar harus menunjukkan objek dalam keadaan memperlihatkan aktivitas tertentu sesuai dengan tema pembelajaran.
5. Gambar dapat digunakan dengan sebaik-baiknya untuk mencapai tujuan pembelajaran.²⁵

Dengan demikian Pendidik haruslah pandai dalam memilih media gambar yang sesuai dan tidak harus mahal, dan melukiskan situasi kalau orang melihat benda yang sebenarnya, sehingga dapat membantu peserta didik membayangkan benda yang sesungguhnya.

c. Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar

- a) Sifatnya konkret, gambar/ foto lebih realistik menunjukkan pokok masalah disbanding dengan media verbal semata
- b) Dapat mengatasi batasan ruang dan waktu, karna tidak semua benda, obyek atau peristiwa dapat dibawa ke dalam kelas dan tidak selalu peserta didik dibawa ke obyek atau peristiwa tersebut.
- c) Media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita. Sel atau penampang daun yang tak mungkin kita lihat dengan mata telanjang dapat disajikan dengan jelas dalam bentuk gambar atau foto.
- d) Gambar atau foto dapat memperjelas suatu masalah dalam bidang apa saja dan untuk usia berapa saja.
- e) Murah dan tidak memerlukan peralatan khusus untuk menyampaikannya.
- f) Gambar atau foto hanya menekankan persepsi indera mata.
- g) Gambar atau foto yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran
- h) Ukurannya terbatas untuk kelompok besar.²⁶

²⁵ Cecep Kusnandi, Bambang Sujipto. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. (Bogor: Ghalia Indonesia. 2013). h.42

²⁶ Arief S, sadiman. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*.(Jakarta: Rajawali Pers. 2009). h.34

Jadi kelebihan media gambar adalah gambar lebih konkret, gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu, harganya relative murah dan mudah didapat dan digunakan tanpa memerlukan peralatan khusus, gambar dapat menjelaskan suatu masalah sehingga mencegah timbulnya kesalahpahaman. Sedangkan kekurangan media gambar adalah gambar hanya memanfaatkan indera penglihatan saja, ukurannya terbatas untuk kelompok besar, gambar yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.

3. Metode Demonstrasi

a. Pengertian Metode Demonstrasi

Metode pembelajaran adalah cara yang dipergunakan Pendidik dalam mengadakan hubungan dengan peserta didik pada saat berlangsungnya pembelajaran.²⁷ Oleh karena itu peranan metode pembelajaran sebagai alat untuk menciptakan proses belajar dan mengajar.

Menurut Sapriati Unsur terpenting dalam mengajar adalah merangsang dan mengarahkan Peserta didik untuk belajar. Belajar dapat dirangsang dan diarahkan dengan berbagai cara yang mengarah pada tujuan yang berbeda. Namun apapun mata pelajarannya, mengajar pada hakikatnya tidak lebih dari membantu Peserta didik memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap dan cita-cita serta penghayatan yang mengarah pada perubahan perilaku dan pertumbuhan peserta didik.²⁸

Menurut fathurrahman, yang dimaksud dengan metode demonstrasi ialah metode pengajaran dengan menggunakan demonstrasi untuk memperjelas pemahaman atau untuk menunjukkan bagaimana proses pelatihan tertentu berjalan untuk Peserta didik. Pengertian lain menyatakan bahwa metode demonstrasi adalah suatu metode pengajaran dimana seorang Pendidik menunjukkan kepada Peserta didik suatu benda asli tiruan (mewakili benda asli) atau suatu proses, misalnya cara membuat bump map, cara menggunakan kamera dengan hasil yang baik, dan

²⁷ Sudjana, *Dasar-dasar Proses belajar*, (Bandung: Cerdas Berhitung BSE, 2010), h. 76

²⁸ Sapriati, *Pembelajaran IPA di SD*, (Jakarta: Univesitas Terbuka, 2008), h.33

seterusnya.²⁹

Menurut Muhibbin Syah, metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun menggunakan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan.³⁰

Berdasarkan dari beberapa pandangan yang telah diuraikan di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa metode demonstratif dalam penelitian ini adalah menemukan metode pengajaran dengan menggunakan demonstrasi untuk memperjelas suatu pemahaman atau bagaimana menjelaskan suatu proses pelatihan tertentu kepada Peserta didik. Untuk memperjelas pengertian tersebut, dalam prakteknya dapat dilakukan oleh Pendidik atau oleh peserta didik itu sendiri.

b. Langkah-langkah metode demonstrasi

Adapun langkah-langkah pelaksanaan metode demonstrasi adalah sebagai berikut:

- 1) Pendidik menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- 2) Pendidik menyajikan gambaran sekilas materi yang akan disampaikan
- 3) Menyiapkan bahan atau alat yang diperlukan
- 4) Menunjuk salah-satu peserta didik untuk mendemonstrasikan sesuai scenario yang telah disiapkan.
- 5) Seluruh peserta didik memperhatikan demonstrasi dan menganalisisnya.
- 6) Tiap peserta didik mengemukakan hasil analisisnya dan juga pengalaman Peserta didik didemonstrasikan
- 7) Pendidik membuat kesimpulan.³¹

²⁹ Faturrahman, *Metode-metode Pembelajaran*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008)

³⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013) h.22

³¹ Suprijono, *cooperative Learning*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), h.130

c. Kelebihan dan Kelemahan Metode Demonstrasi

Terdapat beberapa kelebihan metode demonstrasi dalam penggunaannya dalam pembelajaran meliputi:

- 1) Perhatian Peserta didik dapat dipusatkan, dan titik berat yang dianggap penting oleh Pendidik dapat diamati;
- 2) Perhatian peserta didik akan lebih terpusat pada apa yang didemonstrasikan, jadi proses peserta didik akan lebih terarah dan akan mengurangi perhatian peserta didik kepada masalah lain;
- 3) Dapat merangsang peserta didik untuk lebih aktif dalam mengikuti proses belajar;
- 4) Dapat menambah pengalaman peserta didik;
- 5) Bisa membantu peserta didik ingat lebih lama tentang materi yang disampaikan;
- 6) Dapat mengurangi kesalahpahaman karena pengajaran lebih jelas dan kongkrit serta
- 7) Dapat menjawab semua masalah yang timbul dalam pikiran tiap manusia.

Adapun beberapa kelemahan metode demonstrasi adalah:

- 1) Memerlukan waktu yang cukup lama;
- 2) Apabila terjadi kekurangan media, metode demonstrasi menjadi kurang efisien;
- 3) Memerlukan biaya yang cukup mahal, terutama untuk membeli bahan-bahannya;
- 4) Memerlukan tenaga yang tidak sedikit serta
- 5) Apabila murid tidak aktif maka metode demonstrasi menjadi tidak efektif.³²

4. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Belajar dan mengajar sebagai suatu proses mengandung tiga unsur, yaitu tujuan pengajaran, pengalaman dan hasil belajar. Belajar adalah suatu proses usaha

³² Faturrahman, *Metode-metode Pembelajaran*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), h.3

yang dilakukan oleh seseorang untuk mencapai suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalamannya berinteraksi dengan lingkungannya.³³

Susanto menyatakan hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri Peserta didik baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar.³⁴

Nana Sudjana menyatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku dari tidak mampu menjadi mampu, dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mampu menjadi mampu. Perubahan perilaku sebagai hasil belajar meliputi tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.³⁵

Menurut Suharsimi Arikunto, hasil belajar atau bisa disebut nilai akhir merupakan cerminan keberhasilan belajar. Proses belajar mengajar bertujuan untuk mengembangkan dan mengoptimalkan keterampilan peserta didik. Hasil belajar juga digunakan untuk mengukur kemampuan Peserta didik.³⁶

Dilihat dari definisi-definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang mengacu pada peningkatan pengetahuan, keterampilan yang merupakan tujuan didaktis dalam proses pembelajaran. Refleksi terhadap kemampuan Peserta didik dalam menguasai materi pembelajaran. Sebuah cerminan keberhasilan Pendidik dalam mengajar.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh dua hal yaitu:

- 1) Peserta didik, dalam arti kemampuan berpikir atau tingkah laku intelektual, motivasi, Minat, dan kesiapan Peserta didik baik jasmani maupun rohani

³³ Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010), h. 2

³⁴ Ahmad susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013) h.5

³⁵ Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014) h. 3

³⁶ SuharsiMadrasah Ibtidaiyah Arikunto. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: BuMadrasah Ibtidaiyah Aksara, 2010). h.274

- 2) Lingkungan, yang termasuk dalam lingkungan antara lain sarana dan prasarana, kompetensi Pendidik, kreativitas Pendidik, sumber-sumber belajar, metode serta dukungan lingkungan keluarga, dan lingkungan.³⁷

Sementara itu pendapat yang sama juga disampaikan oleh Noer Rohmah faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar (hasil belajar) yaitu faktor lingkungan dan faktor instrumental.

- 1) Faktor lingkungan, yang termaksud termasuk faktor lingkungan dalah sebagai berikut:
 - a) Lingkungan alami, yang dimaksud dengan lingkungan alami adalah keadaan lingkungan disekitar Peserta didik yang dapat mempengaruhi hasil belajar, seperti temperatur udara dan kelembaban.
 - b) Lingkungan sosial, lingkungan sosial budaya yaitu hubungan dengan manusia sebagai makhluk social.
- 2) Faktor instrumental adalah faktor yang ada dan pemanfaatannya telah dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan, faktor ini dapat berupa *hardware* (perangkat keras) seperti gedung, perlengkapan belajar, alat praktikum. *Software* (perangkat lunak), perangkat ini berupa kurikulum, program, peraturan dan pedoman pembelajaran.
- 3) Kondisi fisiologis sangat berpengaruh terhadap kegiatan pembelajaran seorang peserta didik. Seorang peserta didik yang dalam kondisi bugar jasmaninya akan berlainan dengan belajarnya Peserta didik yang dalam keadaan kelelahan.
- 4) Kondisi psikologis yang mempengaruhi proses dan hasil belajar antara lain minat, bakat, kecerdasan, motivasi dan kemampuan kognitif.³⁸

Berdasarkan uraian pendapat di atas semakin jelas bahwa hasil belajar Peserta didik merupakan hasil dari suatu proses yang melibatkan beberapa faktor yang saling mempengaruhi. Tingkat hasil belajar Peserta didik dipengaruhi oleh

³⁷ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013) h.12

³⁸ Noer Rohmah, *psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2012) h.51

faktor-faktor tersebut. Faktor utama adalah faktor yang ada dalam diri peserta didik (faktor internal), yaitu kecerdasan Peserta didik, kesiapan Peserta didik, bakat, minat, kemauan belajar dan faktor yang berasal dari lingkungan atau eksternal Peserta didik. (faktor eksternal), yaitu model penyajian materi, sikap pendidik dalam suasana pembelajaran, kompetensi pendidik dan kepribadian pendidik.

c. Penilaian Hasil Belajar Pada Ranah Kognitif, Afektif dan Psikomotorik

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan hasil belajar pada ranah kognitif dan afektif. Berikut penjelasan tiap penilaian hasil belajar:

1) Ranah Kognitif

Menurut Martinis Yamin, tujuan kognitif diarahkan pada kekuatan otak yang lebih sederhana, yaitu mengingatkan keterampilan pemecahan masalah yang menuntut Peserta didik untuk menghubungkan dan menggabungkan ide, metode, atau prosedur yang telah dipelajari sebelumnya untuk memecahkan masalah. Atas dasar hal di atas, dapat disimpulkan bahwa area kognitif adalah sub-taksonomi yang mengungkapkan aktivitas mental yang sering dimulai dari "pengetahuan" pada tingkat tertinggi, atau "evaluasi".³⁹

Krathwohl dan Bloom, ranah kognitif terdiri dari enam jenis perilaku yaitu sebagai berikut:

- a) Pengetahuan, mencapai kemampuan ingatan tentang hal yang telah dipelajari dan tersimpan dalam ingatan. Pengetahuan ini berkenaan dengan fakta, peristiwa, pengertian, kaidah, teori, prinsip, atau metode.
- b) Pemahaman, mencakup kemampuan menangkap arti dan makna tentang hal yang dipelajari.
- c) Penerapan, mencakup kemampuan menerapkan metode dan kaidah untuk menghadapi masalah nyata dan baru.
- d) Analisis, mencakup kemampuan merinci satu kesatuan kedalam bagian-bagian sehingga struktur keseluruhan dapat dipahami dengan baik.

³⁹ Martinis yaMadrasah Ibtidaiyahn, *Strategi pembelajaran Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2003) h. 27

- e) Sistensi, mencakup kemampuan membentuk suatu pola baru.
- f) Evaluasi, mencakup kemampuan membentuk pendapat tentang beberapa hal berdasarkan kriteria tertentu.⁴⁰

2) Ranah Afektif

Ranah afektif meliputi segala sesuatu yang berhubungan dengan emosi, seperti perasaan, nilai, apresiasi, antusiasme, minat, motivasi, dan sikap. Kelima kategori domain ini diurutkan dari perilaku yang paling sederhana hingga yang paling kompleks. Adapun ranah afektif menurut Krathwohl dan Bloom adalah sebagai berikut:

- a) Penerimaan, yang mencakup Kemampuan untuk menunjukkan atensi dan penghargaan terhadap orang lain.
- b) Responsif, yang mencakup Kemampuan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan selalu termotivasi untuk segera bereaksi dan mengambil tindakan atas suatu kejadian.
- c) Penilaian, yang mencakup Kemampuan menunjukkan nilai yang dianut untuk membedakan mana yang baik dan kurang baik terhadap suatu kejadian/obyek, dan nilai tersebut diekspresikan dalam perilaku.
- d) Organisasi, yang mencakup kemampuan membentuk sistem nilai dan budaya organisasi dengan mengharmonisasikan perbedaan nilai.
- e) Karakterisasi, Kemampuan mengendalikan perilaku berdasarkan nilai dianut dan memperbaiki hubungan intrapersonal, interpersonal dan social.⁴¹

3) Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik adalah domain yang meliputi perilaku motorik dan koordinasi fisik seseorang, keterampilan motorik dan kemampuan fisik. Keterampilan yang akan berkembang jika sering dilatih dapat diukur dari jarak, kecepatan, teknik, metode dan metode pelaksanaan. Dalam ranah psikomotorik terdapat tujuh kategori

⁴⁰ Dimiyati, mudjiono, *Belajar dan pembelajaran*, (Bandung: Rineka Cipta, 2002) h. 26

⁴¹ Retno Utari Widyaiswara Madya, *Taksono Madrasah Ibtidaiyah Bloom (Apa dan Bagaimana Penggunaannya)*, (Pusdiklat KNPk, 2011)

mulai dari yang terendah hingga tertinggi:

- a) Peniruan, kemampuan ini terjadi ketika anak dapat menginterpretasikan suatu stimulus atau sensor dalam suatu gerakan motorik. Anak dapat mengamati suatu gerakan kemudian mulai merespon dengan apa yang diamati berupa gerakan meniru, bentuk imitasi tidak spesifik dan tidak sempurna.
- b) Kesiapan, Kesiapan anak untuk bergerak meliputi aspek mental, fisik dan emosional pada tingkat ini anak menunjukkan sesuatu sesuai dengan petunjuk yang diberikan. dan tidak hanya meniru. Anak juga menunjukkan pilihan gerakan yang telah dipelajarinya melalui proses latihan dan menentukan responnya terhadap situasi tertentu.
- c) Respon terpimpin, ini merupakan tahap awal dari proses pembelajaran gerakan kompleks yang meliputi imitasi, serta proses eksperimen gerakan. rupanya kesuksesan dicapai melalui latihan terus-menerus.
- d) Mekanisme, adalah tahap menengah dalam mempelajari keterampilan yang kompleks. Pada fase ini respon yang dipelajari sudah menjadi kebiasaan dan gerakan dapat dilakukan dengan keyakinan dan tekad tertentu.
- e) Respon tampak kompleks, fase keterampilan motorik ini melibatkan pola gerakan yang kompleks. Keterampilan gerak ditunjukkan dengan aspek ketelitian dan koordinasi yang tinggi, tetapi dengan usaha yang minimal. Penampilannya termasuk gerakan konstan tanpa ragu-ragu dan otomatis.
- f) Adaptasi, pada tahap ini penguasaan motorik sudah memasuki bagian dimana anak dapat memodifikasi dan menyesuaikan keterampilannya hingga dapat berkembang dalam berbagai situasi berbeda.
- g) Penciptaan, menciptakan berbagai modifikasi dan pola gerakan baru untuk menyesuaikan dengan tuntutan suatu situasi. Proses belajar menghasilkan hal

atau gerakan baru dengan menekankan pada kreativitas berdasarkan kemampuan yang telah berkembang pesat.⁴²

Ketiga ranah ini diperlukan untuk mengevaluasi sejauh mana materi Pendidikan dapat diserap oleh anak dengan mengacu pada kategori-kategori di dalam tiga ranah tersebut.

5. Fikih

a. Pengertian Fikih

Fikih menurut bahasa berarti al-fahm (pengertian). Dari segi fikih, adalah disiplin ilmu yang mempelajari dan menggambarkan norma-norma hukum mendasar yang terkandung dalam al-Qur'an dan ketentuan umum yang terkandung dalam Sunnah Nabi. Pada hakikatnya fikih adalah pemahaman terhadap ayat-ayat ahkam yang terdapat dalam al-Qur'an dan hadis ahkam. Fikih adalah tafsir ulama terhadap ayat-ayat dan hadis-hadis. Fuqoha mengeluarkan hukum dari sumbernya dan tidak dipanggil untuk membuat hukum, sedangkan yang membuat hukum adalah Allah Swt. Fikih dalam pengertian sederhana adalah ketentuan hukum syara' tentang perbuatan manusia yang mengatur hubungan manusia dengan Allah Swt, manusia dengan manusia dan alam, disarikan dari dalil-dalil yang rinci.⁴³

Sunnah Nabi yang dijadikan acuan adalah sumber tertulis yang biasanya terdapat dalam kitab-kitab hadis. Juga, fikih sebagai ilmu yang membahas hukum-hukum praktis Islam. Oleh karena itu, fikih akan menjawab setiap pertanyaan mengenai dasar dan landasan ibadah sehari-hari. Segala makanan halal dan haram, taharah, shalat, zakat, warisan, puasa, jual beli, nikah dan sebagainya.

Fikih juga memainkan peran penting dalam Islam. Fikih bertujuan untuk menjelaskan bagaimana peran hukum dalam menjalankan segala tindakan yang berhubungan dengan hukum dalam Islam. Artinya setiap hukum dijelaskan secara

⁴² Retno Utari Widyaiswara Madya, *Taksono Madrasah Ibtidaiyah Bloom (Apa dan Bagaimana Penggunaannya)*, (Pusdiklat KNPk, 2011)

⁴³ Hafsah, *Pembelajaran Fikih*, (Medan: Citapustaka Media Perintis, 2016) h.3

rinci berdasarkan kandungan al-Qur'an dan as-Sunnah.

Fikih sebagai sumber yang mendasari suatu hukum yang berdasarkan pada isi kandungan al-Qur'an dan as-Sunnah seperti firman Allah Swt dalam Q.S. Al Ankabut/29: 45

إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ

Terjemahnya:

“Dan dirikanlah salat. Sesungguhnya salat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar.”⁴⁴

Dan dalam firman Allah lainnya seperti Q.S. Al-Baqarah/2: 43

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Terjemahnya:

“Dan laksanakanlah salat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah beserta orang yang rukuk.”⁴⁵

Dan juga dalil-dalil khusus lain tentang masalah hukum dalam islam. Jadi fikih merupakan himpunan dalil dan ayat al-Qur'an yang mendasari hukum.⁴⁶

Mata pelajaran fikih adalah unsur mata pelajaran Pendidikan agama Islam (PAI) di sekolah umum. Pada madrasah , fikih menjadi salah-satu mata pelajaran wajib yang diberikan kepada peserta didik mulai dari kelas satu sampai kelas enam. Selain itu, beberapa mata pelajaran Pendidikan agama Islam lainnya seperti Al-Qur'an dan Hadis, Akidah Akhlak dan Sejarah Kebudayaan Islam.⁴⁷ Dengan adanya mata pelajaran fikih peserta didik akan belajar untuk memahami hukum-hukum dan aturan-aturan dalam menjalankan perintah Allah SWT. Selain itu mata pelajaran fikih penting bagi peserta didik karena sebagai sumber untuk mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

⁴⁴ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. h.635

⁴⁵ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, h.7

⁴⁶ Abdul Aziz Muhammad Azzam, *Fikih Mamalah*, (Jakarta: BuMadrasah Ibtidaiyah Aksara, 2010) h.5

⁴⁷ Heri Juhari Muchtar, *Fikih Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012) h. 15

b. Tujuan Mata Pelajaran Fikih

Mata pelajaran fikih diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina Peserta didik untuk dapat mengetahui, memahami, serta menghayati hukum-hukum dalam Islam. Mata pelajaran fikih terlebih dahulu membahas hukum-hukum Islam tentang kegiatan yang sering dijumpai oleh peserta didik dalam lingkungannya seperti halnya ibadah salat, puasa, zakat, haji, dan umrah. Dengan demikian, sedikit demi sedikit peserta didik akan menambah ilmu agama. Sehingga Peserta didik memiliki pedoman untuk menerapkan ilmu yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.

Masalah hukum di tingkat MI ditekankan pada pemahaman, pengalaman dan kebiasaan. Selain itu, fikih juga penting untuk memungkinkan mahasiswa Peserta didik menerapkan hukum Islam secara sederhana dalam ibadah dan perilaku sehari-hari dan sebagai bekal untuk Pendidikan tinggi.⁴⁸

Adapun tujuan pembelajaran fikih di MI adalah sebagai berikut:

- 1) Agar peserta didik dapat mengetahui pelaksanaan hukum Islam baik dari aspek ibadah maupun muamalah untuk dijadikan sebagai pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial.
- 2) Agar peserta didik dapat melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan baik dan benar sebagai perwujudan ketaatan dalam menjalankan perintah Allah SWT.⁴⁹

c. Ruang Lingkup Pembelajaran Fikih

Secara umum, pembahasan fikih ini mencakup dua bidang yaitu fikih ibadah yang mengatur hubungan manusia dengan tuhan. Seperti zakat, salat, haji, memenuhi nazar dan membayar kafarat terhadap melanggar sumpah. Sedangkan fikih muamalah yang mengatur hubungan manusia dengan manusia lainnya. Kajiannya

⁴⁸ Muhai Madrasah Ibtidaiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Surabaya: CV Citra Media, 2010) h.130

⁴⁹ Alauddin Koto, *Ilmu Fiqih dan Ushul Fiqih*, cet. 6 (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016) h.5

mencakup seluruh bidang fikih selain persoalan *ubudiyah* seperti ketentuan-ketentuan jual beli, sewa-menyewa, perkawinan, jinayah dan lain-lain.⁵⁰

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir dalam penelitian sangat diperlukan sebagai pedoman atau acuan peneliti dalam melaksanakan penelitian sehingga dapat membantu peneliti untuk fokus pada masalah yang hendak diteliti kerangka pikir yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 2.1.

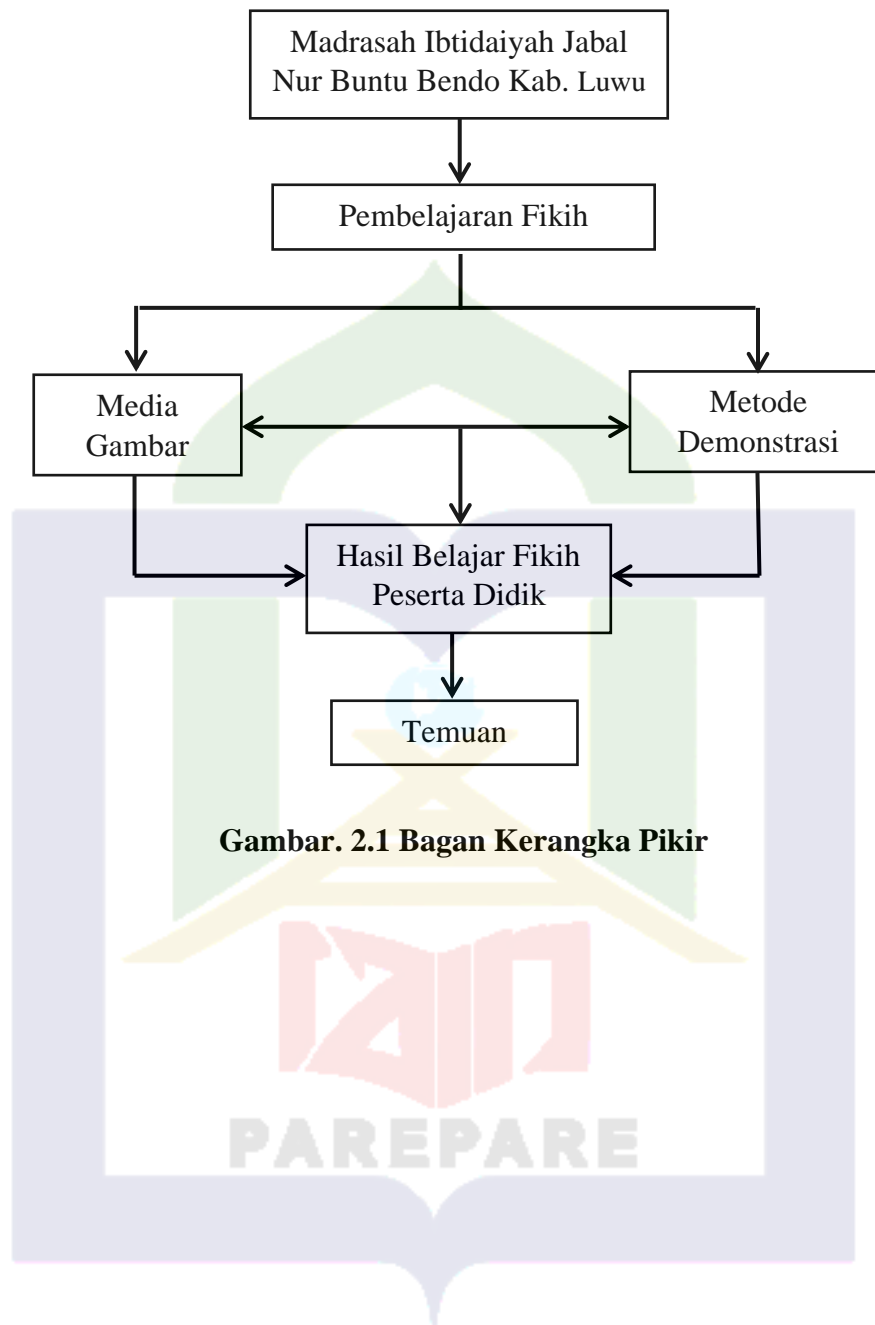
D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pernyataan yang masih lemah kebenarannya dan masih perlu dibuktikan kenyataannya⁵¹. Hipotesis adalah pernyataan atau dugaan yang bersih sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah sehingga harus diuji secara empiris. Berdasarkan judul penelitian yang peneliti angkat maka hipotesis yang diajukan adalah:

1. Terdapat pengaruh penerapan media gambar terhadap hasil belajar peserta didik di MI Jabal Nur Buntu Bendo Kab. Luwu.
2. Terdapat pengaruh penerapan metode demonstrasi terhadap hasil belajar peserta didik di MI Jabal Nur Buntu Bendo Kab. Luwu.
3. Secara bersama-sama penerapan media gambar dan metode demonstrasi berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik di MI Jabal Nur Buntu Bendo Kab. Luwu

⁵⁰ Hafsah, *Pembelajaran Fikih*, (Medan: Citapustaka Media Perintis, 2016) h.5

⁵¹ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian* (Cet. VII; Jakarta:Sinar Gafika Offset, 2007), h.28



Gambar. 2.1 Bagan Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

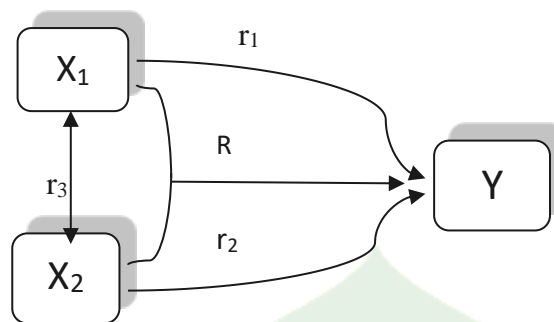
Dalam suatu penelitian seorang peneliti harus menggunakan jenis penelitian yang tepat. Hal ini di maksud agar peneliti dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah yang dihadapi serta langkah-langkah yang digunakan dalam mengatasi masalah tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang berlandarkan aliran filsafat positivistic yang menurut aliran tersebut bahwa yang menjadi sumber pengetahuan adalah pengalaman dan pengalaman ini bersumber dari keterkaitan antara fenomena-fenomena yang terjadi. Oleh karena aliran potivistik sangat berkaitan dengan penjelasan mengenai keterkaitan antar fenomena , maka aliran ini berkaitan pula dengan *sampling* dan hipotesis yang diuji berdasarkan kriteria statistik. Pengujian statistik inilah yang menjadi ciri khas penelitian kuantitatif.⁵²

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian *kuantitatif asosiatif*, yaitu peneliti yang bersifat menanyakan hubungan antar dua variabel atau lebih.⁵³ Hubungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah hubungan kausal. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat, yang terdiri dari variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh dari variabel independen yaitu media gambar (X_1) dan metode demonstrasi (X_2) terdapat variabel dependen yaitu hasil belajar(Y).

⁵² Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana, 2015)

⁵³ Sugiyono 2013 h.57



Gambar 1.1. Desain Penelitian

X_1 = Media Gambar

X_2 = Metode Demonstrasi

Y = Hasil belajar fikih peserta didik

r_1 = Hubungan media gambar dengan hasil belajar fikih

r_2 = Hubungan metode demonstrasi dengan hasil belajar fikih

R = Pengaruh media gambar dan metode demonstrasi terhadap hasil belajar fikih

Model hubungan ganda dengan dua variabel independen X_1 dan X_2 , dan satu variabel dependen Y . Untuk mencari hubungan X_1 dengan Y dan X_2 dengan Y , menggunakan teknik regresi sederhana. Untuk mencari hubungan X_1 dengan X_2 secara bersama-sama terhadap Y menggunakan regresi berganda.⁵⁴

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam hal ini peneliti melaksanakan penelitiannya di MI Jabal Nur Buntu Bendo yang berada di Desa Padang Ma'bud Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu. Adapun waktu penelitian ini akan dilaksanakan setelah proposal diseminarkan dan sudah mendapatkan izin penelitian. Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini kurang lebih 1 bulan lamanya (d disesuaikan dengan kebutuhan penelitian).

⁵⁴Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 83

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel⁵⁵. Pengertian lain populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian⁵⁶. Jadi populasi merupakan seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan, berhubungan dengan data yang akan menjadi objek penelitian nantinya, peneliti perlu mengetahui populasi yang akan diteliti hal ini dilakukan agar penelitian lebih terarah dan mempermudah penelitian yang dilakukan.

Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas IV, V dan VI di MI Jabal Nur Buntu Bendo.

Table 3.1 Daftar jumlah peserta didik kelas IV, V, VI MI Buntu Bendo

| NO | KELAS | LAKI-LAKI | PEREMPUAN | JUMLAH |
|---------------|-------|-----------|-----------|--------|
| 4 | IV | 3 | 5 | 8 |
| 5 | V | 4 | 9 | 13 |
| 6 | VI | 2 | 9 | 11 |
| JUMLAH | | 9 | 23 | 32 |

Sumber data : Bagian Tata Usaha MI Jabal Nur Buntu Bendo

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh sampel tersebut atau sejumlah anggota yang dipilih (diambil) dari suatu populasi⁵⁷.

⁵⁵ Marladis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan dengan Proposal*. (Jakarta: BuMadrasah Ibtidaiyah Aksara, 2008). h. 53

⁵⁶ S.Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Cet.VI; Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h 118

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R &D* (Cet II: Bandung: Aldabeta,2010), h.59.

Sampel sebagai bagian dari populasi. Adanya sampel dalam penelitian yang dimaksud untuk mereduksi objek karena besarnya jumlah populasi.

Pada penelitian ini mengambil sampel pada populasi dengan mengambil semua jumlah populasi yang di gunakan sebagai sampel. Penentuan kelas ini didasari atas hasil observasi terhadap kelas yang akan diteliti oleh peneliti. Dalam penelitian ini, yang menjadi sampel penelitian adalah peserta didik kelas IV, V, dan VI yang terdiri dari 32 secara keseluruhan peserta didik.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Pengolaan Data

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.⁵⁸ Observasi dilakukan untuk memastikan bahwa penelitian ini dapat dilakukan di sekolah tersebut dengan mengamati proses pembelajaran. Dimana metode observasi adalah metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati objek kajian dalam konteksnya.

*Observing natural phenomena, aided by systematic classification and measurement, led to the development of theories and laws of nature's forces. Observation continues to characterize all research; experimental, descriptive, and historical.*⁵⁹ (Pelestarian fenomena alam yang dibantu oleh klasifikasi dan pengukuran yang sistematis menyebabkan perkembangan teori dan hukum alam memaksa pengamatan terus menjadi ciri semua penelitian, eksperimental, deskriptif, dan historis).

Dalam metode observasi ini peneliti bisa melakukan pengamatan dengan cara langsung bisa pula dengan cara tidak langsung.

⁵⁸ Husnaini, Usman, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: BuMadrasah Ibtidaiyah Aksara, 2008) h. 52

⁵⁹Jhon W. Best, *Research in Education* (America: Prentice Hall Inc, 1981),

2. Angket (*Questionnaire*)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden.⁶⁰ Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yaitu angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda centang pada kolom atau tempat yang sesuai.⁶¹

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

Teknik dokumentasi yaitu pengumpulan data dari dokumen atau catatan-catatan yang ada di lokasi penelitian kemudian dikutip dalam bentuk tabel. Dalam hal ini seperti arsip, daftar nilai, daftar hadir, dan lain-lain. Peneliti dapat mengambil data melalui administrasi yang ada di MI Jabal Nur Buntu Bendo. Dan peneliti dapat pula mengambil data dengan menggunakan kamera digital atau foto yang menjadi bukti penelitian dilaksanakan.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan suatu definisi yang sifatnya yang diamati dan diukur.⁶² Definisi operasional variabel dibutuhkan untuk mencegah munculnya penafsiran ganda terhadap kata-kata operasional yang terdapat pada judul penelitian, sehingga dipandang perlu untuk menyamakan persepsi terkait definisi kata-kata operasional sebagai berikut:

⁶⁰ Sugiyono, *metode penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D* (Cet II: Bandung: Aldabeta, 2010),

⁶¹ Pinton Setya Mustafa and others, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas dalam Pendidikan Olahraga* (Fakultas IlmuKeolahragaan Universitas Negeri Malang, 2020)

⁶² Sumadi Suryabata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008)

1. Media gambar (X_1), adalah suatu perantara atau pengantar pesan berbasis visual, media gambar yang sering digunakan Pendidik di MI Jabal Nur Buntu Bendo berbentuk poster.
2. Metode demonstrasi (X_2), adalah metode mengajar dengan menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana berjalannya suatu proses pembelajaran dengan memperhatikan langkah-langkah dimulai dari penentuan topik, memberi gambaran, pemilihan pemegang peran, menetapkan alokasi waktu, serta pelaksanaan demonstrasi.
3. Hasil belajar fikih peserta didik (Y), adalah hasil akhir dari proses belajar fikih peserta didik kelas IV, V dan VI yang diperoleh dalam setiap akhir semester dan ketuntasannya didasarkan pada kriteria ketuntasan minimal (KKM) belajar yang telah ditentukan oleh MI Jabal Nur Buntu Bendo Kab. Luwu.

F. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Oleh karena itu harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian ini biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam ataupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut dengan variabel penelitian.⁶³ Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti.

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang terdiri dari 60 butir pernyataan 30 pernyataan untuk variabel media gambar (X_1) dan 30 pernyataan untuk variabel metode demonstrasi. Angket ini digunakan untuk memperoleh data mengenai pengaruh penerapan media gambar dan metode demonstrasi terhadap hasil belajar fikih peserta didik di MI Jabal Nur Buntu Bendo Kab. Luwu. Adapun kisi-kisi instrumennya dapat dilihat pada tabel berikut:

⁶³Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan*,

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Angket

| Variabel | Indikator | Pernyataan | | Jumlah Item |
|--------------------------------------|--|-------------------------------------|---------------------------------|-------------|
| | | + | - | |
| Media gambar (X ₁) | Pengantar pesan | 1, 2, 3, 8, 10, 12, 21, 23, 24, 26, | 11, 16, 17, 18, 20, 30 | 16 |
| | Visual (layout design, warna, tipografi) | 4, 5, 6, 15, 22, 28, 29, | 7, 9, 13, 14, 19, 25, 27, | 14 |
| Metode demonstrasi (X ₂) | Penentuan topik | 1, | 15, | 2 |
| | Memberikan gambaran | 2, 6, 28, 29, | 10, 30 | 6 |
| | Penentuan pemegang peran | 12, 4 | 19 | 3 |
| | Penentuan alokasi dan waktu | 18, 26, | 11,16 | 4 |
| | Pelaksanaan demonstrasi | 3, 5, 7, 8, 9, 24, 27, | 13, 14, 17, 20, 21, 22, 23, 25, | 15 |

1. Pengukuran Instrumen

Untuk melakukan pengukuran terhadap angket, peneliti menggunakan skala pengukuran berupa skala likers atau sekelompok orang terhadap suatu fenomena sosial. Terdapat lima alternatif jawaban atau kriteria yakni Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N) Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Jawaban SS hingga STS diberikan skor 5 hingga 1.⁶⁴ Skala likert juga mengenal arah, yaitu pernyataan menuntun kepada arah positif atau negatif. Apabila pernyataannya positif maka skornya dimulai dari 5 ke 1 untuk kriteria SS ke STS dan apabila pernyataan negatif maka skor dimulai dari 1 ke 5 untuk kriteria yang sama.

⁶⁴ Vivi Herlina, *Panduan Praktis Pengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2019)

2. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Uji Validitas adalah uji yang dilakukan untuk kesahihan suatu instrumen. instrumen dikatakan valid apabila ia mampu mengukur apa yang diinginkan.⁶⁵ Uji validitas pada instrumen penelitian ini menggunakan perangkat lunak SPSS dengan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi

N = jumlah responden uji coba

X = skor tiap item

Y = skor seluruh item responden uji coba

Kriterianya ialah suatu instrumen dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada tingkat signifikan $\alpha = 5\% < 0,05$.⁶⁶ Adapun hasil dari uji validitas instrumen yang dilakukan menggunakan aplikasi *IBM SPSS 21* sebagai berikut:

Tabel 3.6 Media Gambar(X_1)

| NO | Rhitung | Nilai sig.(2-tailed) | Nilai | Rtable | Keterangan |
|----|---------|----------------------|-------|--------|-------------|
| 1 | 0,682 | 0,12 | 0,05 | 0,514 | Valid |
| 2 | 0,593 | 0,02 | 0,05 | 0,514 | Valid |
| 3 | 0,436 | 0,104 | 0,05 | 0,514 | Tidak Valid |
| 4 | 0,584 | 0,022 | 0,05 | 0,514 | Valid |
| 5 | 0,699 | 0,04 | 0,05 | 0,514 | Valid |
| 6 | 0,817 | 0,0002 | 0,05 | 0,514 | Valid |
| 7 | 0,573 | 0,026 | 0,05 | 0,514 | Valid |
| 8 | 0,678 | 0,05 | 0,05 | 0,514 | Valid |
| 9 | 0,662 | 0,007 | 0,05 | 0,514 | Valid |
| 10 | 0,636 | 0,011 | 0,05 | 0,514 | Valid |
| 11 | 0,651 | 0,09 | 0,05 | 0,514 | Valid |

⁶⁵ Suharsi Madrasah Ibtidaiyah Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011)

⁶⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*,

| | | | | | |
|----|--------|-------|------|-------|-------------|
| 12 | 0,610 | 0,016 | 0,05 | 0,514 | Valid |
| 13 | 0,663 | 0,07 | 0,05 | 0,514 | Valid |
| 14 | 0,690 | 0,004 | 0,05 | 0,514 | Valid |
| 15 | 0,628 | 0,012 | 0,05 | 0,514 | Valid |
| 16 | 0,590 | 0,021 | 0,05 | 0,514 | Valid |
| 17 | 0,518 | 0,048 | 0,05 | 0,514 | Valid |
| 18 | 0,690 | 0,004 | 0,05 | 0,514 | Valid |
| 19 | 0,585 | 0,022 | 0,05 | 0,514 | Valid |
| 20 | 0,517 | 0,048 | 0,05 | 0,514 | Valid |
| 21 | 0,554 | 0,032 | 0,05 | 0,514 | Valid |
| 22 | -0,165 | 0,556 | 0,05 | 0,514 | Tidak Valid |
| 23 | 0,144 | 0,608 | 0,05 | 0,514 | Tidak Valid |
| 24 | 0,197 | 0,481 | 0,05 | 0,514 | Tidak Valid |
| 25 | 0,215 | 0,441 | 0,05 | 0,514 | Tidak Valid |
| 26 | 0,667 | 0,007 | 0,05 | 0,514 | Valid |
| 27 | -0,399 | 0,141 | 0,05 | 0,514 | Tidak Valid |
| 28 | 0,244 | 0,381 | 0,05 | 0,514 | Tidak Valid |
| 29 | 0,522 | 0,046 | 0,05 | 0,514 | Valid |
| 30 | -0,261 | 0,347 | 0,05 | 0,514 | Tidak Valid |

Berdasarkan uji coba instrumen yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara acak kepada 15 orang peserta didik maka peneliti mendapatkan hasil dari kuesioner variabel media gambar (X_1) yaitu dari 30 pernyataan pada kuesioner didapatkan hasil sebanyak 22 item pernyataan yang valid dan sebanyak 8 item dinyatakan tidak valid, Jadi hanya 22 item yang dapat dilanjutkan ke lapangan.

Tabel 3.7 Metode Demonstrasi (X_2)

| NO | r hitung | Nilai sig.(2-tailed) | Nilai | r table | Keterangan |
|----|------------|----------------------|-------|-----------|-------------|
| 1 | 0,661 | 0,007 | 0,05 | 0,514 | Vaid |
| 2 | 0,576 | 0,025 | 0,05 | 0,514 | Valid |
| 3 | 0,469 | 0,078 | 0,05 | 0,514 | Tidak Valid |
| 4 | 0,560 | 0,030 | 0,05 | 0,514 | Valid |
| 5 | 0,715 | 0,003 | 0,05 | 0,514 | Valid |
| 6 | 0,814 | 0,0002 | 0,05 | 0,514 | Valid |
| 7 | 0,573 | 0,025 | 0,05 | 0,514 | Valid |
| 8 | 0,641 | 0,010 | 0,05 | 0,514 | Valid |
| 9 | 0,679 | 0,005 | 0,05 | 0,514 | Valid |
| 10 | 0,670 | 0,006 | 0,05 | 0,514 | Valid |
| 11 | 0,597 | 0,019 | 0,05 | 0,514 | Valid |

| | | | | | |
|----|--------|-------|------|-------|-------------|
| 12 | 0,611 | 0,016 | 0,05 | 0,514 | Valid |
| 13 | 0,685 | 0,005 | 0,05 | 0,514 | Valid |
| 14 | 0,627 | 0,012 | 0,05 | 0,514 | Valid |
| 15 | 0,626 | 0,013 | 0,05 | 0,514 | Valid |
| 16 | 0,610 | 0,016 | 0,05 | 0,514 | Valid |
| 17 | 0,541 | 0,037 | 0,05 | 0,514 | Valid |
| 18 | 0,627 | 0,012 | 0,05 | 0,514 | Valid |
| 19 | 0,599 | 0,018 | 0,05 | 0,514 | Valid |
| 20 | 0,519 | 0,047 | 0,05 | 0,514 | Valid |
| 21 | 0,571 | 0,026 | 0,05 | 0,514 | Valid |
| 22 | -0,203 | 0,469 | 0,05 | 0,514 | Tidak Valid |
| 23 | 0,634 | 0,011 | 0,05 | 0,514 | Valid |
| 24 | 0,609 | 0,016 | 0,05 | 0,514 | Valid |
| 25 | 0,580 | 0,024 | 0,05 | 0,514 | Valid |
| 26 | 0,681 | 0,005 | 0,05 | 0,514 | Valid |
| 27 | -0,387 | 0,155 | 0,05 | 0,514 | Tidak Valid |
| 28 | 0,326 | 0,236 | 0,05 | 0,514 | Tidak Valid |
| 29 | 0,527 | 0,044 | 0,05 | 0,514 | Valid |
| 30 | -0,270 | 0,330 | 0,05 | 0,514 | Tidak Valid |

Berdasarkan uji coba instrumen yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara acak kepada 15 orang Peserta didik maka peneliti mendapatkan hasil dari kuesioner Metode demonstrasi (X_2) yaitu dari 30 pernyataan pada kuesioner didapatkan hasil sebanyak 25 item pernyataan yang valid dan sebanyak 5 item dinyatakan tidak valid. Jadi hanya 25 item yang dapat dilanjutkan ke lapangan.

Setelah melakukan uji coba instrumen terhadap lima belas orang Peserta didik yang dibagikan secara acak dan mendapatkan hasil dari uji coba instrumen penulis kemudian melanjutkan penelitiannya kepada 32 sampel penelitian yang telah ditentukan.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan konsistensi instrumen yang bersangkutan. Instrumen dikatakan reliabilitas yang tinggi apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur. Untuk melakukan uji reliabilitas, peneliti menggunakan perangkat lunak SPSS dengan rumus *alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas yang dicari

n = jumlah item

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varian skor tiap item

σ_t^2 = varian total.⁶⁷

Tahapan pengujian uji reliabilitas dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan menggunakan aplikasi SPSS 21. Berikut hasil dari uji reliabilitas instrumen media gambar dan metode demonstrasi:

Tabel 3.8 Reliability Statistics Media Gambar(X₁)

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .909 | 22 |

Sumber Data: Output data IBM Statistik 21

Berdasarkan dari tabel diatas, nilai *Cronbach's Alpha* dalam pengujian Reliability Statistics sebesar 0,909 maka dapat disimpulkan bahwa instrument pertanyaan pada kuesioner klasifikasi koefisien termasuk sangat tinggi.

Tabel 3.9 Reliability Statistics Metode Demonstrasi

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .930 | 25 |

Sumber Data: Output data IBM Statistik 21

⁶⁷ SuharsiMdrasah Ibtidaiyah Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendidikan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011)

Berdasarkan dari tabel diatas nilai *Cronbach's Alpha* dalam pengujian Reliability Statistics sebesar 0,93, maka dapat disimpulkan bahwa instrument pertanyaan pada kuesioner klasifikasi Koefisien termasuk sangat tinggi.

Tabel 3.10 Klasifikasi Koefisien Reliabilitas

| Koefisien Reliabilitas | Interpretasi |
|------------------------|-----------------------------|
| $0,00 \leq r < 0,20$ | Sangat Rendah |
| $0,20 \leq r < 0,40$ | Rendah |
| $0,40 \leq r < 0,60$ | Sedang/Cukup |
| $0,60 \leq r < 0,80$ | Tinggi |
| $0,80 \leq r < 1,00$ | Sangat Tinggi ⁶⁸ |

G. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Analisi statistik deskriptif pada penelitian ini menggunakan analisis data seperti:

- a. Penyajian data dalam bentuk tabel, seperti tabel distribusi.
- b. Penyajian data dalam bentuk grafik/diagram seperti histogram.
- c. Deskripsi dan ukuran data seperti ukuran pemusatan data (rata-rata hitung, median, dan modus), ukuran penyebaran data (simpangan baku dan varian).⁶⁹

2. Statistik inferensial

Statistik inferensial adalah teknik yang menggunakan data sampel untuk membuat pernyataan umum sebagai kesimpulan tentang populasi. Sistematika inferensial berkenaan dengan permodalan data dan melakukan pengambilan keputusan berdasarkan analisis data, misalnya melakukan pengujian hipotesis, melakukan estimasi pengamatan masa mendatang (estimasi atau prediksi), membuat permodelan hubungan (korelasi, regresi, ANOVA, deret waktu), dan sebagainya.⁷⁰

⁶⁸ Sunda, *Statistik Penelitian Pendidikan*

⁶⁹ Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*, ed. Ed I, Cet; III (Jakarta: BuMadrasah Ibtidaiyah Aksara, 2015)

⁷⁰ Turmudi & Sri Harini, *Metode Statistika: Pendekatan Teoritis dan Aplikatif*, (Malang: UIN-MALANG PRESS, 2008),

Analisis data atau pengolahan data merupakan cara yang digunakan untuk menguraikan keterangan-keterangan atau data yang diperoleh agar data tersebut dapat dipahami oleh peneliti dan orang lain. Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan ialah analisis data kuantitatif untuk menganalisis dan menguji serta membuktikan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, adapun analisis data yang digunakan sebagai berikut:

a. Uji Prasyarat Analisis

1) Uji normalitas

Uji normalitas data dengan teknik kolmogorov-sMIRnov yaitu menguji normalitas dengan teknik Kolmogorof-SMIRnov dilakukan dengan menghitung A_1 , yaitu nilai maksimum dari selisih antara kumulatif proporsi (KP) dengan harga Z table pada batas bawah.

Normalitas di penuhi jika hasil uji tidak signifikan untuk suatu taraf signifikansi (α) tertentu (biasanya $\alpha=0,05$ atau $\alpha=0,01$). Sebaliknya, jika hasil uji signifikan maka normalitas data tidak terpenuhi. Cara mengetahui signifikan atau tidak signifikan hasil uji normalitas adalah dengan memerhatikan bilangan pada kolom signifikansi (Sig) untuk menetapkan kenormalan, kriteria yang berlaku adalah sebagai berikut :⁷¹

- a) Terapkan taraf signifikansi uji Misalnya $\alpha = 0,05$
- b) Bandingkan p dengan taraf signifikansi yang diperoleh
- c) Jika signifikansi yang diperoleh $> \alpha$ maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- d) Jika signifikansi yang diperoleh $< \alpha$, maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

⁷¹Bahan Perkuliahan Statistik Penelitian Pendidikan-gn2007, *Uji Persyaratan Analisis* <http://www.slideshare.net>.

2) Uji Linearitas

Uji linieritas dilakukan dengan mencari persamaan garis regresi variable bebas X terhadap variable terikat Y. Berdasarkan garis regresi yang telah dibuat, selanjutnya diuji keterkaitan koefisien garis regresi serta linearitas garis regresi.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan regresi linear berganda yang mana regresi linear berganda ini digunakan pada penelitian yang memiliki lebih dari satu variabel baik itu variabel bebas (*independent*) maupun variabel terikat (*dependent*).

Pada pengujian ini bernama *test for linearity* dengan taraf signifikansi 0,05 terdapat dua cara pengambilan keputusan dalam uji linearitas berupa:

- a) Dua variabel tersebut dikatakan linear apabila signifikansi lebih dari 0,05 sehingga pengambilan keputusan berupa terdapat hubungan yang linear secara sedangkan jika signifikansi dibawah 0,05 maka pengambilan keputusan berupa tidak terdapat hubungan yang linear dari kedua variabel tersebut.
- b) Melihat nilai F hitung dan F table, jika F hitung lebih besar dari pada F tabel maka kesimpulannya berupa tidak terdapat hubungan yang linear antara kedua variabel tersebut sedangkan jika F hitung lebih kecil dari pada F tabel maka kesimpulannya berupa terdapat hubungam yang linear antara kedua variabel tersebut.

3) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan (korelasi) yang signifikan antara variable bebas. Jika terdapat hubungan yang sangat tinggi (signifikan), berarti ada aspek yang sama diukur pada variable bebas. Hal ini tidak layak digunakan untuk menentukan kontribusi secara bersama-sama variable bebas terhadap variable terikat.

Kriteria yang digunakan dalam multikolinearitas

- a) Jika nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) lebih kecil dari $< 0,10$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas.

b) Melihat nilai Tolerance, jika nilai Tolerance lebih besar dari $> 0,10$ maka artinya tidak terjadi Multikolinearitas.⁷²

b. Pengujian Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai benar-benar terbukti melalui data yang terkumpul. Pengujian hipotesis merupakan prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan menerima atau menolak hipotesis tersebut. Dalam suatu penelitian, hipotesis merupakan penelitian karena data yang dikumpulkan adalah data yang berhubungan dengan variable-variabel yang dinyatakan dalam hipotesis tersebut.⁷³

Untuk menguji hipotesis, penulis menggunakan rumus regresi sederhana untuk mencari garis regresi variabel X_1 dan X_2 terhadap Y serta rumus regresi berganda untuk mencari garis regresi variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama terhadap Y . Analisis regresi yang menyangkut dua variable independen dan satu variable dependen. Variable independennya yaitu media gambar (X_1) dan metode demonstrasi (X_2), sedangkan variable dependennya yaitu hasil belajar fikih peserta didik (Y).

Sebelumnya terdapat uji prasyarat regresi yaitu :

1) Hipotesis I

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

$$H_1 : \beta_1 \neq 0$$

Uji statistik: uji t

$$t_i = \frac{b_i}{s_{b_i}}$$

keterangan:

t_i = t hitung

⁷² Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi17*, ed. Ed I, Cet;III (Jakarta: BuMadrasah Ibtidaiyah Aksara, 2015)

⁷³Sugiono.,*Metode Penelitian Pendidikan*,

b_i = Koefisien Regresi Variabel i

s_{bi} = Standar Error variabel i

kriteria pengujian:

a) Jika $t_{hit} > t_{tab}$ maka H_0 ditolak, H_1 diterima

b) Jika $t_{hit} < t_{tab}$ maka H_0 diterima, H_1 ditolak

2) Hipotesis II

$H_0 : \beta_2 = 0$

$H_1 : \beta_2 \neq 0$

Uji statistik: uji t

$$t_i = \frac{b_i}{s_{bi}}$$

t_i = t hitung

b_i = Koefisien Regresi Variabel i

s_{bi} = Standar Error variabel i

kriteria pengujian:

a) Jika $t_{hit} > t_{tab}$ maka H_0 ditolak, H_2 diterima

b) Jika $t_{hit} < t_{tab}$ maka H_0 diterima, H_2 ditolak.

3) Hipotesis III

$H_0 : \beta_1 = \beta_2$ atau $H_0 : \beta_1 - \beta_2 = 0$

$H_1 : \beta_1 \neq \beta_2$ atau $H_1 : \beta_1 - \beta_2 \neq 0$

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen (Y). Jika variabel independen memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependennya (Y) maka model persamaan regresi masuk dalam kriteria cocok, Sebaliknya jika tidak terdapat pengaruh simultan maka masuk dalam kategori tidak cocok. Dengan derajat kepercayaan $df_1 = k-1$ dan $df_2 = n-k$ tertentu.

Uji statistik: uji F

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Dimana :

F = Nilai F_{hitung}

R^2 = Nilai koefisien determinasi

N = Jumlah sampel

K = Jumlah variable

Kriteria pengujian:

- a) Jika $F_{hitung} < F_{tab}$ atau $sig > 0,05$ H_0 diterima dan H_1 di tolak, berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variable X dan Y
 - b) Jika $F_{hitung} > F_{tab}$ atau $sig < 0,05$ H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variable X dan Y
- 4) Uji Regresi linear berganda

Analisis ini digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variable dependen, bila dua atau lebih variable independent sebagai faktor predictor dimanipulasi (dinaik turunkan).⁷⁴ Untuk mempermudah dalam proses analisis ini penulis menggunakan bantuan komputer dengan menggunakan program aplikasi pengolah data SPSS 22 *for windows*. Sedangkan rumus regresi ganda yang digunakan yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana:

Y = Variabel tidak bebas (*dependent*)

X = Variabel bebas (*independent*)

A = Nilai *intercept* (konstan)

b = Koefisien arah regresi

⁷⁴Suharsi Madrasah Ibtidaiyah Arikunto, *Prosedur Penelitian*.

jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka koefisien korelasi yang diuji adalah signifikan untuk $\alpha = 5\%$ dan $\alpha = 1\%$, sehingga dapat diberlakukan ke populasi.⁷⁵



⁷⁵ Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*, ed. Ed I, Cet; III (Jakarta: Bumi Aksara, 2015)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data dan Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif

Deskripsi data yang akan disajikan dari hasil penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran secara umum mengenai penyebaran data yang diperoleh dilapangan. Adapun yang disajikan dalam deskripsi data ini adalah berupa distribusi frekuensi dan histogram yang disajikan perindikator beserta persentase frekuensi dan perolehan skor. Berdasarkan judul dan perumusan masalah penelitian dimana penelitian ini terdiri atas dua variabel bebas dan satu variabel terikat, yakni meliputi media gambar (X_1), metode demonstrasi(X_2), dan hasil belajar peserta didik (Y). Deskripsi dari masing-masing variabel berdasarkan hasil penyebaran angket dijelaskan dibawah ini :

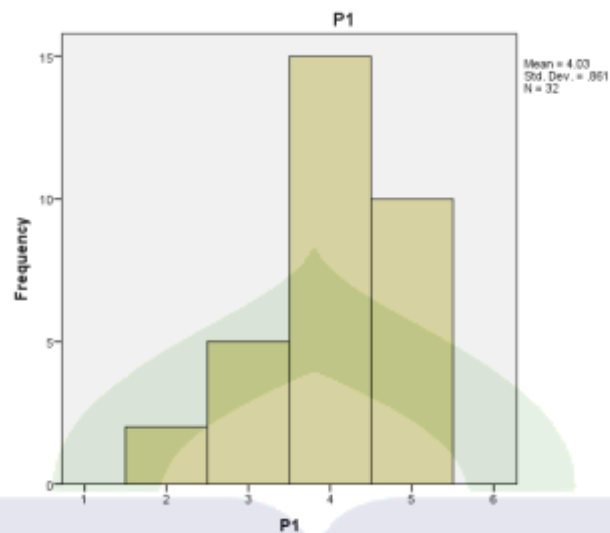
a. Pengaruh Penerapan Media Gambar terhadap Hasil Belajar Fikih Peserta Didik di MI Jabal Nur Buntu Bendo

Variabel media gambar dalam penelitian ini terfokuskan pada pengantar pesan, tampilan (*layout design*, warna, dan tipografi). Dari indikator-indikator tersebut dibuat 22 pernyataan.

Tabel 4.1. Gambar yang digunakan sesuai dengan materi yang akan diajarkan

| | | Frequency | Percent | Valid Percent |
|-------|---------------------|-----------|---------|---------------|
| Valid | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0 | 0 |
| | Tidak Setuju | 2 | 6.3 | 6% |
| | Netral | 5 | 15.6 | 16% |
| | Setuju | 15 | 46.9 | 47% |
| | Sangat Setuju | 10 | 31.3 | 31% |
| | Total | 32 | 100.0 | 100% |

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 21



Sumber: *Software IBM SPSS Statistic*

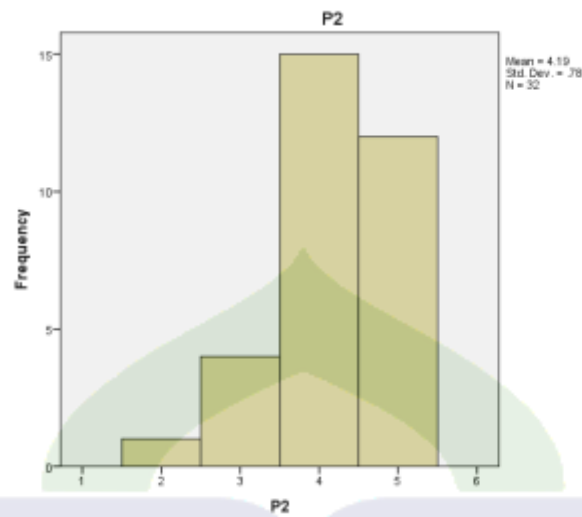
Gambar 4.1. Histogram Item Gambar yang digunakan sesuai dengan materi yang akan diajarkan

Berdasarkan table 4.1 dapat dilihat bahwa dari 32 responden yang ada terdapat 2 atau 6% responden yang memilih tidak setuju, 5 atau 16% responden yang memilih netral, 15 atau 47% responden yang memilih setuju, dan 10 atau 31% responden yang memilih sangat setuju, sedangkan tidak ada responden yang memilih sangat tidak setuju. Dengan demikian table di atas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori setuju dengan frekuensi 15 atau 47%.

Tabel 4.2. Saya mudah memahami materi dengan menggunakan media gambar

| | | Frequency | Percent | Valid Percent |
|-------|---------------------|-----------|---------|---------------|
| Valid | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0 | 0 |
| | Tidak Setuju | 1 | 3.1 | 3% |
| | Netral | 4 | 12.5 | 13% |
| | Setuju | 15 | 46.9 | 47% |
| | Sangat Setuju | 12 | 37.5 | 37% |
| | Total | 32 | 100.0 | 100% |

Sumber Data: *Software IBM SPSS Statistics 21*



Sumber: *Software IBM SPSS Statistic*

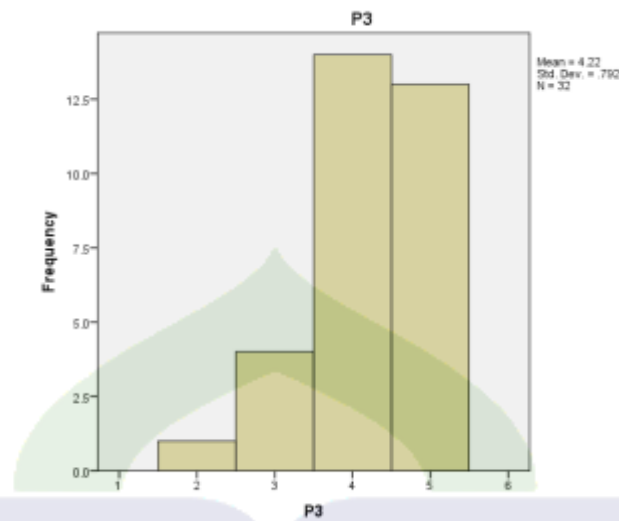
Gambar 4.2. Histogram Item Saya mudah memahami materi dengan menggunakan media gambar

Berdasarkan table 4.2 dapat dilihat bahwa dari 32 responden yang ada terdapat 2 atau 6% responden yang memilih tidak setuju, 5 atau 16% responden yang memilih netral, 15 atau 47% responden yang memilih setuju, dan 10 atau 31% responden yang memilih sangat setuju, sedangkan tidak ada responden yang memilih sangat tidak setuju. Dengan demikian table di atas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori setuju dengan frekuensi 15 atau 47%.

Tabel 4.3. Saya lebih suka gambar dengan bentuk kartun

| | | Frequency | Percent | Valid Percent |
|-------|---------------------|-----------|---------|---------------|
| Valid | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0 | 0 |
| | Tidak Setuju | 1 | 3.1 | 3% |
| | Netral | 4 | 12.5 | 12% |
| | Setuju | 14 | 43.8 | 44% |
| | Sangat Setuju | 13 | 40.6 | 41% |
| | Total | 32 | 100.0 | 100% |

Sumber Data: *Software IBM SPSS Statistics 21*



Sumber: *Software IBM SPSS Statistic*

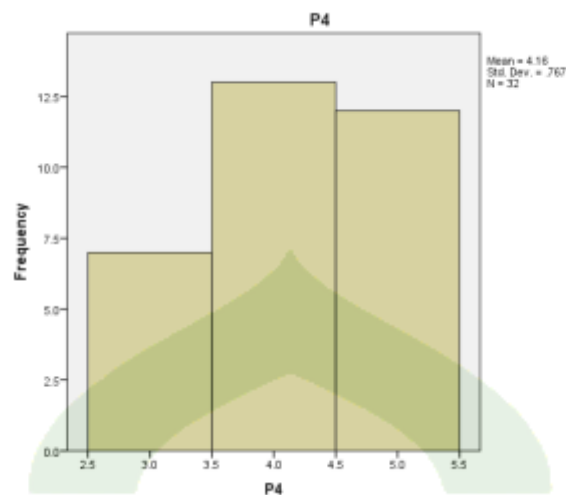
Gambar 4.3. Histogram Item Saya lebih suka gambar dengan bentuk kartun

Berdasarkan table 4.3 dapat dilihat bahwa dari 32 responden yang ada terdapat 1 atau 6% responden yang memilih tidak setuju, 4 atau 12% responden yang memilih netral, 14 atau 43% responden yang memilih setuju, dan 13 atau 40% responden yang memilih sangat setuju, sedangkan tidak ada responden yang memilih sangat tidak setuju. Dengan demikian tabel di atas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori setuju dengan frekuensi 14 atau 43%.

Tabel 4.4. Saya lebih suka menulis dari pada melihat gambar

| | | Frequency | Percent | Valid Percent |
|-------|---------------------|-----------|---------|---------------|
| Valid | Sangat Setuju | 0 | 0 | 0 |
| | Setuju | 0 | 0 | 0 |
| | Netral | 7 | 21.9 | 22% |
| | Tidak Setuju | 13 | 40.6 | 41% |
| | Sangat Tidak Setuju | 12 | 37.5 | 37% |
| | Total | 32 | 100.0 | 100% |

Sumber Data: *Software IBM SPSS Statistics 21*



Sumber: *Software IBM SPSS Statistic21*

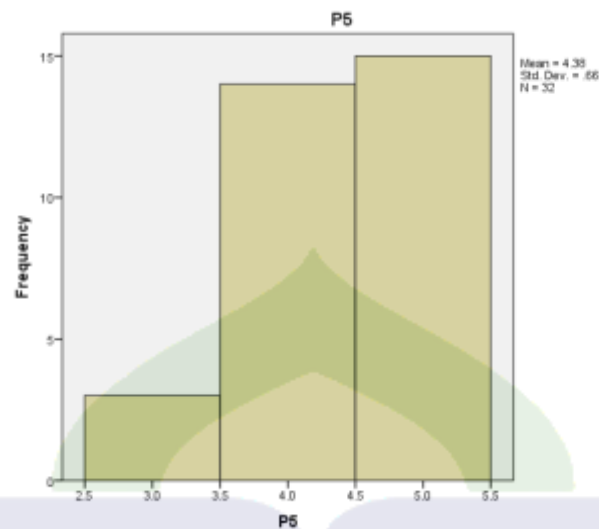
Gambar 4.4. Histogram Item Saya lebih suka menulis dari pada melihat gambar

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa dari 32 responden yang ada terdapat 7 atau 22% responden yang memilih netral, 13 atau 41% responden yang memilih tidak setuju, 12 atau 37% responden yang memilih sangat tidak setuju, sedangkan tidak ada responden yang memilih setuju dan sangat tidak setuju. Dengan demikian table di atas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori tidak setuju dengan frekuensi 13 atau 41%.

Tabel 4.5. Saya suka membaca buku yang bergambar

| | | Frequency | Percent | Valid Percent |
|-------|---------------------|-----------|---------|---------------|
| Valid | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0 | 0 |
| | Tidak Setuju | 0 | 0 | 0 |
| | Netral | 3 | 9.4 | 9% |
| | Setuju | 14 | 43.8 | 44% |
| | Sangat Setuju | 15 | 46.9 | 47% |
| | Total | 32 | 100.0 | 100.0 |

Sumber Data: *Software IBM SPSS Statistics 21*



Sumber: *Software IBM SPSS Statistic 21*

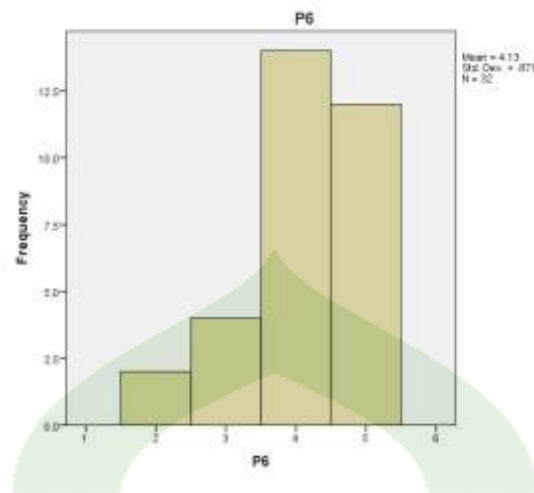
Gambar 4.5. Histogram Item Saya suka membaca buku yang bergambar

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa dari 32 responden yang ada terdapat 3 atau 9% responden yang memilih netral, 14 atau 44% responden yang memilih setuju, dan 15 atau 47% responden yang memilih sangat setuju, sedangkan tidak ada responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dengan demikian table di atas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori sangat setuju dengan frekuensi 15 atau 47%.

Tabel 4.6. Warna dalam gambar yang digunakan kurang jelas

| | | Frequency | Percent | Valid Percent |
|-------|---------------------|-----------|---------|---------------|
| Valid | Sangat Setuju | 0 | 0 | 0 |
| | Setuju | 2 | 6.3 | 6% |
| | Netral | 4 | 12.5 | 12% |
| | Tidak Setuju | 14 | 43.8 | 44% |
| | Sangat Tidak Setuju | 12 | 37.5 | 38% |
| | Total | 32 | 100.0 | 100% |

Sumber Data: *Software IBM SPSS Statistics 21*



Sumber: *Software IBM SPSS Statistic 21*

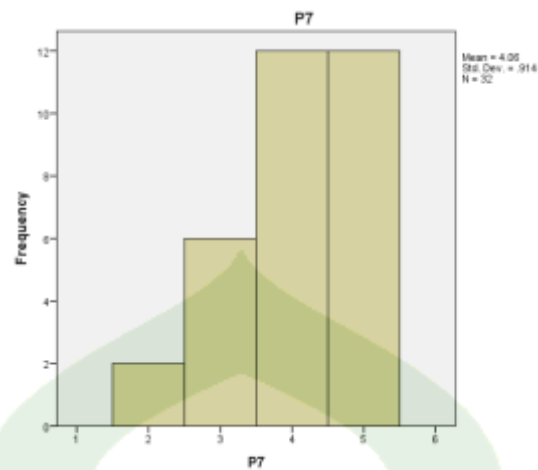
Gambar 4.6. Histogram Item Warna dalam gambar yang digunakan kurang jelas

Berdasarkan table 4.6 dapat dilihat bahwa dari 32 responden yang ada terdapat 2 atau 6% responden yang memilih setuju, 4 atau 12% responden yang memilih netral, 14 atau 44% responden yang memilih tidak setuju, dan 12 atau 38% responden yang memilih sangat tidak setuju, sedangkan tidak ada responden yang memilih sangat setuju. Dengan demikian table di atas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori tidak setuju dengan frekuensi 14 atau 44%.

Tabel 4.7. Dengan melihat gambar saya lebih mudah mempraktekkan kembali di rumah

| | | Frequency | Percent | Valid Percent |
|-------|---------------------|-----------|---------|---------------|
| Valid | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0 | 0 |
| | Tidak Setuju | 2 | 6.3 | 6% |
| | Netral | 6 | 18.8 | 19% |
| | Setuju | 12 | 37.5 | 38% |
| | Sangat Setuju | 12 | 37.5 | 37% |
| | Total | 32 | 100.0 | 100% |

Sumber Data: *Software IBM SPSS Statistics 21*



Sumber: *Software IBM SPSS Statistic 21*

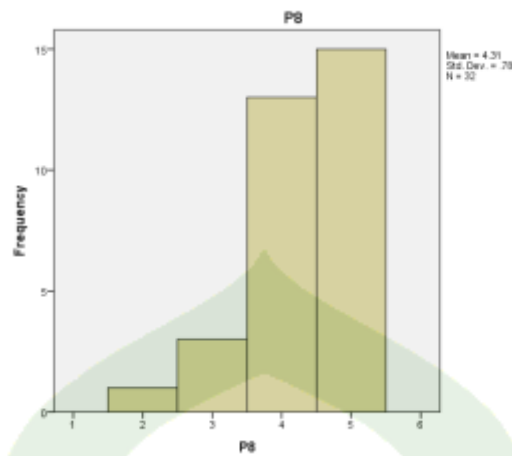
Gambar 4.7. Histogram Item Dengan melihat gambar saya lebih mudah mempraktekkan kembali di rumah

Berdasarkan table 4.7 dapat dilihat bahwa dari 32 responden yang ada terdapat 2 atau 6% responden yang memilih tidak setuju, 6 atau 19% responden yang memilih netral, 12 atau 37% responden yang memilih setuju, dan 12 atau 37% responden yang memilih sangat setuju, sedangkan tidak ada responden yang memilih sangat tidak setuju. Dengan demikian table di atas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori setuju dengan frekuensi 12 atau 37%.

Tabel 4.8. Jenis huruf pada gambar sulit dibaca

| | | Frequency | Percent | Valid Percent |
|-------|---------------------|-----------|---------|---------------|
| Valid | Sangat Setuju | 0 | 0 | 0 |
| | Setuju | 1 | 3.1 | 3% |
| | Netral | 3 | 9.4 | 9% |
| | Tidak Setuju | 13 | 40.6 | 41% |
| | Sangat Tidak Setuju | 15 | 46.9 | 47% |
| | Total | 32 | 100.0 | 100% |

Sumber Data: *Software IBM SPSS Statistics 21*



Sumber: *Software IBM SPSS Statistic21*

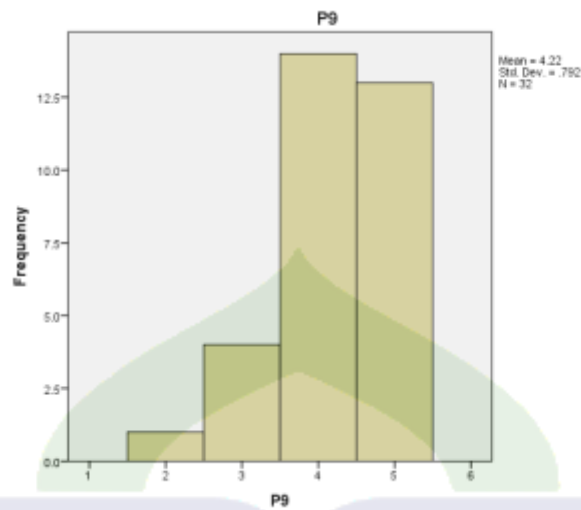
Gambar 4.8. Histogram Item Jenis huruf pada gambar sulit dibaca

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat bahwa dari 32 responden yang ada terdapat 1 atau 3% responden yang memilih setuju, 3 atau 9% responden yang memilih netral, 13 atau 41% responden yang memilih tidak setuju, dan 15 atau 47% responden yang memilih sangat tidak setuju, sedangkan tidak ada responden yang memilih sangat setuju. Dengan demikian table di atas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori sangat setuju setuju dengan frekuensi 15 atau 47%.

Tabel 4.9. Gambar tidak membuat saya bosan saat belajar

| | | Frequency | Percent | Valid Percent |
|-------|---------------------|-----------|---------|---------------|
| Valid | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0 | 0 |
| | Tidak Setuju | 1 | 3.1 | 3% |
| | Netral | 4 | 12.5 | 12% |
| | Setuju | 14 | 43.8 | 44% |
| | Sangat Setuju | 13 | 40.6 | 41% |
| | Total | 32 | 100.0 | 100% |

Sumber Data: *Software IBM SPSS Statistics 21*



Sumber: *Software IBM SPSS Statistic21*

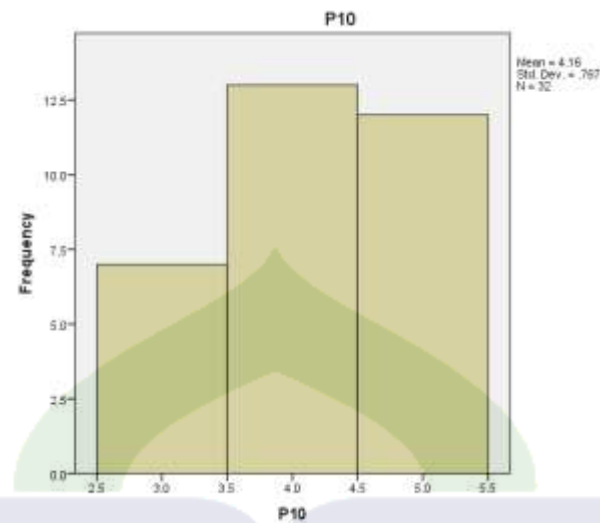
Gambar 4.9. Histogram Item Gambar tidak membuat saya bosan saat belajar

Berdasarkan table 4.9 dapat dilihat bahwa dari 32 responden yang ada terdapat 1 atau 3% responden yang memilih tidak setuju, 4 atau 12% responden yang memilih netral, 14 atau 44% responden yang memilih setuju, dan 13 atau 41% responden yang memilih sangat setuju, sedangkan tidak ada responden yang memilih sangat tidak setuju. Dengan demikian tabel di atas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori setuju dengan frekuensi 14 atau 44%.

Tabel 4.10. Gambar yang digunakan sangat membosankan

| | | Frequency | Percent | Valid Percent |
|-------|---------------------|-----------|---------|---------------|
| Valid | Sangat Setuju | 0 | 0 | 0 |
| | Setuju | 0 | 0 | 0 |
| | Netral | 7 | 21.9 | 22% |
| | Tidak Setuju | 13 | 40.6 | 41% |
| | Sangat Tidak Setuju | 12 | 37.5 | 37% |
| | Total | 32 | 100.0 | 100% |

Sumber Data: *Software IBM SPSS Statistics 21*



Sumber: *Software IBM SPSS Statistic21*

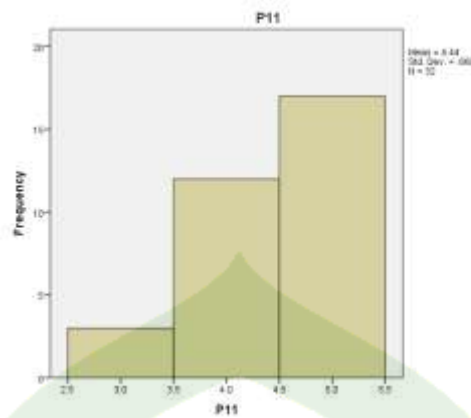
Gambar 4.10. Histogram Item Gambar yang digunakan sangat membosankan

Berdasarkan table 4.10 dapat dilihat bahwa dari 32 responden yang ada terdapat 7 atau 22% responden yang memilih netral, 13 atau 41% responden yang memilih tidak setuju, dan 12 atau 37% responden yang memilih sangat tidak setuju, sedangkan tidak ada responden yang memilih setuju dan sangat setuju. Dengan demikian table di atas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori setuju dengan frekuensi 12 atau 37%.

Tabel 4.11. Media gambar membuat saya lebih aktif belajar

| | | Frequency | Percent | Valid Percent |
|-------|---------------------|-----------|---------|---------------|
| Valid | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0 | 0 |
| | Tidak Setuju | 0 | 0 | 0 |
| | Netral | 3 | 9.4 | 9% |
| | Setuju | 12 | 37.5 | 37% |
| | Sangat Setuju | 17 | 53.1 | 53% |
| | Total | 32 | 100.0 | 100% |

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 21



Sumber: *Software IBM SPSS Statistic21*

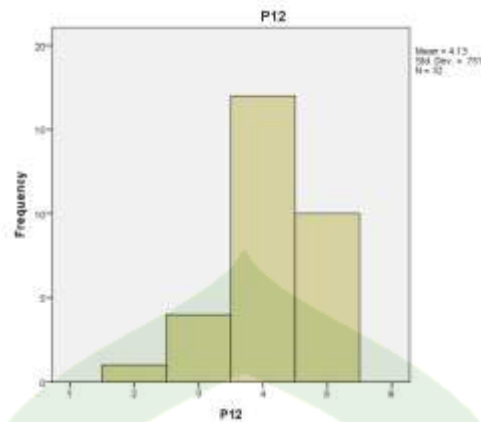
Gambar 4.11 Histogram Item Media gambar membuat saya lebih aktif belajar

Berdasarkan table 4.12 dapat dilihat bahwa dari 32 responden yang ada terdapat 3 atau 9% responden yang memilih netral, 12 atau 37% responden yang memilih setuju, dan 17 atau 53% responden yang memilih sangat setuju, sedangkan tidak ada responden yang memilih sangat tidak setuju. Dengan demikian table di atas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori setuju dengan frekuensi 17 atau 53%.

Tabel 4.12. Ukuran gambar yang diberikan sangat kecil

| | | Frequency | Percent | Valid Percent |
|-------|---------------------|-----------|---------|---------------|
| Valid | Sangat Setuju | 0 | 0 | 0 |
| | Setuju | 1 | 3.1 | 3% |
| | Netral | 4 | 12.5 | 12% |
| | Tidak Setuju | 17 | 53.1 | 53% |
| | Sangat Tidak Setuju | 10 | 31.3 | 31% |
| | Total | 32 | 100.0 | 100% |

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 21



Sumber: *Software IBM SPSS Statistic21*

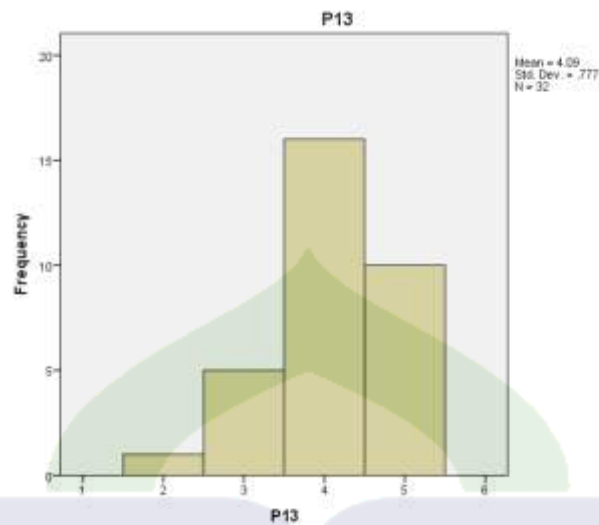
Gambar 4.12. Histogram Item Ukuran gambar yang diberikan sangat kecil

Berdasarkan tabel 4.12 dapat dilihat bahwa dari 32 responden yang ada terdapat 1 atau 3% responden yang memilih setuju, 4 atau 12% responden yang memilih netral, 17 atau 53% responden yang memilih tidak setuju, dan 10 atau 31% responden yang memilih sangat tidak setuju, sedangkan tidak ada responden yang memilih sangat setuju. Dengan demikian tabel di atas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori setuju dengan frekuensi 10 atau 53%.

Tabel 4.13. Gambar yang digunakan tidak menarik

| | | Frequency | Percent | Valid Percent |
|-------|---------------------|-----------|---------|---------------|
| Valid | Sangat Setuju | 0 | 0 | 0 |
| | Setuju | 1 | 3.1 | 3% |
| | Netral | 5 | 15.6 | 16% |
| | Tidak Setuju | 16 | 50.0 | 50% |
| | Sangat Tidak Setuju | 10 | 31.3 | 31% |
| | Total | 32 | 100.0 | 100% |

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 21



Sumber: *Software IBM SPSS Statistic21*

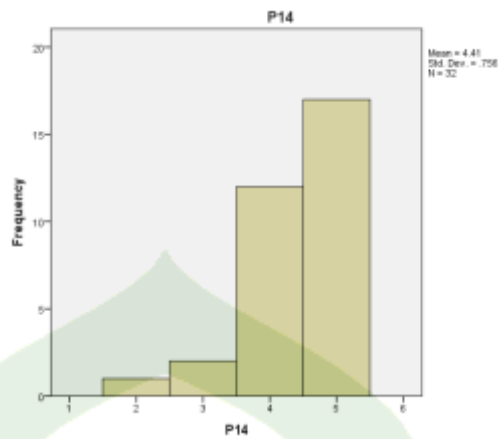
Gambar 4.13. Histogram Item Gambar yang digunakan tidak menarik

Berdasarkan table 4.13 dapat dilihat bahwa dari 32 responden yang ada terdapat 1 atau 3% responden yang memilih setuju, 5 atau 16% responden yang memilih netral, 16 atau 50% responden yang memilih tidak setuju, dan 10 atau 31% responden yang memilih sangat tidak setuju, sedangkan tidak ada responden yang memilih sangat setuju. Dengan demikian tabel di atas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori setuju dengan frekuensi 16 atau 50%.

Tabel 4.14. Warna pada gambar sangat baik

| | | Frequency | Percent | Valid Percent |
|-------|---------------------|-----------|---------|---------------|
| Valid | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0 | 0 |
| | Tidak Setuju | 1 | 3.1 | 3% |
| | Netral | 2 | 6.3 | 6% |
| | Setuju | 12 | 37.5 | 37% |
| | Sangat Setuju | 17 | 53.1 | 53% |
| | Total | 32 | 100.0 | 100% |

Sumber Data: *Software IBM SPSS Statistics 21*



Sumber: *Software IBM SPSS Statistic21*

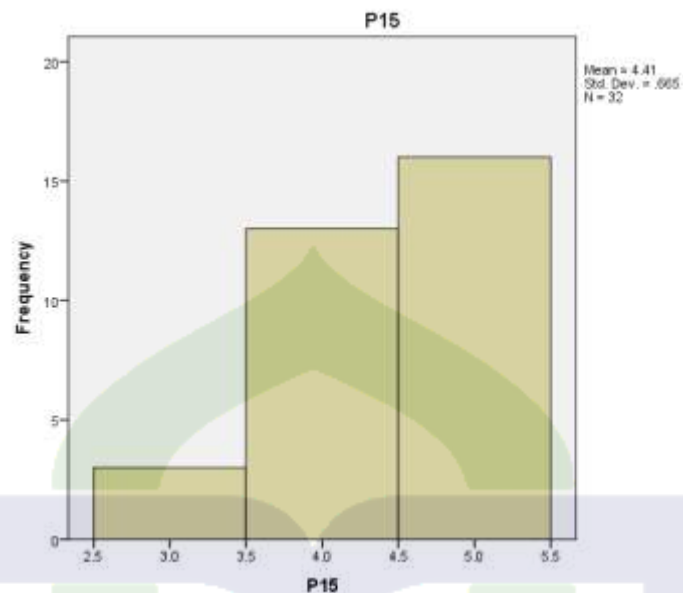
Gambar 4.14. Histogram Item Warna pada gambar sangat baik

Berdasarkan tabel 4.14 dapat dilihat bahwa dari 32 responden yang ada terdapat 1 atau 3% responden yang memilih tidak setuju, 2 atau 6% responden yang memilih netral, 12 atau 37% responden yang memilih setuju, dan 17 atau 53% responden yang memilih sangat setuju, sedangkan tidak ada responden yang memilih sangat tidak setuju. Dengan demikian tabel di atas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori setuju dengan frekuensi 17 atau 53%.

Tabel 4.15. Gambar yang digunakan tidak sesuai materi yang diajarkan

| | | Frequency | Percent | Valid Percent |
|-------|---------------------|-----------|---------|---------------|
| Valid | Sangat Setuju | 0 | 0 | 0 |
| | Setuju | 0 | 0 | 0 |
| | Netral | 3 | 9.4 | 9% |
| | Tidak Setuju | 13 | 40.6 | 41% |
| | Sangat Tidak Setuju | 16 | 50.0 | 50% |
| | Total | 32 | 100.0 | 100% |

Sumber Data: *Software IBM SPSS Statistics 21*



Sumber: *Software IBM SPSS Statistic21*

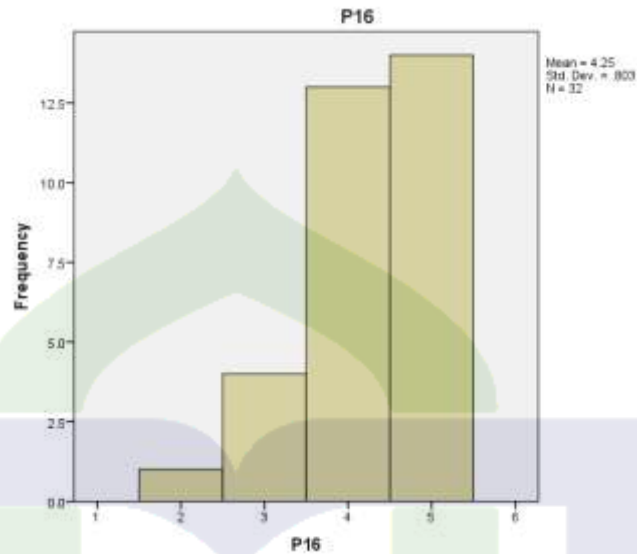
Gambar 4.15. Histogram Item Gambar yang digunakan tidak sesuai materi yang diajarkan

Berdasarkan table 4.15 dapat dilihat bahwa dari 32 responden yang ada terdapat 3 atau 9% responden yang memilih netral, 13 atau 41% responden yang memilih tidak setuju, dan 16 atau 50% responden yang memilih sangat tidak setuju, sedangkan tidak ada responden yang memilih setuju dan sangat setuju. Dengan demikian tabel di atas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori setuju dengan frekuensi 16 atau 50%.

Tabel 4.16. Saya tidak suka membaca buku yang bergambar

| | | Frequency | Percent | Valid Percent |
|-------|---------------------|-----------|---------|---------------|
| Valid | Sangat Setuju | 0 | 0 | 0 |
| | Setuju | 1 | 3.1 | 3% |
| | Netral | 4 | 12.5 | 12% |
| | Tidak Setuju | 13 | 40.6 | 41% |
| | Sangat Tidak Setuju | 14 | 43.8 | 44% |
| | Total | 32 | 100.0 | 100% |

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 21



Sumber: *Software IBM SPSS Statistic21*

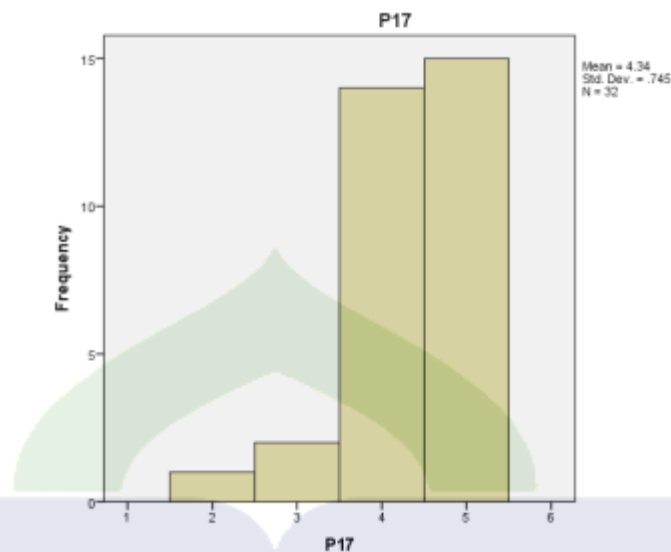
Gambar 4.16. Histogram Item Saya tidak suka membaca buku yang bergambar

Berdasarkan table 4.16 dapat dilihat bahwa dari 32 responden yang ada terdapat 1 atau 3% responden yang memilih setuju, 4 atau 12% responden yang memilih netral, 13 atau 41% responden yang memilih tidak setuju, dan 14 atau 44% responden yang memilih sangat tidak setuju, sedangkan tidak ada responden yang memilih sangat setuju. Dengan demikian tabel di atas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori sangat tidak setuju dengan frekuensi 14 atau 44%.

Tabel 4.17. Gambar membuat saya kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan

| | | Frequency | Percent | Valid Percent |
|-------|---------------------|-----------|---------|---------------|
| Valid | Sangat Setuju | 0 | 0 | 0 |
| | Setuju | 1 | 3.1 | 3% |
| | Netral | 2 | 6.3 | 6% |
| | Tidak Setuju | 14 | 43.8 | 44% |
| | Sangat Tidak Setuju | 15 | 46.9 | 47% |
| | Total | 32 | 100.0 | 100% |

Sumber Data: *Software IBM SPSS Statistics 21*



Sumber: *Software IBM SPSS Statistic21*

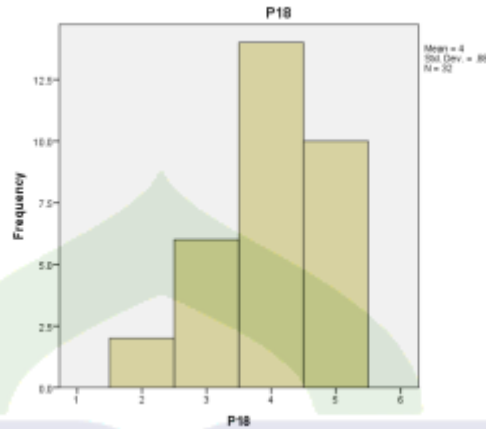
Gambar 4.17. Histogram Item Gambar membuat saya kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan

Berdasarkan table 4.17 dapat dilihat bahwa dari 32 responden yang ada terdapat 1 atau 3% responden yang memilih setuju, 2 atau 6% responden yang memilih netral, 14 atau 44% responden yang memilih tidak setuju, dan 15 atau 47% responden yang memilih sangat tidak setuju, sedangkan tidak ada responden yang memilih sangat setuju. Dengan demikian tabel di atas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori sangat tidak setuju dengan frekuensi 15 atau 47%.

Tabel 4.18. Media gambar tidak kreatif

| | | Frequency | Percent | Valid Percent |
|-------|---------------------|-----------|---------|---------------|
| Valid | Sangat Setuju | 0 | 0 | 0 |
| | Setuju | 2 | 6.3 | 6%C |
| | Netral | 6 | 18.8 | 19% |
| | Tidak Setuju | 14 | 43.8 | 44% |
| | Sangat Tidak Setuju | 10 | 31.3 | 31% |
| | Total | 32 | 100.0 | 100% |

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 21



Sumber: *Software IBM SPSS Statistic 21*

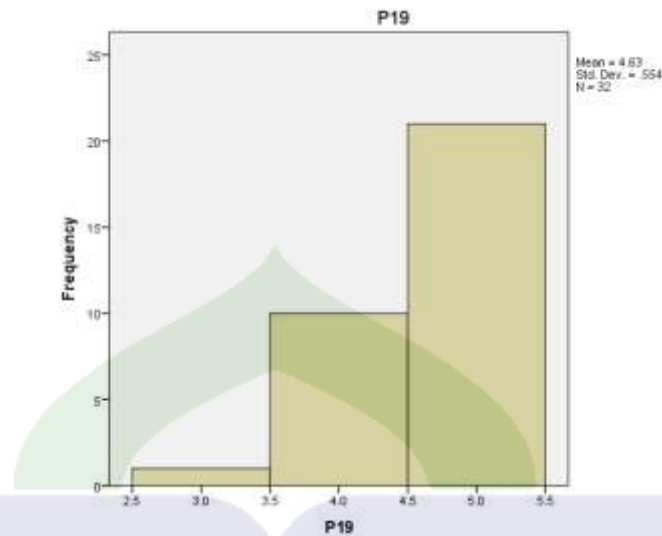
Gambar 4.18. Histogram Item Media gambar tidak kreatif

Berdasarkan table 4.18 dapat dilihat bahwa dari 32 responden yang ada terdapat 2 atau 6% responden yang memilih setuju, 6 atau 19% responden yang memilih netral, 14 atau 44% responden yang memilih tidak setuju, dan 10 atau 31% responden yang memilih sangat tidak setuju, sedangkan tidak ada responden yang memilih sangat setuju. Dengan demikian tabel di atas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori tidak setuju dengan frekuensi 14 atau 44%.

Tabel 4.19.. Saya tidak bersemangat belajar jika menggunakan media gambar

| | | Frequency | Percent | Valid Percent |
|-------|---------------------|-----------|---------|---------------|
| Valid | Sangat Setuju | 0 | 0 | 0 |
| | Setuju | 0 | 0 | 0 |
| | Netral | 1 | 3.1 | 3% |
| | Tidak Setuju | 10 | 31.3 | 31% |
| | Sangat Tidak Setuju | 21 | 65.6 | 66% |
| | Total | 32 | 100.0 | 100% |

Sumber Data: *Software IBM SPSS Statistics 21*



Sumber: *Software IBM SPSS Statistic21*

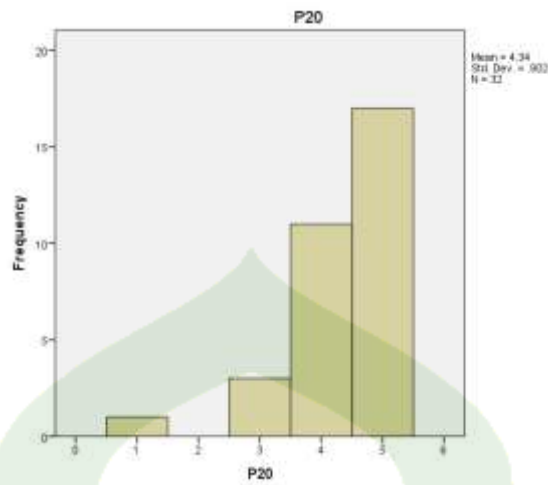
Gambar 4.19. Histogram Item Saya tidak bersemangat belajar jika menggunakan media gambar

Berdasarkan table 4.19 dapat dilihat bahwa dari 32 responden yang ada terdapat 1 atau 3% responden yang memilih netral, 10 atau 31% responden yang memilih tidak setuju, dan 21 atau 66% responden yang memilih sangat tidak setuju, sedangkan tidak ada responden yang memilih setuju dan sangat setuju. Dengan demikian tabel di atas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori sangat tidak setuju dengan frekuensi 21 atau 66%.

Tabel 4.20. Dengan media gambar saya sangat senang saat belajar

| | | Frequency | Percent | Valid Percent |
|-------|---------------------|-----------|---------|---------------|
| Valid | Sangat Tidak Setuju | 1 | 3.1 | 3% |
| | Tidak Setuju | 0 | 0 | 0 |
| | Netral | 3 | 9.4 | 9% |
| | Setuju | 11 | 34.4 | 35% |
| | Sangat Setuju | 17 | 53.1 | 53% |
| | Total | 32 | 100.0 | 100.0 |

Sumber Data: *Software IBM SPSS Statistics 21*



Sumber: *Software IBM SPSS Statistic 21*

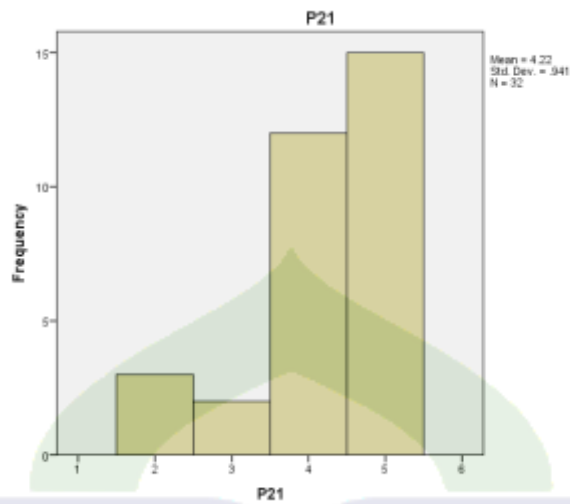
Gambar 4.20. Histogram Item Dengan media gambar saya sangat senang saat belajar

Berdasarkan table 4.21 dapat dilihat bahwa dari 32 responden yang ada terdapat 1 atau 3% responden yang memilih sangat tidak setuju, 3 atau 9% responden yang memilih netral, 11 atau 35% responden yang memilih setuju, dan 17 atau 53% responden yang memilih sangat setuju, sedangkan tidak ada responden yang memilih setuju. Dengan demikian tabel di atas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori sangat setuju dengan frekuensi 17 atau 53%.

Tabel 4.21 Gambar yang digunakan mudah dibawah kemana-mana

| | | Frequency | Percent | Valid Percent |
|-------|---------------------|-----------|---------|---------------|
| Valid | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0 | 0 |
| | Tidak Setuju | 3 | 9.4 | 9% |
| | Netral | 2 | 6.3 | 6% |
| | Setuju | 12 | 37.5 | 38% |
| | Sangat Setuju | 15 | 46.9 | 47% |
| | Total | 32 | 100.0 | 100.0 |

Sumber Data: *Software IBM SPSS Statistics 21*



Sumber: *Software IBM SPSS Statistic21*

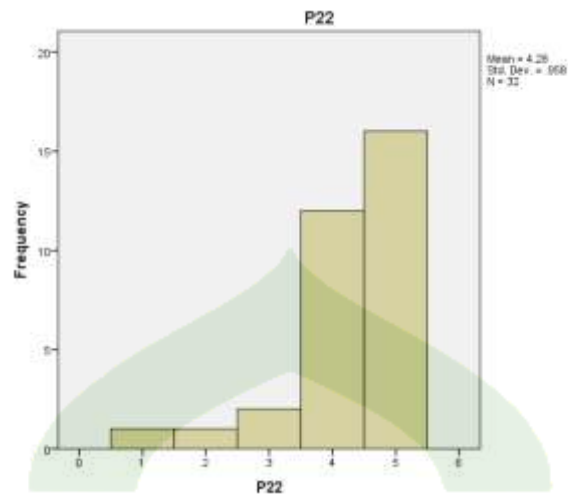
Gambar 4.21. Histogram Item Gambar yang digunakan mudah dibawah kemana-mana

Berdasarkan table 4.21 dapat dilihat bahwa dari 32 responden yang ada terdapat 1 atau 3% responden yang memilih setuju, 4 atau 12% responden yang memilih netral, 13 atau 41% responden yang memilih tidak setuju, dan 14 atau 44% responden yang memilih sangat tidak setuju, sedangkan tidak ada responden yang memilih sangat setuju. Dengan demikian tabel di atas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori sangat tidak setuju dengan frekuensi 14 atau 44%.

Tabel 4.22.. Desain gambar yang digunakan sangat bagus dan menarik

| | | Frequency | Percent | Valid Percent |
|-------|---------------------|-----------|---------|---------------|
| Valid | Sangat Tidak Setuju | 1 | 3.1 | 3% |
| | Tidak Setuju | 1 | 3.1 | 3% |
| | Netral | 2 | 6.3 | 6% |
| | Setuju | 12 | 37.5 | 38% |
| | Sangat Setuju | 16 | 50.0 | 50% |
| | Total | 32 | 100.0 | 100% |

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 21



Sumber: *Software IBM SPSS Statistic21*

Gambar 4.22. Histogram Item Desain gambar yang digunakan sangat bagus dan menarik

Berdasarkan table 4.22 dapat dilihat bahwa dari 32 responden yang ada terdapat 1 atau 3% responden yang memilih sangat tidak setuju, 1 atau 3% responden yang memilih tidak setuju, 2 atau 6% responden yang memilih setuju, dan 12 atau 37% responden yang memilih setuju, 16 atau 50% responden yang memilih sangat setuju. Dengan demikian tabel di atas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori sangat setuju dengan frekuensi 16 atau 50%.

Dari hasil analisis deksriptif skor total pemanfaatan media gambar oleh peserta didik MI Jabal Nur Buntu Bendo yang berjumlah 32 sampel, diperoleh skor rata-rata (mean) sebesar 93,38, median 91,50, standar deviasi 6,465, variansi 14,790, skor Minimum 83, dan skor maksimum sebesar 108.

Tabel 4.23. Hasil Analisis Dekskriptif Skor Total Variabel X₁

| | | |
|--------|---------|-----------------|
| N | Valid | 32 |
| | MIssing | 0 |
| Mean | | 93.38 |
| Median | | 91.50 |
| Mode | | 89 ^a |

| | |
|----------------|--------|
| Std. Deviation | 6.465 |
| Variance | 41.790 |
| Range | 25 |
| Minimum | 83 |
| Maximum | 108 |
| Sum | 2988 |

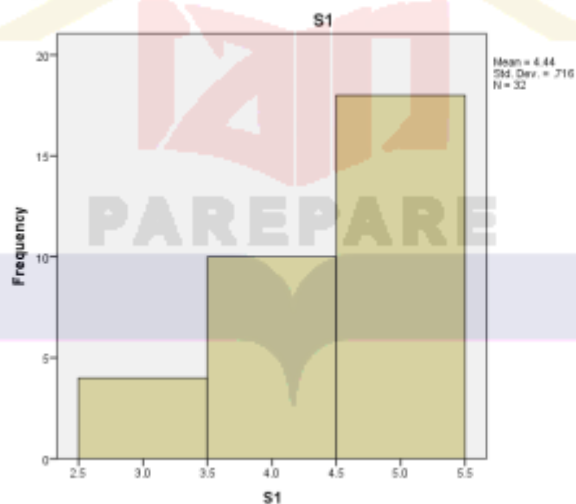
Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 21

b. Metode Demonstrasi (X_2)

Tabel 4.24 Pendidik menyampaikan topik materi yang akan dipraktikkan.

| | | Frequency | Percent | Valid Percent |
|-------|---------------------|-----------|---------|---------------|
| Valid | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0 | 0 |
| | Tidak Setuju | 0 | 0 | 0 |
| | Netral | 4 | 12.5 | 13% |
| | Setuju | 10 | 31.3 | 31% |
| | Sangat Setuju | 18 | 56.3 | 56% |
| | Total | 32 | 100.0 | 100% |

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 21



Sumber: Software IBM SPSS Statistic21

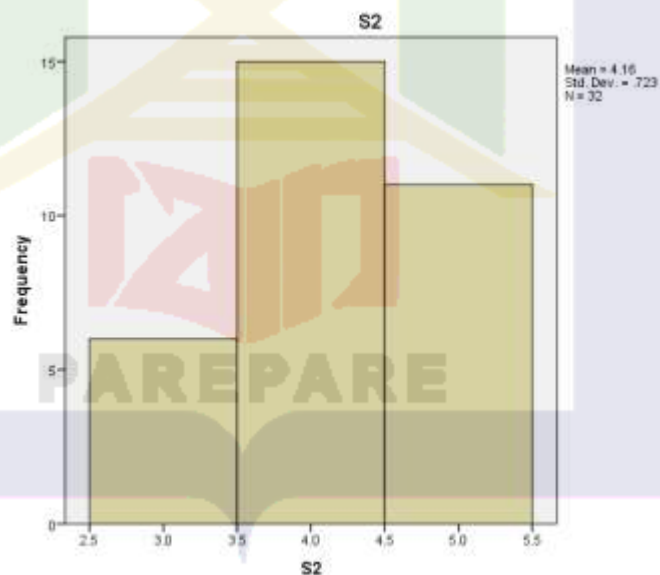
Gambar 4.23 Histogram Item Pendidik menyampaikan topik materi yang akan dipraktikkan

Berdasarkan tabel 4.24 dapat dilihat bahwa dari 32 responden yang ada terdapat 4 atau 13% responden yang memilih netral, 10 atau 31% responden yang memilih setuju, dan 18 atau 56% responden yang memilih sangat setuju, sedangkan tidak ada responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dengan demikian tabel di atas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori sangat setuju dengan frekuensi 18 atau 44%.

Tabel 4.25. Pendidik memberi contoh sebelum praktik dimulai

| | | Frequency | Percent | Valid Percent |
|-------|---------------------|-----------|---------|---------------|
| Valid | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0 | 0 |
| | Tidak Setuju | 0 | 0 | 0 |
| | Netral | 6 | 18.8 | 19% |
| | Setuju | 15 | 46.9 | 47% |
| | Sangat Setuju | 11 | 34.4 | 34% |
| | Total | 32 | 100.0 | 100% |

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 21



Sumber: Software IBM SPSS Statistic 21

Gambar 4.24 Histogram Item Pendidik memberi contoh sebelum praktik dimulai

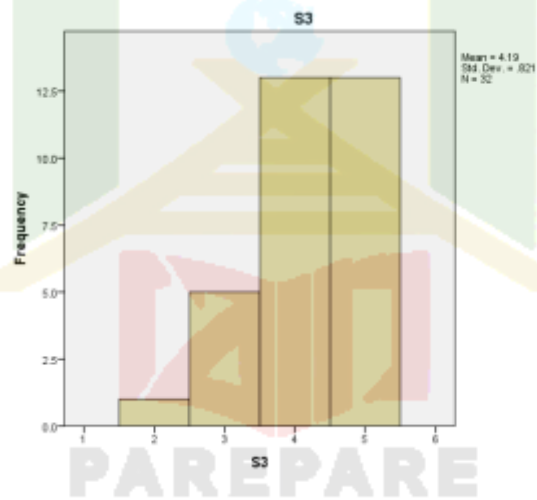
Berdasarkan table 4.25 dapat dilihat bahwa dari 32 responden yang ada terdapat 6 atau 19% responden yang memilih netral, 15 atau 47% responden yang

memilih setuju, 11 atau 34% responden yang memilih sangat setuju, sedangkan tidak ada responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dengan demikian tabel di atas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori sangat tidak setuju dengan frekuensi 15 atau 47%.

Tabel 4.26. Praktik dilaksanakan secara berkelompok

| | | Frequency | Percent | Valid Percent |
|-------|---------------------|-----------|---------|---------------|
| Valid | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0 | 0 |
| | Tidak Setuju | 1 | 3.1 | 3% |
| | Netral | 5 | 15.6 | 16% |
| | Setuju | 13 | 40.6 | 41% |
| | Sangat Setuju | 13 | 40.6 | 40% |
| | Total | 32 | 100.0 | 100% |

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 21



Sumber: Software IBM SPSS Statistic 21

Gambar 4.25 Histogram Item Praktik dilaksanakan secara berkelompok

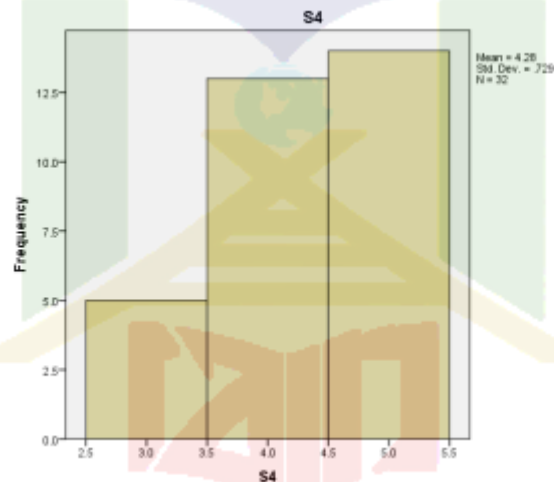
Berdasarkan tabel 4.26 dapat dilihat bahwa dari 32 responden yang ada terdapat 1 atau 3% responden yang memilih tidak setuju, 5 atau 16% responden yang memilih netral, 13 atau 41% responden yang memilih setuju, dan 13 atau 40% responden yang memilih sangat setuju, sedangkan tidak ada responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dengan demikian tabel di atas menunjukkan

presentase tertinggi terdapat pada kategori sangat tidak setuju dengan frekuensi 14 atau 44%.

Tabel 4.27. Dengan melihat teman praktik membuat saya lebih paham dimana letak kesalahan saya

| | | Frequency | Percent | Valid Percent |
|-------|---------------------|-----------|---------|---------------|
| Valid | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0 | 0 |
| | Tidak Setuju | 0 | 0 | 0 |
| | Netral | 5 | 15.6 | 15% |
| | Setuju | 13 | 40.6 | 41% |
| | Sangat Setuju | 14 | 43.8 | 44% |
| | Total | 32 | 100.0 | 100% |

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 21



Sumber: Software IBM SPSS Statistic21

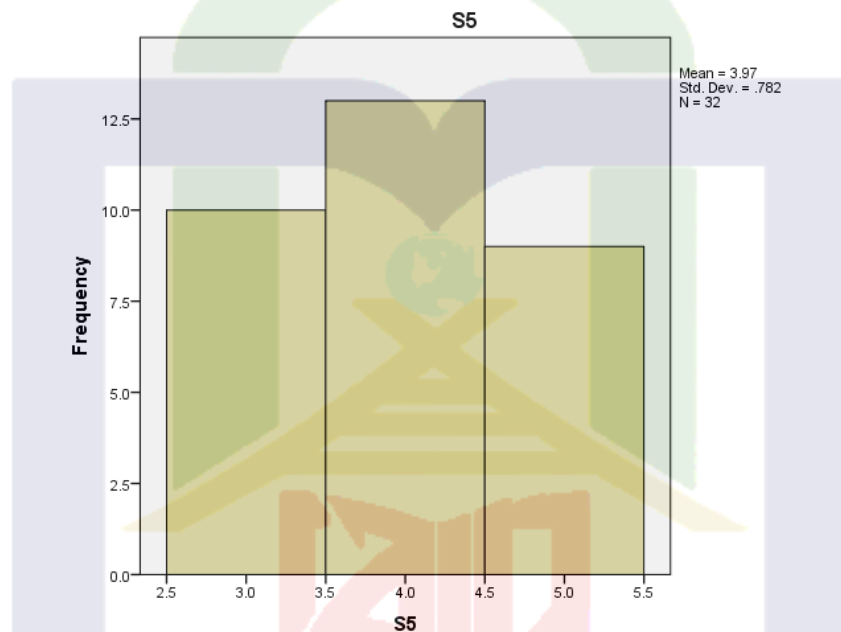
Gambar 4.26 Histogram Item Dengan melihat teman praktik membuat saya lebih paham dimana letak kesalahan saya

Berdasarkan tabel 4.27 dapat dilihat bahwa dari 32 responden yang ada terdapat 5 atau 16% responden yang memilih netral, 13 atau 41% responden yang memilih setuju, dan 14 atau 44% responden yang memilih sangat setuju, sedangkan tidak ada responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dengan demikian tabel di atas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori sangat tidak setuju dengan frekuensi 14 atau 44%.

Tabel 4.28. Pendidik memberikan gambaran tentang materi yang akan di praktikkan

| | | Frequency | Percent | Valid Percent |
|-------|---------------------|-----------|---------|---------------|
| Valid | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0 | 0 |
| | Tidak Setuju | 0 | 0 | 0 |
| | Netral | 10 | 31.3 | 31% |
| | Setuju | 13 | 40.6 | 41% |
| | Sangat Setuju | 9 | 28.1 | 28% |
| | Total | 32 | 100.0 | 100% |

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 21



Sumber: Software IBM SPSS Statistic 21

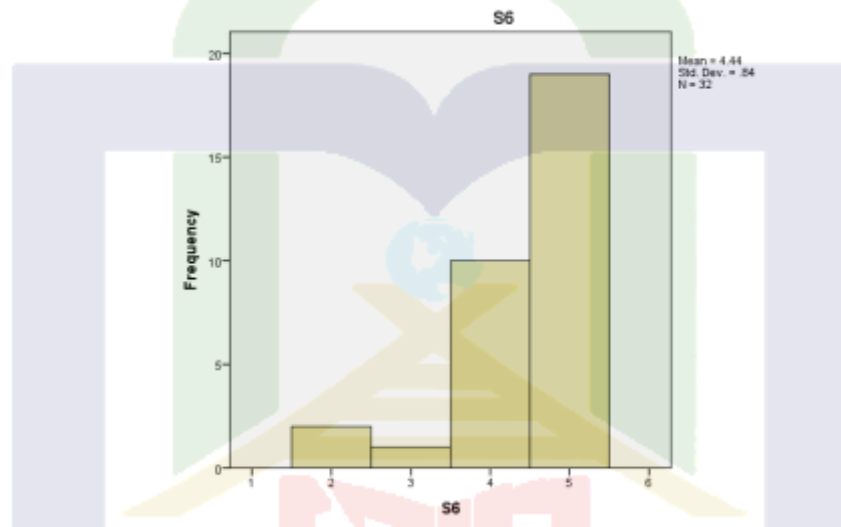
Gambar 4.23 Histogram Item Pendidik memberikan gambaran tentang materi yang akan di praktikkan

Berdasarkan tabel 4.28 dapat dilihat bahwa dari 32 responden yang ada terdapat 10 atau 31% responden yang memilih netral, 13 atau 41% responden yang memilih setuju, dan 9 atau 28% responden yang memilih sangat setuju, sedangkan tidak ada responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dengan demikian tabel di atas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori setuju dengan frekuensi 13 atau 41%.

Tabel 4.29. Praktik membuat saya aktif dalam kelas

| | | Frequency | Percent | Valid Percent |
|-------|---------------------|-----------|---------|---------------|
| Valid | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0 | 0 |
| | Tidak Setuju | 2 | 6.3 | 6% |
| | Netral | 1 | 3.1 | 3% |
| | Setuju | 10 | 31.3 | 31% |
| | Sangat Setuju | 19 | 59.4 | 60% |
| | Total | 32 | 100.0 | 100% |

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 21



Sumber: Software IBM SPSS Statistic21

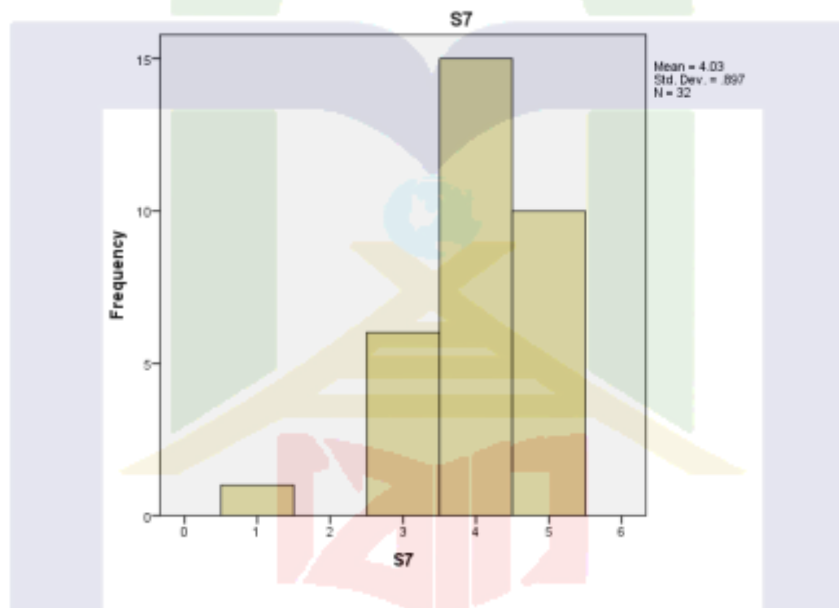
Gambar 4.28 Histogram Item Praktik membuat saya aktif dalam kelas

Berdasarkan tabel 4.29 dapat dilihat bahwa dari 32 responden yang ada terdapat 2 atau 6% responden yang memilih tidak setuju, 1 atau 3% responden yang memilih netral, 10 atau 31% responden yang memilih setuju, dan 19 atau 60% responden yang memilih sangat setuju, sedangkan tidak ada responden yang memilih sangat tidak setuju. Dengan demikian tabel di atas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori sangat setuju dengan frekuensi 19 atau 60%.

Tabel 4.30. Dengan praktik saya mudah mengingat materi yang telah diajarkan

| | | Frequency | Percent | Valid Percent |
|-------|---------------------|-----------|---------|---------------|
| Valid | Sangat Tidak Setuju | 1 | 3.1 | 3% |
| | Tidak Setuju | 0 | 0 | 0 |
| | Netral | 6 | 18.8 | 19% |
| | Setuju | 15 | 46.9 | 47% |
| | Sangat Setuju | 10 | 31.3 | 31% |
| Total | | 32 | 100.0 | 100% |

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 21



Sumber: Software IBM SPSS Statistic 21

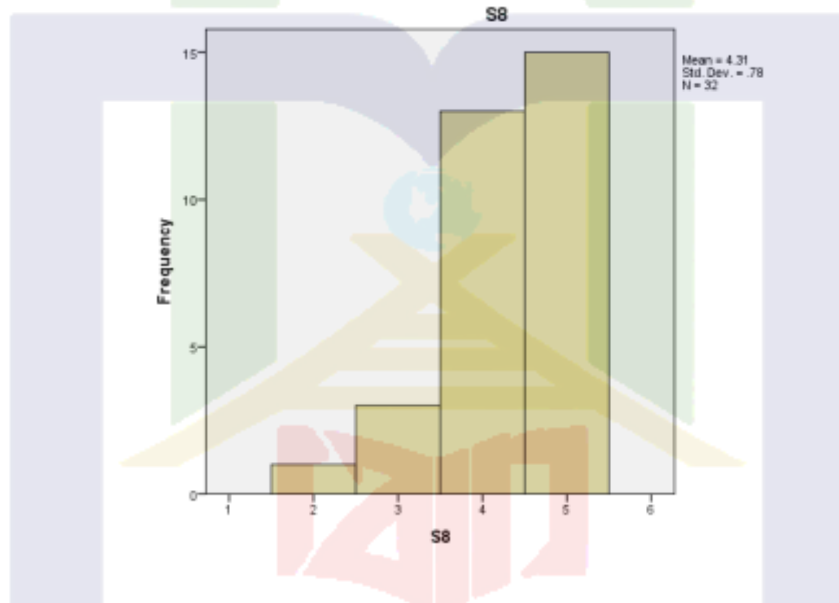
Gambar 4.29 Histogram Item Dengan praktik saya mudah mengingat materi yang telah diajarkan

Berdasarkan tabel 4.30 dapat dilihat bahwa dari 32 responden yang ada terdapat 1 atau 3% responden yang memilih sangat tidak setuju, 6 atau 19% responden yang memilih netral, 15 atau 47% responden yang memilih setuju, dan 10 atau 31% responden yang memilih sangat setuju, sedangkan tidak ada responden yang memilih tidak setuju. Dengan demikian tabel di atas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori setuju dengan frekuensi 15 atau 47%.

Tabel 4.31. Saya bersemangat mengikuti pembelajaran jika menggunakan metode demonstrasi

| | | Frequency | Percent | Valid Percent |
|-------|---------------------|-----------|---------|---------------|
| Valid | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0 | 0 |
| | Tidak Setuju | 1 | 3.1 | 3% |
| | Netral | 3 | 9.4 | 9% |
| | Setuju | 13 | 40.6 | 41% |
| | Sangat Setuju | 15 | 46.9 | 47% |
| | Total | 32 | 100.0 | 100% |

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 21



Sumber: Software IBM SPSS Statistic 21

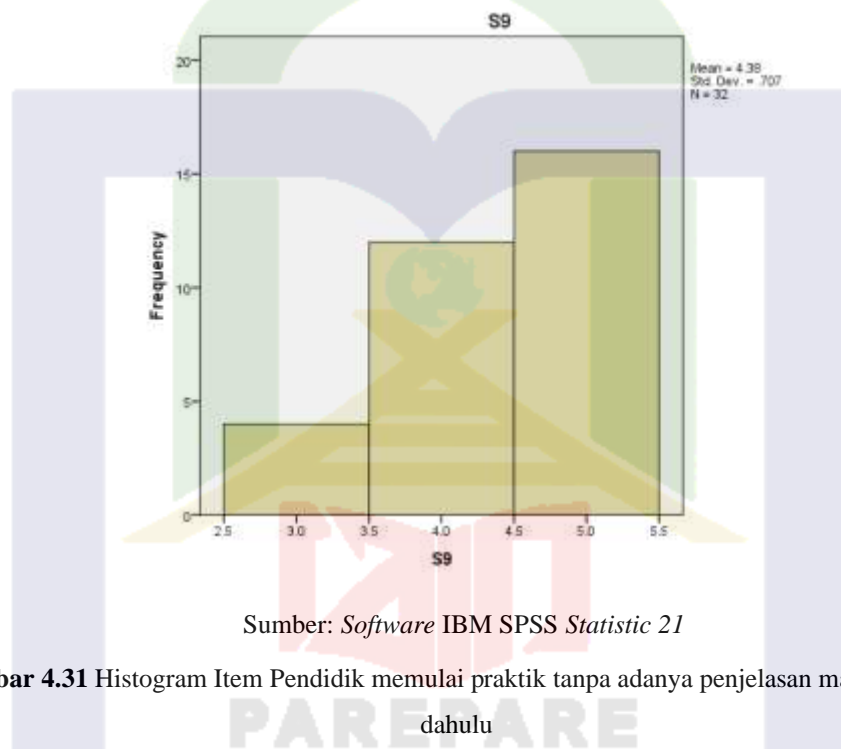
Gambar 4.30 Histogram Item Saya bersemangat mengikuti pembelajaran jika menggunakan metode demonstrasi

Berdasarkan tabel 4.31 dapat dilihat bahwa dari 32 responden yang ada terdapat 1 atau 3% responden yang memilih sangat tidak setuju, 3 atau 9% responden yang memilih netral, 13 atau 41% responden yang memilih setuju, dan 15 atau 47% responden yang memilih sangat setuju, sedangkan tidak ada responden yang memilih sangat tidak setuju. Dengan demikian tabel di atas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori setuju dengan frekuensi 15 atau 47%.

Tabel 4.32. Pendidik memulai praktik tanpa adanya penjelasan materi terlebih dahulu

| | | Frequency | Percent | Valid Percent |
|-------|---------------------|-----------|---------|---------------|
| Valid | Sangat Setuju | 0 | 0 | 0 |
| | Setuju | 0 | 0 | 0 |
| | Nertal | 4 | 12.5 | 12% |
| | Tidak Setuju | 12 | 37.5 | 38% |
| | Sangat Tidak Setuju | 16 | 50.0 | 50% |
| | Total | 32 | 100.0 | 100% |

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 21



Sumber: Software IBM SPSS Statistic 21

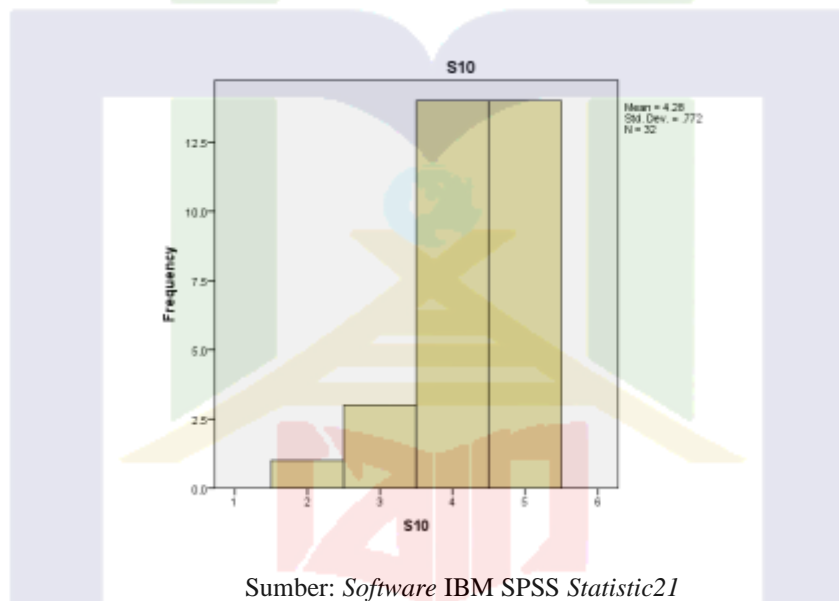
Gambar 4.31 Histogram Item Pendidik memulai praktik tanpa adanya penjelasan materi terlebih dahulu

Berdasarkan tabel 4.32 dapat dilihat bahwa dari 32 responden yang ada terdapat 4 atau 12% responden yang memilih netral, 12 atau 38% responden yang memilih tidak setuju, dan 16 atau 50% responden yang memilih sangat tidak setuju, sedangkan tidak ada responden yang memilih setuju dan sangat setuju. Dengan demikian tabel di atas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori sangat setuju dengan frekuensi 16 atau 50%.

Tabel 4.33. Waktu yang digunakan dalam praktik sangat singkat

| | | Frequency | Percent | Valid Percent |
|-------|---------------------|-----------|---------|---------------|
| Valid | Sangat Setuju | 0 | 0 | 0 |
| | Setuju | 1 | 3.1 | 3% |
| | Netral | 3 | 9.4 | 9% |
| | Tidak Setuju | 14 | 43.8 | 44% |
| | Sangat Tidak Setuju | 14 | 43.8 | 44% |
| | Total | 32 | 100.0 | 100% |

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 21

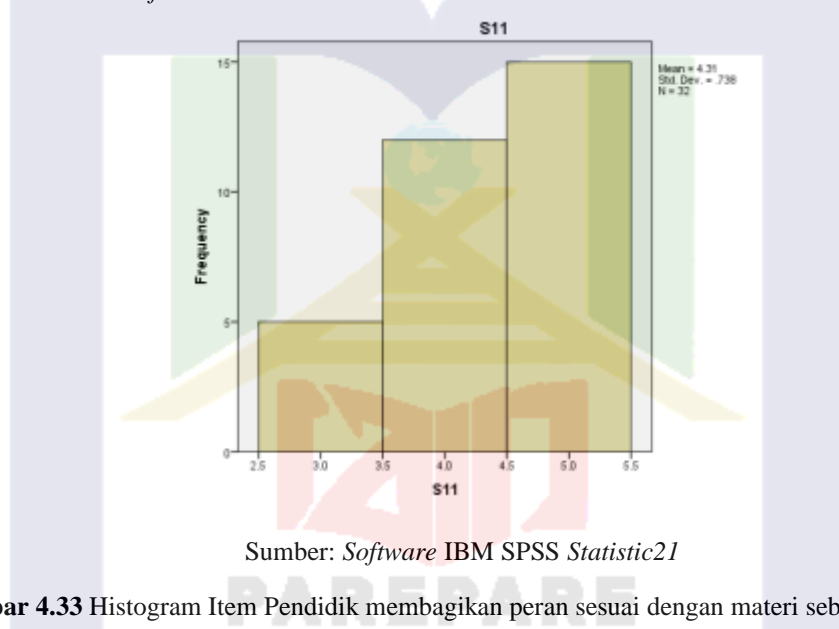
**Gambar 4.32** Histogram Item Waktu yang digunakan dalam praktik sangat singkat

Berdasarkan tabel 4.33 dapat dilihat bahwa dari 32 responden yang ada terdapat 1 atau 3% responden yang memilih setuju, 3 atau 9% responden yang memilih netral, 14 atau 44% responden yang memilih tidak setuju, dan 14 atau 44% responden yang memilih sangat tidak setuju, sedangkan tidak ada responden yang memilih sangat setuju. Dengan demikian tabel di atas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori setuju dan sangat setuju dengan frekuensi 14 atau 44%.

Tabel 4.34. Pendidik membagikan peran sesuai dengan materi sebelum praktik dimulai

| | | Frequency | Percent | Valid Percent |
|-------|---------------------|-----------|---------|---------------|
| Valid | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0 | 0 |
| | Tidak Setuju | 0 | 0 | 0 |
| | Netral | 5 | 15.6 | 16% |
| | Setuju | 12 | 37.5 | 37% |
| | Sangat Setuju | 15 | 46.9 | 47% |
| | Total | 32 | 100.0 | 100% |

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 21



Sumber: Software IBM SPSS Statistic21

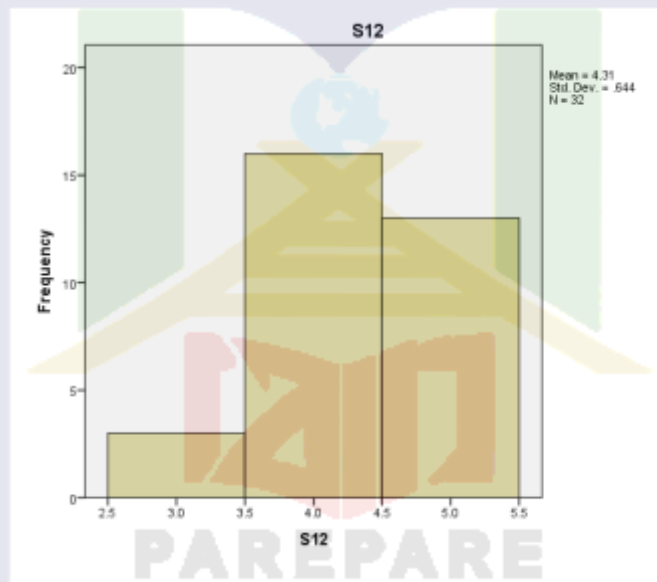
Gambar 4.33 Histogram Item Pendidik membagikan peran sesuai dengan materi sebelum praktik dimulai

Berdasarkan tabel 4.34 dapat dilihat bahwa dari 32 responden yang ada terdapat 5 atau 16% responden yang memilih netral, 12 atau 37% responden yang memilih setuju, dan 15 atau 47% responden yang memilih sangat setuju, sedangkan tidak ada responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dengan demikian tabel di atas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori sangat setuju dengan frekuensi 15 atau 47%.

Tabel 4.35. Metode demonstrasi membuat saya bosan di dalam kelas

| | | Frequency | Percent | Valid Percent |
|-------|---------------------|-----------|---------|---------------|
| Valid | Sangat Setuju | 0 | 0 | 0 |
| | Setuju | 0 | 0 | 0 |
| | Netral | 3 | 9.4 | 9% |
| | Tidak Setuju | 16 | 50.0 | 50% |
| | Sangat Tidak Setuju | 13 | 40.6 | 41% |
| | Total | 32 | 100.0 | 100% |

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 21



Sumber: Software IBM SPSS Statistic21

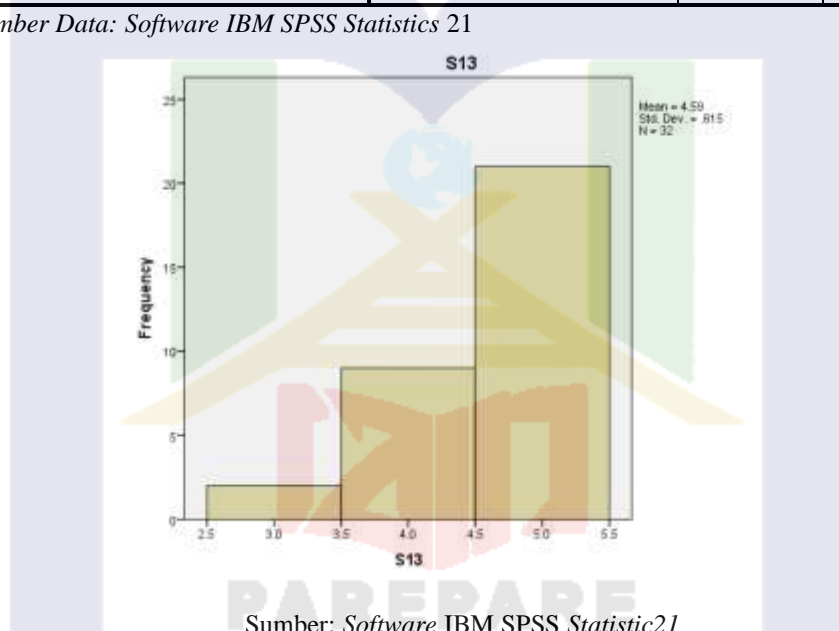
Gambar 4.34 Histogram Item Metode demonstrasi membuat saya bosan di dalam kelas

Berdasarkan tabel 4.35 dapat dilihat bahwa dari 32 responden yang ada terdapat 3 atau 9% responden yang memilih netral, 16 atau 50% responden yang memilih tidak setuju, dan 13 atau 41% responden yang memilih sangat tidak setuju, sedangkan tidak ada responden yang memilih setuju dan sangat setuju. Dengan demikian tabel di atas menunjukkan persentase tertinggi terdapat pada kategori tidak setuju dengan frekuensi 16 atau 50%.

Tabel 4.36. Demonstrasi membuat saya tidak berani tampil di depan teman-teman

| | | Frequency | Percent | Valid Percent |
|-------|---------------------|-----------|---------|---------------|
| Valid | Sangat Setuju | 0 | 0 | 0 |
| | Setuju | 0 | 0 | 0 |
| | Netral | 2 | 6.3 | 6% |
| | Tidak Setuju | 9 | 28.1 | 28% |
| | Sangat Tidak Setuju | 21 | 65.6 | 66% |
| | Total | 32 | 100.0 | 100% |

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 21



Sumber: Software IBM SPSS Statistic21

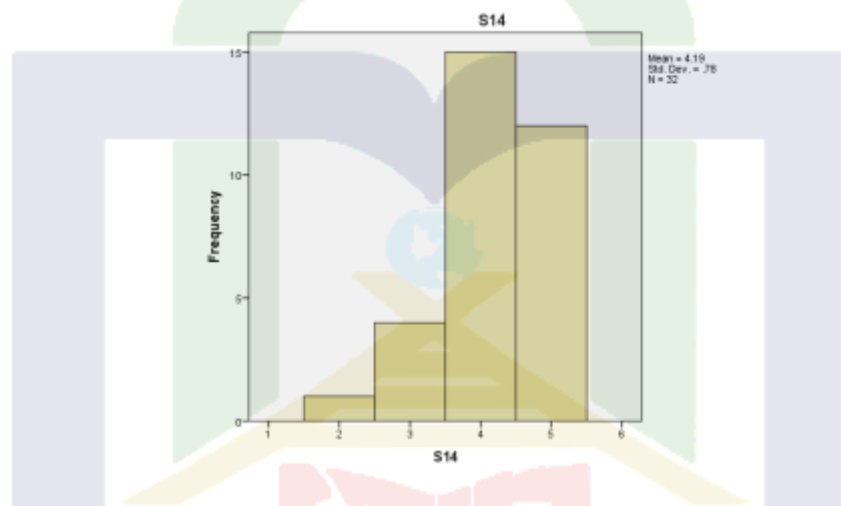
Gambar 4.35 Histogram Item Demonstrasi membuat saya tidak berani tampil di depan teman-teman

Berdasarkan tabel 4.36 dapat dilihat bahwa dari 32 responden yang ada terdapat 2 atau 6% responden yang memilih netral, 9 atau 28% responden yang memilih tidak setuju, dan 21 atau 66% responden yang memilih sangat tidak setuju, sedangkan tidak ada responden yang memilih setuju dan sangat setuju. Dengan demikian tabel di atas menunjukkan persentase tertinggi terdapat pada kategori sangat tidak setuju dengan frekuensi 21 atau 66%.

Tabel 4.37. Praktik yang dilakukan tidaksesuai dengan topik materi

| | | Frequency | Percent | Valid Percent |
|-------|---------------------|-----------|---------|---------------|
| Valid | Sangat Setuju | 0 | 0 | 0 |
| | Setuju | 1 | 3.1 | 3% |
| | Netral | 4 | 12.5 | 13% |
| | Tidak Setuju | 15 | 46.9 | 47% |
| | Sangat Tidak Setuju | 12 | 37.5 | 37% |
| | Total | 32 | 100.0 | 100% |

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 21



Sumber: Software IBM SPSS Statistic 21

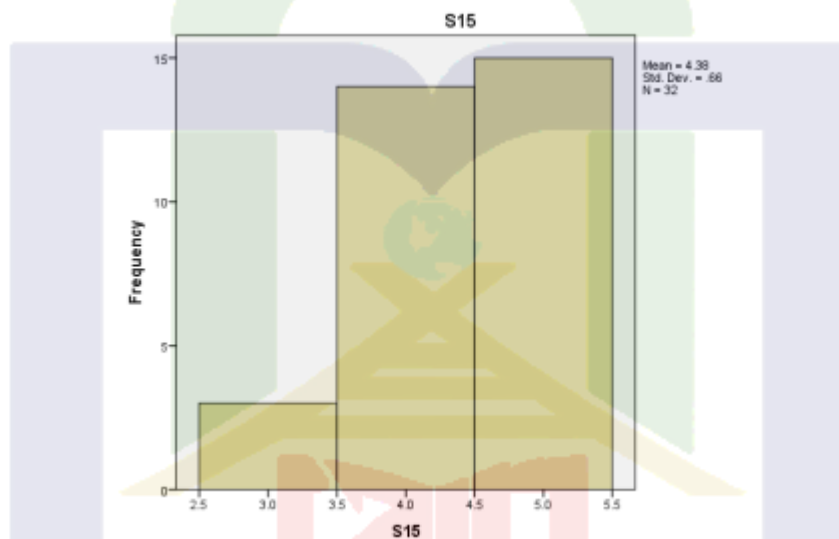
Gambar 4.36 Histogram Item Praktik yang dilakukan tidaksesuai dengan topik materi

Berdasarkan tabel 4.37 dapat dilihat bahwa dari 32 responden yang ada terdapat 1 atau 3% responden yang memilih setuju, 4 atau 13% responden yang memilih netral, 15 atau 47% responden yang memilih tidak setuju, dan 12 atau 37% responden yang memilih sangat tidak setuju, sedangkan tidak ada responden yang memilih sangat setuju. Dengan demikian tabel di atas menunjukkan persentase tertinggi terdapat pada kategori sangat tidak setuju dengan frekuensi 15 atau 47%.

Tabel 4.38. Tempat yang digunakan dalam praktik tidak sesuai dengan materi

| | | Frequency | Percent | Valid Percent |
|-------|---------------------|-----------|---------|---------------|
| Valid | Sangat Setuju | 0 | 0 | 0 |
| | Setuju | 0 | 0 | 0 |
| | Netral | 3 | 9.4 | 9% |
| | Tidak Setuju | 14 | 43.8 | 44% |
| | Sangat Tidak Setuju | 15 | 46.9 | 47% |
| | Total | 32 | 100.0 | 100% |

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 21



Sumber: Software IBM SPSS Statistic 21

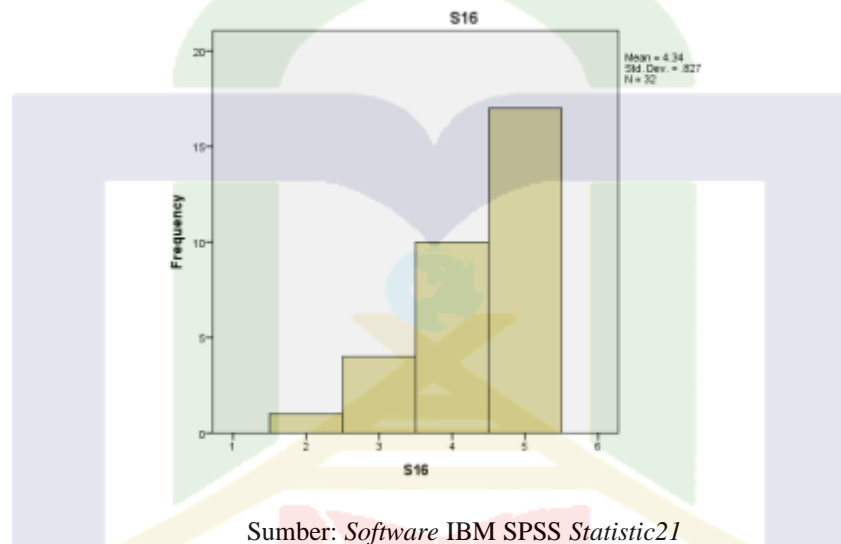
Gambar 4.37 Histogram Item Tempat yang digunakan dalam praktik tidak sesuai dengan materi

Berdasarkan tabel 4.38 dapat dilihat bahwa dari 32 responden yang ada terdapat 3 atau 9% responden yang memilih netral, 14 atau 43% responden yang memilih tidak setuju, dan 15 atau 47% responden yang memilih sangat tidak setuju, sedangkan tidak ada responden yang memilih setuju dan sangat setuju. Dengan demikian tabel di atas menunjukkan persentase tertinggi terdapat pada kategori sangat tidak setuju dengan frekuensi 15 atau 47%.

Tabel 4.39. Mendengarkan Pendidik menjelaskan lebih daripada mempraktikkan

| | | Frequency | Percent | Valid Percent |
|-------|---------------------|-----------|---------|---------------|
| Valid | Sangat Setuju | 0 | 0 | 0 |
| | Setuju | 1 | 3.1 | 3% |
| | Netral | 4 | 12.5 | 13% |
| | Tidak Setuju | 10 | 31.3 | 31% |
| | Sangat Tidak Setuju | 17 | 53.1 | 53% |
| | Total | 32 | 100.0 | 100% |

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 21



Sumber: Software IBM SPSS Statistic21

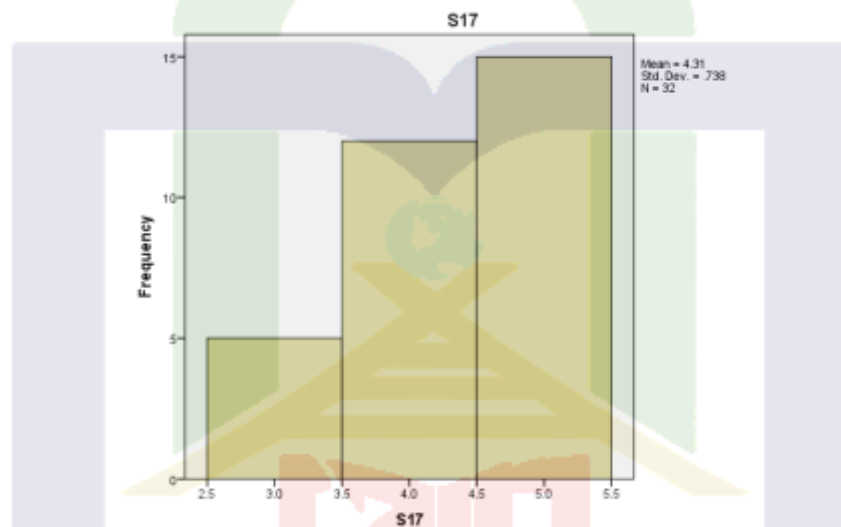
Gambar 4.38 Histogram Item Mendengarkan Pendidik menjelaskan lebih daripada mempraktikkan

Berdasarkan tabel 4.39 dapat dilihat bahwa dari 32 responden yang ada terdapat 1 atau 3% responden yang memilih setuju, 4 atau 13% responden yang memilih netral, 10 atau 31% responden yang memilih tidak setuju, dan 17 atau 53% responden yang memilih sangat tidak setuju, sedangkan tidak ada responden yang memilih sangat setuju. Dengan demikian tabel di atas menunjukkan persentase tertinggi terdapat pada kategori sangat tidak setuju dengan frekuensi 17 atau 53%.

Tabel 4.40 Tempat yang digunakan saat praktik sangat menyenangkan

| | | Frequency | Percent | Valid Percent |
|-------|---------------------|-----------|---------|---------------|
| Valid | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0 | 0 |
| | Tidak Setuju | 0 | 0 | 0 |
| | Netral | 5 | 15.6 | 16% |
| | Setuju | 12 | 37.5 | 37% |
| | Sangat Setuju | 15 | 46.9 | 47% |
| | Total | 32 | 100.0 | 100% |

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 21



Sumber: Software IBM SPSS Statistic

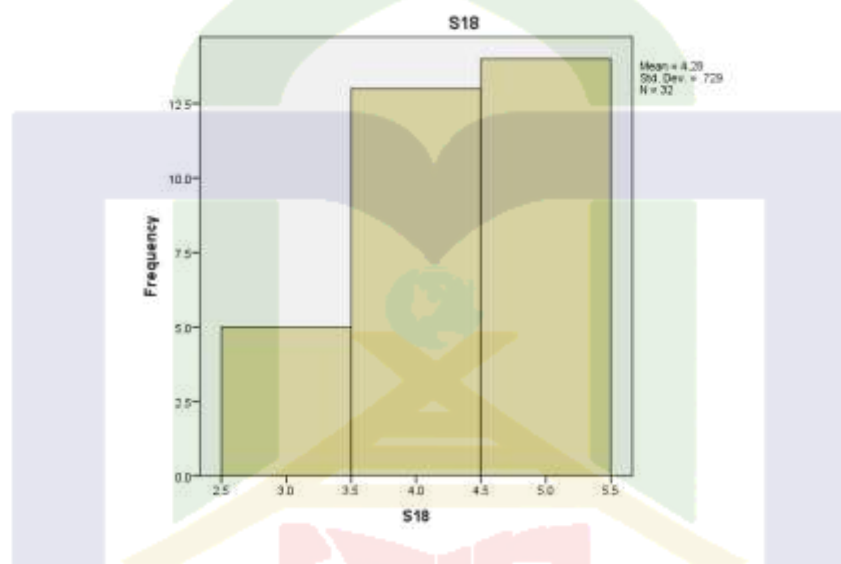
Gambar 4.39 Histogram Item Tempat yang digunakan saat praktik sangat menyenangkan

Berdasarkan tabel 4.40 dapat dilihat bahwa dari 32 responden yang ada terdapat 5 atau 16% responden yang memilih netral, 12 atau 37% responden yang memilih setuju, dan 15 atau 47% responden yang memilih sangat setuju, sedangkan tidak ada responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dengan demikian tabel di atas menunjukkan persentase tertinggi terdapat pada kategori sangat setuju dengan frekuensi 15 atau 47%.

Tabel 4.41. Saya merasa tidak senang ketika saya ditunjuk mempraktikkan materi

| | | Frequency | Percent | Valid Percent |
|-------|---------------------|-----------|---------|---------------|
| Valid | Sangat Setuju | 0 | 0 | 0 |
| | Setuju | 0 | 0 | 0 |
| | Netral | 5 | 15.6 | 15% |
| | Tidak Setuju | 13 | 40.6 | 41% |
| | Sangat Tidak Setuju | 14 | 43.8 | 44% |
| | Total | 32 | 100.0 | 100% |

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 21



Sumber: Software IBM SPSS Statistic 21

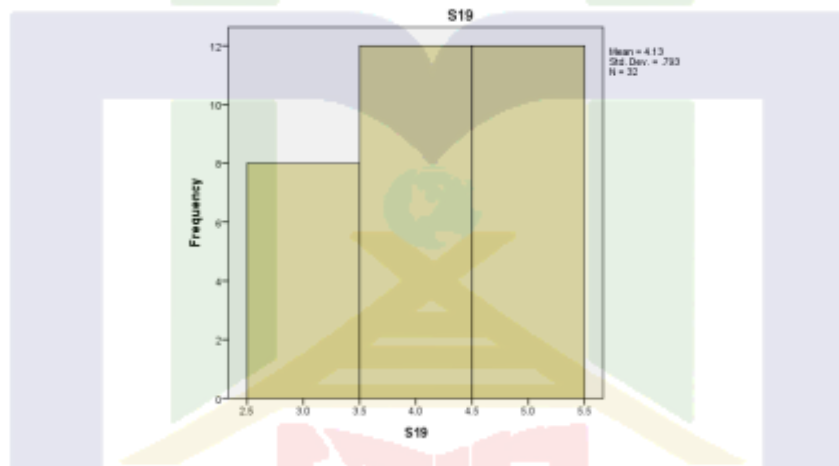
Gambar 4.40 Histogram Item Saya merasa tidak senang ketika saya ditunjuk mempraktikkan materi

Berdasarkan tabel 4.42 dapat dilihat bahwa dari 32 responden yang ada terdapat 5 atau 15% responden yang memilih netral, 13 atau 41% responden yang memilih tidak setuju, dan 14 atau 44% responden yang memilih sangat tidak setuju, sedangkan tidak ada responden yang memilih setuju dan sangat setuju. Dengan demikian tabel di atas menunjukkan persentase tertinggi terdapat pada kategori sangat setuju dengan frekuensi 14 atau 44%.

Tabel 4.42. Ketenangan dikelas hilang ketika menggunakan metode demonstrasi

| | | Frequency | Percent | Valid Percent |
|-------|---------------------|-----------|---------|---------------|
| Valid | Sangat Setuju | 0 | 0 | 0 |
| | Setuju | 0 | 0 | 0 |
| | Netral | 8 | 25.0 | 25% |
| | Tidak Setuju | 12 | 37.5 | 37% |
| | Sangat Tidak Setuju | 12 | 37.5 | 38% |
| | Total | 32 | 100.0 | 100% |

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 21



Sumber: Software IBM SPSS Statistic21

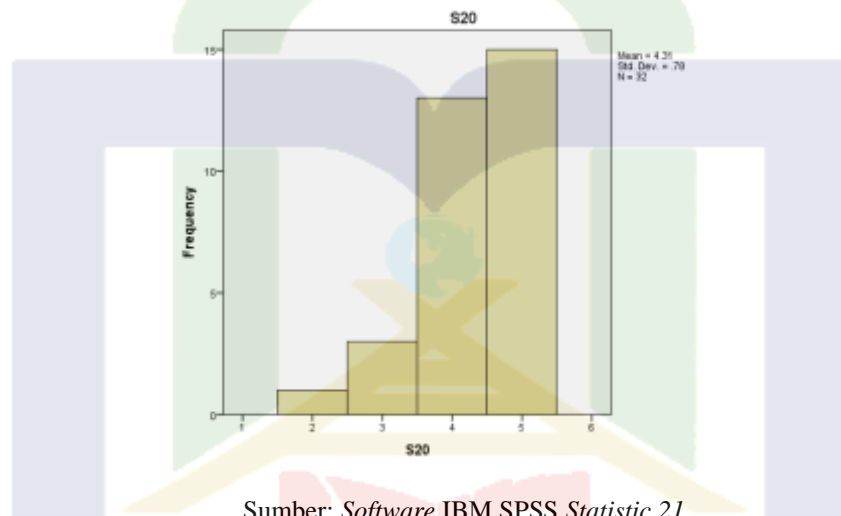
Gambar 4.41 Histogram Item Ketenangan dikelas hilang ketika menggunakan metode demonstrasi

Berdasarkan tabel 4.42 dapat dilihat bahwa dari 32 responden yang ada terdapat 8 atau 25% responden yang memilih netral, 12 atau 37% responden yang memilih tidak setuju, dan 12 atau 38% responden yang memilih sangat tidak setuju, sedangkan tidak ada responden yang memilih setuju dan sangat setuju. Dengan demikian tabel di atas menunjukkan persentase tertinggi terdapat pada kategori sangat setuju dengan frekuensi 12 atau 38%.

Tabel 4.43. Saya merasa tidak senang jika belajar dengan metode demonstrasi

| | | Frequency | Percent | Valid Percent |
|-------|---------------------|-----------|---------|---------------|
| Valid | Sangat Setuju | 0 | 0 | 0 |
| | Setuju | 1 | 3.1 | 3% |
| | Nertal | 3 | 9.4 | 9% |
| | Tidak Setuju | 13 | 40.6 | 41% |
| | Sangat Tidak Setuju | 15 | 46.9 | 47% |
| | Total | 32 | 100.0 | 100% |

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 21



Sumber: Software IBM SPSS Statistic 21

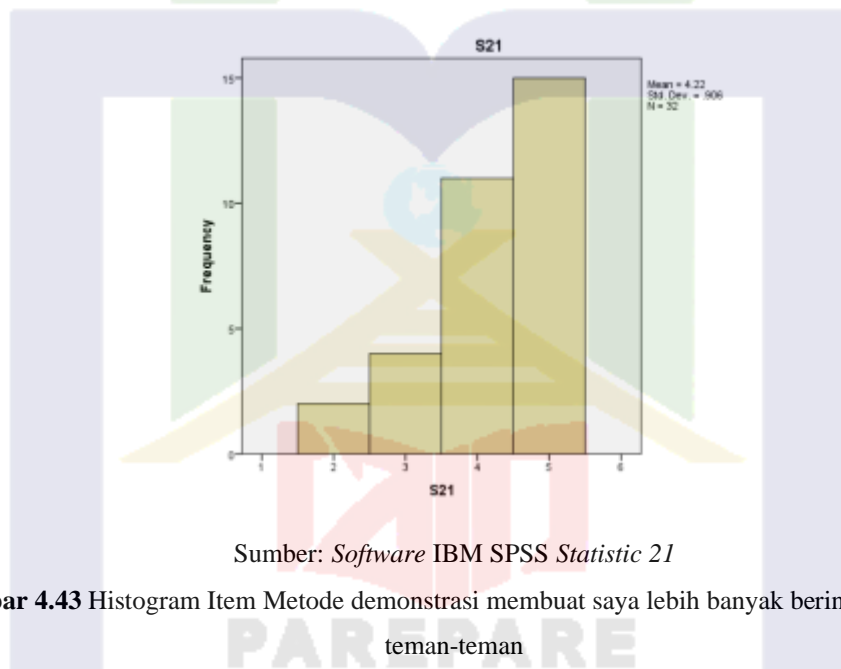
Gambar 4.42 Histogram Item Saya merasa tidak senang jika belajar dengan metode demonstrasi

Berdasarkan tabel 4.43 dapat dilihat bahwa dari 32 responden yang ada terdapat 1 atau 3% responden yang memilih setuju, 3 atau 9% responden yang memilih netral, 13 atau 41% responden yang memilih tidak setuju, dan 15 atau 47% responden yang memilih sangat tidak setuju, sedangkan tidak ada responden yang memilih sangat setuju. Dengan demikian tabel di atas menunjukkan persentase tertinggi terdapat pada kategori sangat setuju dengan frekuensi 15 atau 47%.

Tabel 4.44. Metode demonstrasi membuat saya lebih banyak berinteraksi sama teman-teman

| | | Frequency | Percent | Valid Percent |
|-------|---------------------|-----------|---------|---------------|
| Valid | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0 | 0 |
| | Tidak Setuju | 2 | 6.3 | 6% |
| | Netral | 4 | 12.5 | 13% |
| | Setuju | 11 | 34.4 | 34% |
| | Sangat Setuju | 15 | 46.9 | 47% |
| | Total | 32 | 100.0 | 100% |

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 21



Sumber: Software IBM SPSS Statistic 21

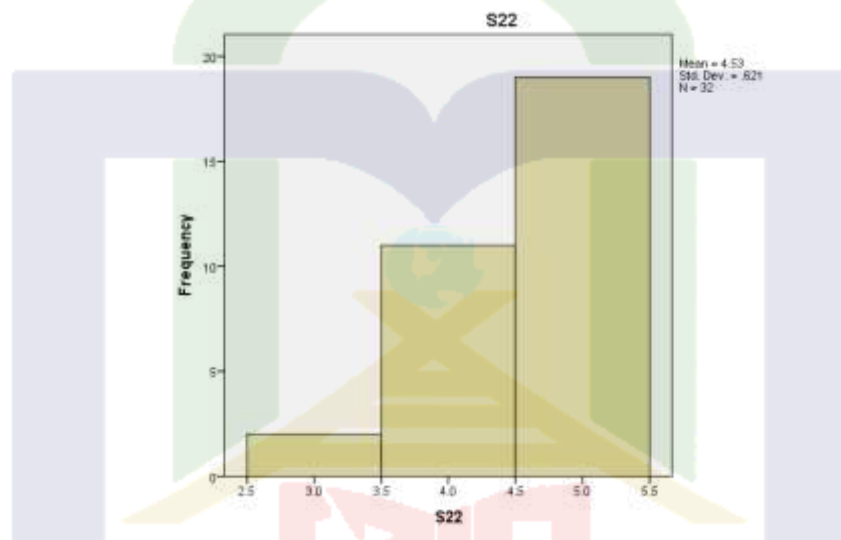
Gambar 4.43 Histogram Item Metode demonstrasi membuat saya lebih banyak berinteraksi sama teman-teman

Berdasarkan tabel 4.43 dapat dilihat bahwa dari 32 responden yang ada terdapat 2 atau 6% responden yang memilih tidak setuju, 4 atau 13% responden yang memilih netral, 11 atau 34% responden yang memilih setuju, dan 15 atau 47% responden yang memilih sangat tidak setuju, sedangkan tidak ada responden yang memilih sangat tidak setuju. Dengan demikian tabel di atas menunjukkan persentase tertinggi terdapat pada kategori sangat tidak setuju dengan frekuensi 15 atau 47%.

Tabel 4.45. Saya lebih menyukai praktik daripada pemberian materi saja

| | | Frequency | Percent | Valid Percent |
|-------|---------------------|-----------|---------|---------------|
| Valid | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0 | 0 |
| | Tidak Setuju | 0 | 0 | 0 |
| | Netral | 2 | 6.3 | 6% |
| | Setuju | 11 | 34.4 | 34% |
| | Sangat Setuju | 19 | 59.4 | 60% |
| | Total | 32 | 100.0 | 100% |

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 21



Sumber: Software IBM SPSS Statistic21

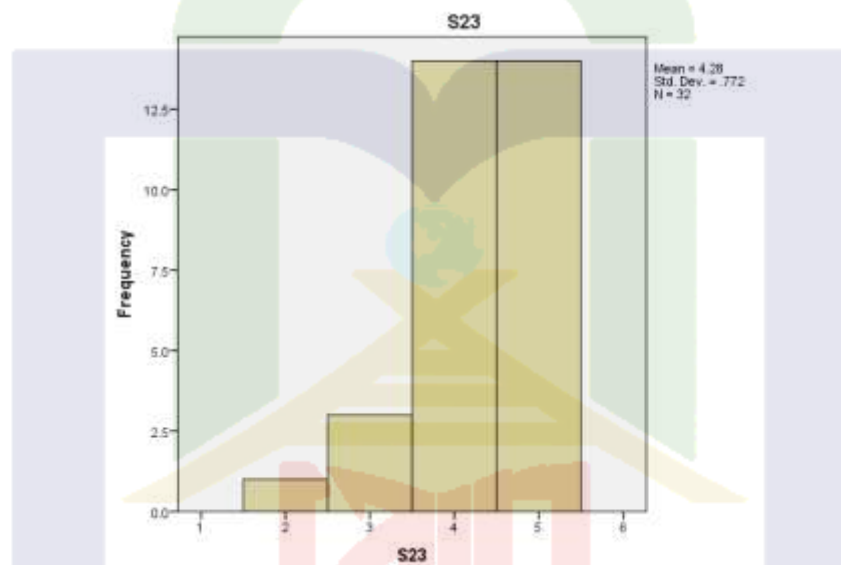
Gambar 4.44 Histogram Item Saya lebih menyukai praktik daripada pemberian materi saja

Berdasarkan tabel 4.45 dapat dilihat bahwa dari 32 responden yang ada terdapat 2 atau 6% responden yang memilih netral, 11 atau 34% responden yang memilih setuju, dan 19 atau 60% responden yang memilih sangat setuju, sedangkan tidak ada responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dengan demikian tabel di atas menunjukkan persentase tertinggi terdapat pada kategori sangat setuju dengan frekuensi 19 atau 59.4%.

Tabel 4.46. Metode demonstrasi membuat saya malas untuk belajar

| | | Frequency | Percent | Valid Percent |
|-------|---------------------|-----------|---------|---------------|
| Valid | Sangat Setuju | 0 | 0 | 0 |
| | Setuju | 1 | 3.1 | 3% |
| | Netral | 3 | 9.4 | 9% |
| | Tidak Setuju | 14 | 43.8 | 44% |
| | Sangat Tidak Setuju | 14 | 43.8 | 44% |
| | Total | 32 | 100.0 | 100% |

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 21



Sumber: Software IBM SPSS Statistic21

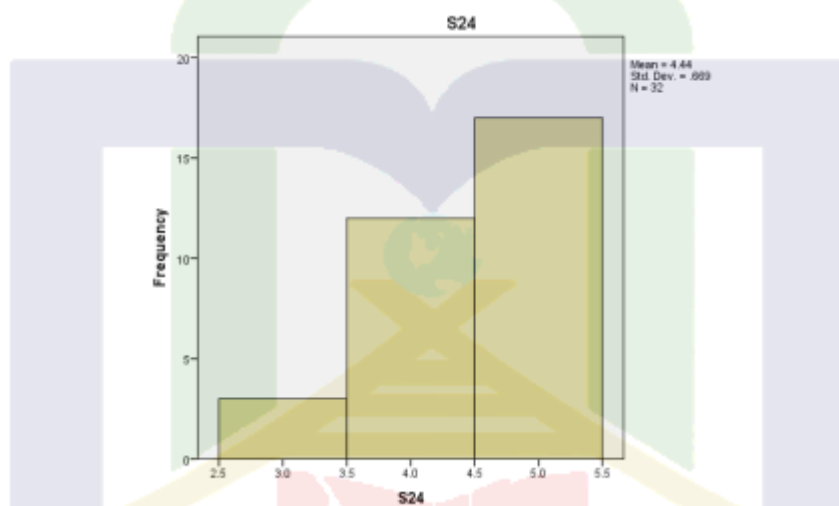
Gambar 4.46 Histogram Item Metode demonstrasi membuat saya malas untuk belajar

Berdasarkan tabel 4.46 dapat dilihat bahwa dari 32 responden yang ada terdapat 1 atau 3% responden yang memilih setuju, 3 atau 9% responden yang memilih netral, 14 atau 44% responden yang memilih tidak setuju, dan 14 atau 44% responden yang memilih sangat tidak setuju, sedangkan tidak ada responden yang memilih sangat setuju. Dengan demikian tabel di atas menunjukkan persentase tertinggi terdapat pada kategori tidak setuju dan sangat tidak setuju dengan frekuensi 14 atau 44%.

Tabel 4.47. Tempat yang digunakan dalam Praktik sangat cocok dengan materi yang diajarkan

| | | Frequency | Percent | Valid Percent |
|-------|---------------------|-----------|---------|---------------|
| Valid | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0 | 0 |
| | Tidak Setuju | 0 | 0 | 0 |
| | Netral | 3 | 9.4 | 9% |
| | Setuju | 12 | 37.5 | 38% |
| | Sangat Setuju | 17 | 53.1 | 53% |
| | Total | 32 | 100.0 | 100% |

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 21



Sumber: Software IBM SPSS Statistic 21

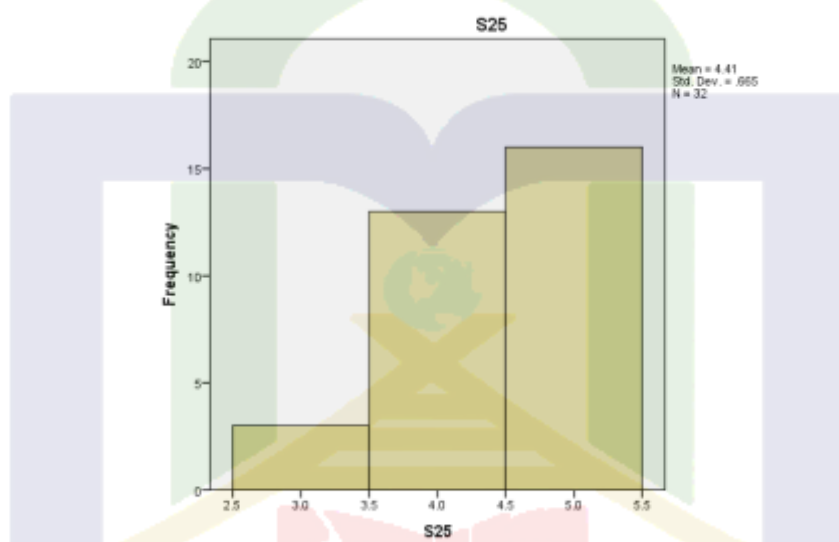
Gambar 4.46 Histogram Item Tempat yang digunakan dalam Praktik sangat cocok dengan materi yang diajarkan

Berdasarkan tabel 4.47 dapat dilihat bahwa dari 32 responden yang ada terdapat 3 atau 9% responden yang memilih netral, 12 atau 38% responden yang memilih setuju, dan 17 atau 53% responden yang memilih sangat setuju, sedangkan tidak ada responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dengan demikian tabel di atas menunjukkan persentase tertinggi terdapat pada kategori sangat setuju dengan frekuensi 17 atau 53%.

Tabel 4.48 Penjelasan Pendidik dalam proses praktik sangat mudah dimengerti

| | | Frequency | Percent | Valid Percent |
|-------|---------------------|-----------|---------|---------------|
| Valid | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0 | 0 |
| | Tidak Setuju | 0 | 0 | 0 |
| | Netral | 3 | 9.4 | 9% |
| | Setuju | 13 | 40.6 | 41% |
| | Sangat Setuju | 16 | 50.0 | 50% |
| | Total | 32 | 100.0 | 100% |

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 21



Sumber: Software IBM SPSS Statistic 21

Gambar 4.47 Histogram Item Penjelasan Pendidik dalam proses praktik sangat mudah dimengerti

Berdasarkan tabel 4.48 dapat dilihat bahwa dari 32 responden yang ada terdapat 3 atau 9% responden yang memilih netral, 13 atau 41% responden yang memilih setuju, dan 16 atau 50% responden yang memilih sangat setuju, sedangkan tidak ada responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dengan demikian tabel di atas menunjukkan persentase tertinggi terdapat pada kategori sangat setuju dengan frekuensi 16 atau 50%.

. Dari hasil analisis deksrifitif skor total pemanfaatan metode demonstrasi oleh peserta didik MI Jabal Nur Buntu Bendo yang berjumlah 32 sampel, diperoleh skor rata-rata (mean) sebesar 107,50, median 106,00, standar deviasi 7,449, variansi 55.484, skor Minimum 96 dan skor maksimum sebesar 123.

Tabel 4.49 Hasil Analisis Deskriptif Skor Total Variabel X₂

| | | |
|----------------|--|--------|
| N | | 32 |
| | | 0 |
| Mean | | 107.50 |
| Median | | 106.00 |
| Mode | | 106 |
| Std. Deviation | | 7.449 |
| Variance | | 55.484 |
| Range | | 27 |
| Minimum | | 96 |
| Maximum | | 123 |
| Sum | | 3440 |

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 21

c. Pengaruh Penerapan Media Gambar Dan Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar(Y)

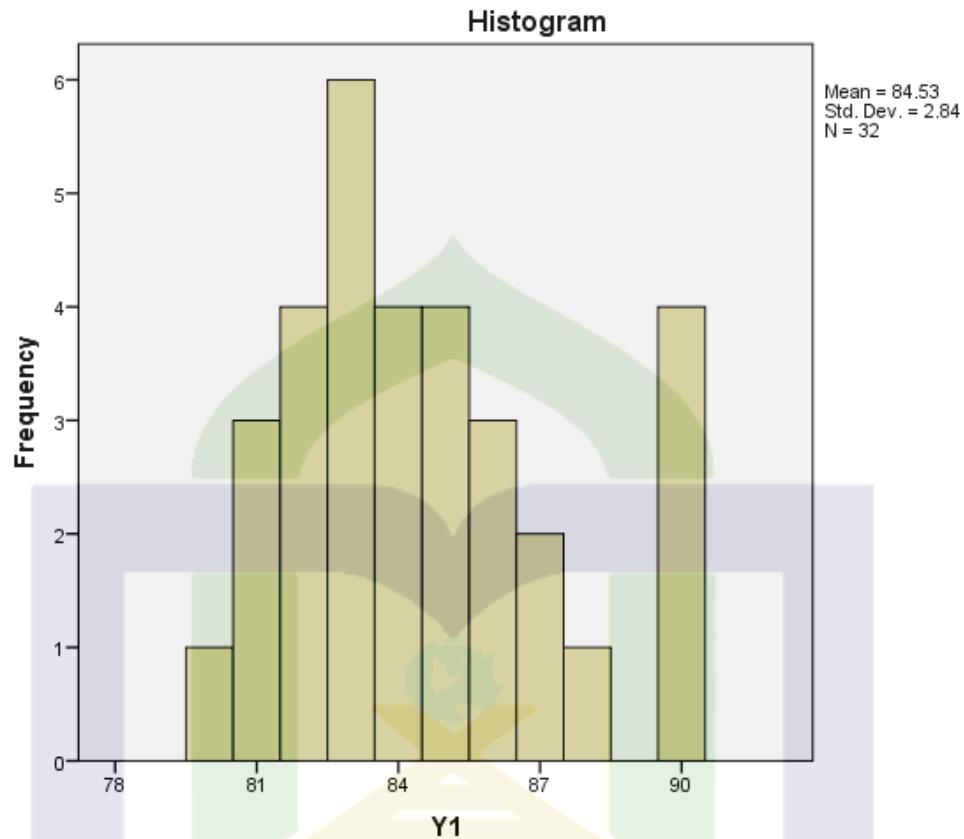
Adapun distribusi frekuensi variabel Y dalam hal ini hasil belajar dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.50.Distribusi Frekuensi Variabel Y

| | | Y1 | | | |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 80 | 1 | 3.1 | 3.1 | 3.1 |
| | 81 | 3 | 9.4 | 9.4 | 12.5 |
| | 82 | 4 | 12.5 | 12.5 | 25.0 |
| | 83 | 6 | 18.8 | 18.8 | 43.8 |
| | 84 | 4 | 12.5 | 12.5 | 56.3 |
| | 85 | 4 | 12.5 | 12.5 | 68.8 |
| | 86 | 3 | 9.4 | 9.4 | 78.1 |
| | 87 | 2 | 6.3 | 6.3 | 84.4 |
| | 88 | 1 | 3.1 | 3.1 | 87.5 |
| | 90 | 4 | 12.5 | 12.5 | 100.0 |
| | Total | 32 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 21

Berdasarkan tabel 4.49 di atas, diperoleh informasi bahwa skor responden dengan frekuensi terbanyak (modus) yaitu nilai 83 dengan frekuensi 6 (19%) dan frekuensi terendah berada pada nilai 80 dan 88 dengan masing-masing frekuensi 1 (3%). Adapun histogram dari tabel frekuensi di atas bisa dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.48. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Hasil belajar (Y). Sumber: *Software IBM SPSS Statistic*

Berdasarkan hasil analisis deskriptif prestasi hasil belajar di MI Jabal Nur Buntu Bendo yang berjumlah 32 orang, maka diperoleh nilai rata-rata (*mean*) dari nilai rapor sebesar 84,53, standard deviasi 2,840, variansi 8,064, nilai rapor Minimum 80, dan nilai rapor maksimum 90. Untuk lebih detailnya bisa dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.51. Hasil Analisis Deskriptif Skor Variabel Y

| Statistics | | |
|----------------|---------|-------|
| Y1 | | |
| N | Valid | 32 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 84.53 |
| Median | | 84.00 |
| Mode | | 83 |
| Std. Deviation | | 2.840 |
| Variance | | 8.064 |
| Range | | 10 |
| Minimum | | 80 |
| Maximum | | 90 |
| Sum | | 2705 |

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 21

B. Pengujian Prasyarat analisis Data

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics 21*. Berikut adalah hasil uotput *IMB SPSS Statistics 21*.

Tabel 4.52 Uji normalitas menggunakan analisis *Kolmogorov-SMInov Test*

| One-Sample Kolmogorov-SMInov Test | | |
|-----------------------------------|----------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 32 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 2.82942937 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .114 |
| | Positive | .114 |
| | Negative | -.092 |
| Kolmogorov-SMInov Z | | .644 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .801 |

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 21

Berdasarkan pada tabel di atas, kriteria pengujian yang di ambil berdasarkan nilai probabilitas dengan aplikasi *IBM SPSS 21*. Jika probabilitas (sig) > 0,05 maka data berdistribusi normal. Sebaliknya jika probabilitas (sig) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Dari tabel output SPSS di atas diketahui nilai probabilitas (sig) menunjukkan 0,801 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas Data

Uji linearitas data pada penelitian ini menggunakan *IBM SPSS Statistics 21*. Berikut adalah hasil output *IBM SPSS Statistics 21* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.53 Uji analisis linearitas

| ANOVA Table | | | | | | | |
|---|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|-------|-------|
| | | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| Unstandardized Residual * Unstandardized Predicted Value | Between Groups | (Combined) | 239.676 | 29 | 8.265 | 1.945 | .397 |
| | | Linearity | .000 | 1 | .000 | .000 | 1.000 |
| | | Deviation from Linearity | 239.676 | 28 | 8.560 | 2.014 | .386 |
| | Within Groups | | 8.500 | 2 | 4.250 | | |
| | Total | | 248.176 | 31 | | | |

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 21

Berdasarkan tabel diatas, kriteria pengujian model regresi linear berganda jika nilai signifikan deviation from linearity $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear antara variable dengan variable terikat. Sebaliknya jika nilai signifikan deviation from linearity $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variable terikat. Dari tabel di atas menunjukkan nilai signifikan pada Deviation from Linearity sebesar $0.386 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variable bebas dengan variable terikat.

3. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas data pada penelitian ini menggunakan *IBM SPSS Statistics 21*. Berikut adalah hasil output *SPSS* dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.54 Uji analisis Multikolinearitas

| | | Coefficients ^a | | | | | | |
|-------|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | | Collinearity Statistics | |
| Model | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 62,883 | 5.979 | | 9.592 | .000 | | |
| | Media Gambar | .125 | .046 | .438 | 2.602 | .014 | .998 | 1.003 |
| | Metode Demonstrasi | .109 | .050 | .336 | 2.169 | .038 | .998 | 1.003 |

Sumer Data IBM SPSS Statistics 21

Berdasarkan tabel diatas kriteria pengujian multikolinearitas sebagai berikut

- a. Melihat nilai VIF apabila nilai VIF < 10,00 maka tidak terjadi multikolinear sebaliknya apabila nilai VIF > 10,00 maka terdapat gejala multikolinear pada variable.dapat dilihat dari tabel di atas nilai VIF 1,003 < 10,00 maka dapat di simpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinear.
- b. Melihat nilai Tolerance apabila nilai Tolerance > 0,10 maka tidak terjadi gejala multikolinearitas sebaliknya apabila nilai Tolerance < 0,10 maka terjadi gelaja multikolinear. Dapat dilihat dari tabel di atas dimana nilai Tolerance 0,998 > 0,10 maka dapat di simpulkan bahwa tidak terjadi gejala Multikolinearitas.

C. Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini hasilnya dapat di lihat dari pembahasan berikut ini.

1. Pengaruh Penerapan Media Gambar dan Metode Demonstrasi terhadap Hasil Belajar Fikih Peserta Didik di MI Jabal Nur Buntu Bendo

Hipotesis pertama menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh penerapan media gambar terhadap hasil belajar fikih peserta didik di MI Jabal Nur Buntu Bendo”

Dengan menggunakan *IBM SPSS Statistics 21* diperoleh rangkuman hasil analisis regresi (Pengaruh penerapan media gambar terhadap hasil belajar fikih)

Tabel 4.55 Hasil analisis Regresi Media Gambar

| Variabel | Koef.Regresi (B) | T hitung | Sig.t | Keterangan |
|-------------------|---------------------|----------|-------|------------|
| Konstanta | 72.470 | 16.986 | 0.000 | |
| Media Gambar (X1) | 0.130 | 2.661 | 0.012 | Signifikan |
| <i>R Square</i> | 0.191 | | | |

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 21

Hasil analisis regresi seperti pada tabel di atas dapat ditulis persamaan regresi yaitu sebagai berikut :

$$Y = 72,470 + 0,130X_1$$

Nilai konstanta sebesar 75,470 hal ini berarti bahwa hasil belajar fikih peserta didik akan sebesar 75,470 jika media gambar sama dengan nol. Hal ini dapat dijelaskan bahwa hasil belajar fikih peserta didik akan menurun jika tidak sesuai dengan penerapan media gambar.

Variabel media gambar (X_1) mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar fikih peserta didik, dengan koefisien regresi sebesar 0,130 menunjukkan bahwa apabila media gambar meningkat sebesar 1 persen maka hasil belajar peserta didik akan meningkat sebesar 0,130 persen dengan asumsi variabel bebas yang lain konstan nilai Signifikan (*Sig*) sebesar 0,012, nilai ini lebih rendah dibandingkan dengan 0,05 maka pengaruh penerapan media gambar terhadap hasil belajar fikih peserta didik adalah signifikan.

Berdasarkan perhitungan *IBM SPSS Statistics 21* diketahui bahwa nilai *Sig*, untuk variabel pengaruh penerapan media gambar (X_1) sebesar 0,012 yang artinya lebih kecil dari 0,05 dan *T* hitung = 2.661, sedangkan nilai *T* tabel = 2,045, ini menunjukkan bahwa nilai *Sig* < 0,05 dan nilai *T* hitung > *T* tabel.

Koefisien determinasi R^2 sebesar 0,191 kemudian disubstitusi ke dalam rumus koefisien determinasi (KD) = $(R^2 \times 100)\%$ maka koefisien determinasi sebesar 19,1% variasi pada variabel dependen hasil belajar dapat di jelaskan oleh variasi variabel

independen media gambar. Sedangkan sisanya 80,9% dipengaruhi oleh variabel yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan “Terdapat pengaruh yang signifikan antara media gambar terhadap hasil belajar fikih peserta didik di MI Jabal Nur Bunto Bendo Kab. Luwu” diterima

2. Pengaruh Penerapan Metode Demonstrasi terhadap Hasil Belajar Fikih Peserta Didik di MI Jabal Nur Bunto Bendo Kab. Luwu

Pada hipotesis kedua menyatakan “Terdapat pengaruh penerapan metode demonstrasi terhadap hasil belajar fikih di MI Jabal Nur Bunto Bendo Kab. Luwu”.

Dengan menggunakan *IBM SPSS Statistics 21* diperoleh rangkuman hasil analisis regresi (pengaruh penerapan metode demonstrasi terhadap hasil belajar fikih).

tabel 4.56 (hasil analisis Regresi Metode Demonstrasi)

| Variabel | Koef. Regresi (B) | T hitung | Sig.t | Keterangan |
|--------------------|-------------------|----------|-------|------------|
| Konstanta | 72,073 | 14,291 | 0,000 | |
| Metode Demonstrasi | 0,116 | 2,096 | 0,045 | Signifikan |
| <i>R Square</i> | 0,128 | | | |

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 21

Hasil analisis regresi seperti pada tabel di atas dapat ditulis persamaan regresi yaitu sebagai berikut :

$$Y = 72,073 + 0,116X_2$$

Nilai konstanta sebesar 72,073 ini berarti bahwa hasil belajar fikih peserta didik akan sebesar 72,073 jika metode demonstrasi sama dengan nol. Hal ini dapat dijelaskan bahwa hasil belajar fikih peserta didik akan menurun jika tidak sesuai dengan penerapan metode demonstrasi.

Variabel metode demonstrasi (X_2) mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar fikih peserta didik, dengan koefisien regresi sebesar 0,116 menunjukkan bahwa apabila penerapan metode demonstrasi meningkat sebesar 1 persen maka hasil belajar fikih peserta didik akan meningkat sebesar 0,116 persen dengan asumsi variabel bebas yang lain. nilai Signifikan (*Sig*) sebesar 0,045, nilai ini lebih rendah dibandingkan dengan 0,05 maka pengaruh penerapan metode demonstrasi terhadap hasil belajar fikih peserta didik adalah signifikan.

Berdasarkan perhitungan *IBM SPSS Statistics 21* diketahui bahwa nilai *Sig*, untuk variabel metode demonstrasi (X_2) sebesar 0,045 yang artinya lebih kecil dari 0,05 dan T hitung = 2,096, sedangkan nilai T tabel = 2,045, ini menunjukkan bahwa nilai $Sig < 0,05$ dan nilai T hitung $> T$ tabel.

Koefisien determinasi R^2 sebesar 0,128 kemudian disubstitusi ke dalam rumus koefisien determinasi (KD) = $(R^2 \times 100)\%$ maka koefisien determinasi sebesar 12,8% variasi pada variabel dependen hasil belajar dapat di jelaskan oleh variasi variabel independen metode demonstrasi. Sedangkan sisanya 87,2% dipengaruhi oleh variabel yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan “Terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan metode demonstrasi terhadap hasil belajar fikih peserta didik di MI Jabal Nur Buntu Bendo Kab. Luwu” diterima.

3. Pengaruh Penerapan Media Gambar dan Metode Demonstasi terhadap Hasil Belajar Fikih Peserta Didik di MI Jabal Nur Buntu Bendo Kab. Luwu.

Pada hipotesis ketiga menyatakan “Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara media gambar dan metode demonstrasi terhadap hasil belajar fikih peserta didik di MI Jabal Nur Buntu Bendo Kab. Luwu”.

Hasil pengujian terhadap model regresi berganda terhadap variabel media gambar (X_1), dan metode demonstrasi (X_2) yang mempengaruhi hasil belajar fikih (Y) dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.57(Hasil analisis Regresi linear berganda)

| Variabel Independen | Koefisien Regresi | t- hitung | Probabilitas | SE | SR |
|---------------------|-------------------|-----------|--------------|------|------|
| Constanta | 62.883 | 10.518 | 0,000 | | |
| Media gambar | .125 | 2.709 | 0,011 | 18,3 | 60,3 |
| Metode demonstrasi | .109 | 2.169 | 0,038 | 11,9 | 39,4 |
| F hitung | 6.329 | | | | |
| R^2 square | 0,304 | | | | |
| Multiple R | 0,331 | | | | |
| Sig F | 0,005 | | | | |

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 21

Pada pengujian ini digunakan model persamaan regresi linear berganda maka di dapat persamaan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar sebagai berikut:

$$Y = 62,883 + 0,125X_1 + 0,109X_2$$

Pada tabel diatas, variabel media gambar dan metode demonstrasi berpengaruh positif secara simultan terhadap hasil belajar fikih peserta didik. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F hitung sebesar $6,329 > F$ tabel = 3,32 dan nilai Sig F sebesar $0,005 < 0,05$ maka H_3 diterima dan H_0 ditolak. Ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif signifikan media gambar dan metode demonstrasi secara bersama-sama terhadap hasil belajar fikih peserta didik

Untuk menunjukkan berapa persen pengaruh media gambar dan metode demonstrasi terhadap hasil belajar fikih peserta didik digunakan koefisien determinasi. Dari tabel di atas diketahui koefisien determinasi (R^2 square) sebesar 0,304 yang berarti 30,4% variasi hasil belajar fikih peserta didik dapat dijelaskan oleh kedua variabel bebas yang terdiri dari media gambar dan metode demonstrasi

sedangkan sisanya 69,6% variasi hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan “Terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara media gambar dan metode demonstrasi terhadap hasil belajar fikih peserta didik di MI Jabal Nur Buntu Bendo Kab. Luwu” diterima.

Tabel di atas menunjukkan besarnya sumbangan efektif media gambar sebesar 18,3%. Artinya besarnya kontribusi variabel media gambar terhadap hasil belajar fikih 18,3% dan besarnya sumbangan relatif sebesar 60,3%.

Tabel di atas menunjukkan besarnya sumbangan efektif variabel metode demonstrasi sebesar 11,9%. Artinya besarnya kontribusi variabel metode demonstrasi terhadap hasil belajar fikih peserta didik sebesar 11,9% dan besarnya sumbangan relatif sebesar 39,4%.

Dapat disimpulkan bahwa variabel media gambar lebih dominan dan berpengaruh terhadap hasil belajar fikih peserta didik. Berdasarkan tabel tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel media gambar dan metode demonstrasi secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif sebesar 30,2% terhadap hasil belajar Peserta didik dan 69,8% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan akan dijabarkan secara detail setelah terlebih dahulu dilakukan deksripsi variabel penelitian yakni media gambar (X_1) dan metode demonstrasi (X_2) serta hasil belajar fikih (Y). Media gambar yang dimaksud peneliti yakni gambar poster adalah ilustrasi gambar yang dibuat dengan ukuran besar, bertujuan menarik perhatian, isi atau kandungannya berupa bujukan atau mempengaruhi orang, berisi motivasi, gagasan, atau peristiwa tertentu. Poster juga biasa digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan tertentu. Metode demonstrasi yang dimaksud adalah metode penyajian pelajaran dengan memperagakan suatu

pembelajaran. Adapun hasil belajar yang dimaksud adalah nilai akhir semester peserta didik pada mata pelajaran fikih yang tertuang pada rapor.

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di MI Jabal Nur Buntu Bendo Kab. Luwu dengan jumlah populasi 32 peserta didik dengan menggunakan kriteria pengambilan sampel dengan teknik sampling Jenuh sehingga sampel dalam penelitian ini 32 peserta didik. Dimana populasi terdiri dari beberapa tingkatan tersebut akan ditarik beberapa sampel. Terdapat tiga teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yakni observasi yang berfungsi sebagai penyesuaian antara penelitian dengan keadaan dilapangan, angket sebagai alat pengumpulan data variabel bebas media gambar(X_1) dan metode demonstrasi(X_2), dokumentasi digunakan untuk memperoleh data variabel terikat hasil belajar (Y).

Setelah diadakan pengumpulan data dari kedua variabel, selanjutnya data-data tersebut dilaksanakan uji persyaratan analisis data yaitu uji normalitas data yang tujuannya untuk melihat nilai residual ketiga variabel berdistribusi normal atau mendekati normal, uji linearitas bertujuan untuk melihat apakah kedua variabel X_1 terhadap Y dan X_2 terhadap Y memiliki hubungan yang linear atau tidak linear. dan uji multikolinearitas bertujuan mengetahui ada tidaknya hubungan (korelasi) yang signifikan antara variabel bebas. Setelah diperoleh hasil dari pengolahan uji persyaratan dan telah memenuhi kriteria, maka akan dilakukan uji hipotesis penelitian.

Adapun hasil uji persyaratan analisis data, diperoleh bahwa hasil nilai residual variabel X dan Y berdistribusi normal, terdapat hubungan linear antara variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan atau berkorelasi yang signifikan dengan arah hubungan positif.

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan, diperoleh hasil dan interpretasi sebagai berikut.

1. Pengaruh Media Gambar terhadap Hasil Belajar Fikih Peserta Didik di MI Jabal Nur Buntu Bendo Kab. Luwu

Hasil penelitian mendukung hipotesis pertama bahwa variabel Media gambar (X_1) berpengaruh positif secara parsial terhadap hasil belajar. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi X_1 sebesar 0,130 menyatakan bahwa setiap kenaikan pengaruh media gambar sebesar 1 satuan akan meningkatkan hasil belajar 0,130 satuan. Nilai probabilitas yang lebih kecil dari 5% yaitu $0,012 < 0,05$ mengindikasikan bahwa media gambar berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

Menurut Cecep Kusnandi, media gambar adalah media yang berfungsi untuk memberikan pesan melalui gambar yang menyangkut alat penglihatan. Pesan yang disampaikan dituangkan melalui simbol-simbol komunikasi visual. Media gambar memiliki tujuan untuk menarik perhatian, memperjelas materi.⁷⁶

Dalam Pelaksanaan proses pembelajaran, khususnya di sekolah dasar sudah pasti tidak sedikit masalah atau hambatan yang dihadapi oleh para Pendidik sekolah dasar. Misalnya pendekatan, penerapan, metode, atau media mengajar yang baik, penggunaan atau pemanfaatan media yang tepat, agar suasana dalam pembelajaran bisa memberikan sebuah dampak yang sangat berarti untuk pencapaian hasil belajar peserta didik. Agar strategi belajar mengajar efektif dan sesuai dengan yang diharapkan, seorang Pendidik harus mampu dalam melibatkan peserta didik yang sekiranya berprestasi dan aktif agar mereka para peserta didik yang berprestasi dan aktif tersebut tidak menjadi pendengar yang saja(pasif), dan seorang Pendidik juga harus mampu membuat suasana belajar yang asyik dan sangat menyenangkan yang tentunya hal itu harus dilakukan dengan situasi yang menyenangkan, sehingga tujuan dari pembelajaran yang dilakukan tersebut dapat terlaksana dengan baik dan efektif.

⁷⁶ Cecep Kusnandi, Bambang Sujipto. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. (Bogor: Ghalia Indonesia. 2013). h. 41

Media gambar dapat membantu kegiatan belajar yang memberikan pengalaman visual pada anak guna mendorong motivasi belajar dan mempermudah konsep yang kompleks dan abstrak menjadi lebih sederhana, konkret dan mudah dipahami. Gambar yang disajikan akan memberi pengarah dan bayangan kepada peserta didik langsung mengenai pesan yang ingin disampaikan oleh Pendidik. Materi yang didapat oleh peserta didik akan lebih faktual, berkesan dan tidak mudah dilupakan. Media gambar sangat penting digunakan dalam usaha memberi pemahaman konseptual. Melalui gambar Pendidik dapat membantu memberi pengalaman dan pengertian pada peserta didik menjadi lebih luas.

Adapun kelebihan media gambar menurut Sadiman, adalah gambar lebih konkret, gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu, harganya relative murah dan mudah didapat dan digunakan tanpa memerlukan peralatan khusus, gambar dapat menjelaskan suatu masalah sehingga mencegah timbulnya kesalahpahaman. Sedangkan kekurangan media gambar adalah gambar hanya memanfaatkan indera penglihatan saja, ukurannya terbatas untuk kelompok besar, gambar yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.⁷⁷

Media gambar juga dapat membantu Pendidik dalam mencapai tujuan pembelajaran, karena gambar merupakan media yang murah dan mudah untuk didapat serta besar manfaatnya untuk mempertinggi nilai pembelajaran. Karena media gambar dapat memberikan pengertian yang luas, kesan dan pengalaman tersendiri bagi Peserta didik yang mudah di ingat dan sulit dilupakan.

Setelah penulis melakukan proses penelitian pada pembelajaran fikih di MI Jabal Nur Buntu Bendo dengan menggunakan media gambar yang diintegrasikan dengan berbagai strategi pembelajaran dapat disampaikan hal-hal seperti melalui media gambar terbukti dapat meningkatkan pemahaman peserta didik pada materi pembelajaran fikih, dan media gambar dapat meningkatkan keaktifan mental dan Minat belajar Peserta didik sehingga proses pembelajaran berlangsung lebih aktif,

⁷⁷ Arief S, sadiman. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya.* (Jakarta: Rajawali Pers. 2009).

lebih efektif dan lebih menyenangkan. Di samping keaktifan mental, keaktifan fisik juga meningkat. Hal ini dapat dilihat ketika peserta didik berdiskusi dan kerja kelompok dalam memecahkan persoalan yang muncul dalam belajar. Muncul pula indikasi peningkatan keberanian peserta didik dalam mengemukakan pendapat dan mengkritisi pendapat Peserta didik yang lain.

Langkah-langkah menggunakan media gambar dalam pembelajaran fikih di MI Jabal Nur Buntu Bendo Kab. Luwu adalah sebagai berikut :

- a. Pendidik menggunakan gambar sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan Peserta didik
- b. Pendidik memperlihatkan gambar kepada Peserta didik di depan kelas,
- c. Pendidik menerangkan pelajaran dengan menggunakan gambar,
- d. Pendidik menyampaikan materi salat idain, mandi wajib, dan haji dengan menggunakan media gambar
- e. Pendidik mengarahkan perhatian Peserta didik pada sebuah gambar sambil mengajukan pertanyaan kepada Peserta didik secara satu persatu,
- f. Pendidik memberikan kesempatan kepada Peserta didik untuk menyampaikan pertanyaan sesuai materi yang diajarkan,
- g. Pendidik memberikan tugas kepada Peserta didik,
- h. Bersama Peserta didik Pendidik menyimpulkan materi pelajaran.

Dengan menggunakan gambar sebagai media pembelajaran terbukti dapat meningkatkan imajinasi, kreatifitas dan keaktifan peserta didik dan pada ujungnya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Jadi media gambar tentu saja dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik, hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, dan tentunya tidak lepas dari macam-macam kreatifitas Pendidik dalam menyajikan pembelajaran.

2. Pengaruh Penerapan Metode Demonstrasi terhadap Hasil Belajar Fikih Peserta Didik di MI Jabal Nur Buntu Bendo Kab. Luwu

Hasil penelitian mendukung hipotesis kedua bahwa variabel metode demonstrasi (X_2) berpengaruh positif secara parsial terhadap hasil belajar fikih peserta

didik. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi X_2 sebesar 0,116 menyatakan bahwa seriap kenaikan metode demonstrasi sebesar 1 satuan akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,116 satuan. Nilai probabilitas yang lebih kecil dari 5% yaitu $0,045 < 0,05$ mengindikasikan bahwa metode demonstrasi berpengaruh positif terhadap hasil belajar fikih peserta didik.

Menurut fathurrahman, yang dimaksud dengan metode demonstrasi ialah metode mengajar dengan menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana berjalannya suatu proses pembentukan tertentu pada peserta didik. Pengertian yang lain menyatakan bahwa metode demonstrasi merupakan suatu metode mengajar dimana seorang Pendidik, menunjukkan kepada siswa benda aslinya tiruan (wakil dari benda asli) atau suatu proses. Misalnya, bagaimana cara membuat peta timbul, bagaimana cara menggunakan kamera dengan hasil yang baik, dan sebagainya.⁷⁸

Menurut Muhibbin Syah, metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun menggunakan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan.⁷⁹

Kemampuan seorang Pendidik menciptakan suasana belajar yang menarik dan menemukan cara mengajar yang baik, seperti cara membuka kelas dengan baik dan benar, cara menyampaikan materi dengan praktis namun mudah dimengerti, cara membagi peran dalam kelompok, cara memberikan tugas yang baik namun tidak memberatkan, membuat suasana belajar tidak fasif serta sebagai Pendidik harus menjadi tauladan yang baik bagi peserta didik. Yang akan berpengaruh positif terhadap proses belajar mengajar yang tentunya juga berdampak kepada hasil belajar peserta didik, hal-hal seperti ini yang mampu mendorong dan memotivasi peserta didik untuk lebih giat belajar serta rajin dalam mengikuti proses pembelajaran.

⁷⁸ Faturrahman, *Metode-metode Pembelajaran*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008)

⁷⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013) h.22

Metode demonstrasi ini adalah metode pembelajaran yang paling sederhana. Gagasan utama dari pembelajaran metode demonstrasi ini adalah untuk memotivasi peserta didik agar mengerti secara langsung bagaimana mempraktikkan suatu pembelajaran dengan menggunakan alat yang di gunakan agar dilihat secara real dalam menguasai pembelajaran tersebut dan peserta didik bisa terlibat langsung dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi ini agar peserta didik lebih terbangun lagi dan pencapain hasil belajar akan lebih sangat bagus .

Para pesera didik bekerja sama setelah Pendidik menyampaikan materi pelajaran mereka dipersilahkan untuk melakukan metode demonstrasi tentang materi shalat idain, mandi junub, dan haji. Para peserta didik satu persatu mendemonstrasikan atau meragakan bagaimana cara melaksanakan shalat idain, mandi junub dan haji untuk melatih kemampuan mereka agar lebih berani tampil di depan kelas.

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran fikih dengan penerapan demonstrasi oleh pendidik di MI Jabal Nur Buntu bendo Kab. Luwu berdasarkan kurikulum 2013 dapat dijabarkan sebagai berikut :

a. Kegiatan Pendahuluan:

- 1) Pendidik menyiapkan Peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.
- 2) Pendidik mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait dengan materi yang akan dipelajari.
- 3) Pendidik mengantarkan Peserta didik kepada suatu permasalahan atau tugas yang akan dilakukan untuk mempelajari suatu materi dan menjelaskan tujuan pembelajaran atau Kompetensi Dasar (KD) yang akan dicapai dan.
- 4) Pendidik menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan Peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas.

b. Kegiatan Inti Dalam kegiatan inti meliputi:

1) Mengamati:

Dalam kegiatan mengamati, Pendidik membuka secara luas dan bervariasi kesempatan Peserta didik untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan: melihat, menyimak, mendengar, dan membaca. Pendidik Memfasilitasi Peserta didik untuk melakukan pengamatan, melatih mereka untuk memperhatikan (melihat, membaca, mendengar) hal yang penting dari suatu benda atau objek.

2) Menanya:

Dalam kegiatan menanya, Pendidik membuka kesempatan secara luas kepada Peserta didik untuk bertanya mengenai apa yang sudah dilihat, disimak, dibaca atau dilihat. Pendidik perlu membimbing beberapa untuk dapat mengajukan pertanyaan: pertanyaan tentang yang hasil pengamatan objek yang konkrit sampai kepada yang abstrak berkenaan dengan fakta, konsep, prosedur, atau pun hal lain yang lebih abstrak.

3) Mengeksplorasi

Sebagai tindak lanjut dari aktivitas bertanya, Peserta didik diajak menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui berbagai cara yang efektif.

4) Mengasosiasi

Informasi yang diperoleh Peserta didik menjadi dasar untuk kegiatan berikutnya yaitu memproses informasi untuk menemukan keterkaitan satu informasi dengan informasi lainnya, menemukan pola dari keterkaitan informasi dan bahkan mengambil berbagai kesimpulan dari pola yang ditemukan.

5) Mengkomunikasikan

Kegiatan mengkomunikasi dapat dilakukan melalui aktivitas menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari informasi, mengasosiasikan dan menemukan pola dari konsep ataupun pengalaman baru yang didapatnya.

c. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, Pendidik bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran, melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.

Pendidik juga lebih ringan dalam melaksanakan pembelajaran dan penyampaian materi kepada peserta didik. Pendidik tidak mendominasi kelas, melainkan peserta didik lebih aktif dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Selain itu selama pembelajaran Pendidik telah melaksanakan langkah-langkah kegiatan belajar mengajar sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dengan mengkombinasikan metode pengajaran langsung dan konseptual dengan pendekatan pada metode demonstrasi.

3. Pengaruh Penerapan Media Gambar dan Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Fikih Peserta Didik di MI Jabal Nur Buntu bendo Kab. Luwu.

Hasil penelitian mendukung hipotesis ketiga bahwa variabel media gambar dan metode demonstrasi berpengaruh positif secara simultan terhadap hasil belajar fikih peserta didik. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F hitung sebesar $6,329 > F \text{ tabel} = 3,32$ dan nilai Sig F sebesar $0,005 < 0,05$.

Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar. Maka keberhasilan pembelajaran untuk mata pelajaran fikih pendidki menggunakan media gambar dan metode demondtrasi dalam kegiatan pembelajaran ini Pendidik menggunakan media gambar dan juga metode demonstrasi yang membuat para peserta didik antusias, ketika Pendidik menggunakan media gambar yang menarik dan metode demonstrasi hampir seluruh peserta didik maju ke depan ingin melihat lebih dekat media gambar yang Pendidik gunakan meskipun tanpa maju ke depan pun sudah tampak jelas tetapi para peserta didik ingin lebih puas lagi dan dengan semangat peserta didik mempraktikkan materi sesuai gambar yang digunakan. Setelah Pendidik menggunakan media dan metode pembelajaran yang menarik yaitu

memberikan latihan soal yang sesuai dari materi pelajaran ini yaitu dengan memasang gambar dan mempraktikannya, Pendidiki pun sangat senang karena proses pembelajaran memberikan hasil yang baik, dan peneliti pun menyadari bahwa perlu menggunakan media yang menarik mungkin agar para peserta didik mendapatkan hasil yang di harapkan dan membuat suasana yang lebih menyenangkan dalam penerimaan pembelajaran akan lebih memahami Peran Pendidik tidak kalah pentingnya dalam menggerakkan MInat belajar peserta didik. Salah satu yang digunakan yaitu dengan menyediakan metode dan media pembelajaran yang tepat dan sesuai serta melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran berlangsung. Mengenal dan sanggup menggunakan metode mengajar adalah kemampuan dasar Pendidik yang paling utama dalam meraih sukses di sekolah.

Jadi berbicara tentang media gambar dan metode demonstrasi ini merupakan faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik yakni media gambar merupakan alat pengantar pesan dari Pendidik epada peserta didik sebagai penerima pesan yang dapat berpengaruh terhadap hasil belajarnya sedangkan metode demonstrasi merupakan metode mengajar dengan cara memperagakan atau mempraktikkan materi pelajaran yang dapat mempengaruhi hasil belajar seorang peserta didik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan skripsi di atas dan setelah peneliti menganalisis data yang terkumpul dari hasil *research* ke lapangan, maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh penerapan media gambar (X_1) terhadap hasil belajar fikih peserta didik(Y) di MI Jabal Nur Buntu Bendo Kab. Luwu Dari hasil pengujian hipotesis penelitian terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara penerapan media gambar(X_1) terhadap hasil belajar fikih peserta didik(Y) di MI Jabal Nur Buntu Bendo Kab. Luwu. Hal ini dibuktikan dengan nilai pada hasil Uji T yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 2,661 > t_{tabel} 2,045$ dan $sig. 0,012 < \alpha 0,05$. Sehingga dapat dinyatakan hipotesis H1 yang menyatakan “Terdapat Pengaruh penerapan media gambar(X_1) terhadap hasil belajar fikih peserta didik(Y) di MI Jabal Nur Buntu Bendo Kab. Luwu” diterima berdasarkan asumsi hipotesis sebelumnya.
2. Pengaruh penerapan metode demonstrasi(X_2) terhadap hasil belajar fikih peserta didik(Y) di MI Jabal Nur Buntu Bendo Kab. Luwu, dari hasil pengujian hipotesis penelitian terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara penerapan metode demonstrasi(X_2) terhadap hasil belajar fikih peserta didik(Y) di MI Jabal Nur Buntu Bendo Kab. Luwu. Hal ini dibuktikan dengan nilai pada hasil Uji T yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 2,096 > t_{tabel} 2,045$ dan $sig. 0,045 < \alpha 0,05$. Sehingga dapat dinyatakan hipotesis H₂ yang menyatakan “Terdapat Pengaruh penerapan metode demonstrasi(X_2) terhadap hasil belajar fikih peserta didik(Y) di MI Jabal Nur Buntu Bendo Kab. Luwu” diterima berdasarkan asumsi hipotesis sebelumnya.
3. Pengaruh penerapan media gambar(X_1) dan metode demonstrasi (X_2) terhadap hasil belajar fikih peserta didik (Y) di MI Jabal NurnBuntu Bendo Kab. Luwu dari hasil pengujian hipotesis penelitian terdapat pengaruh positif dan signifikan secara

bersama-sama antara penerapan media gambar (X_1) dan metode demonstrasi(X_2) terhadap hasil belajar fikih peserta didik(Y) di MI Jabal Nur Buntu Bendo Kab. Luwu. Hal ini dibuktikan dengan nilai pada hasil Uji F yang menunjukkan bahwa $F_{hitung} = 6,329 > T_{tabel} 3,32$ dan $sig. 0,005 < \alpha 0,05$. Sehingga dapat dinyatakan hipotesis H_3 yang menyatakan “Terdapat Pengaruh penerapan media gambar (X_1) dan metode demonstrasi(X_2) terhadap hasil belajar fikih peserta didik(Y) di MI Jabal Nur Buntu Bendo Kab. Luwu” diterima berdasarkan asumsi hipotesis sebelumnya. Untuk besarnya sumbangan efektif Media gambar sebesar 18,3%. Artinya besarnya kontribusi variabel media gambar terhadap hasil belajar fikih 18,3% sedangkan besarnya sumbangan efektif variabel metode demonstrasi sebesar 11,9%. Artinya besarnya kontribusi variabel metode demonstrasi terhadap hasil belajar fikih peserta didik sebesar 11,9%.

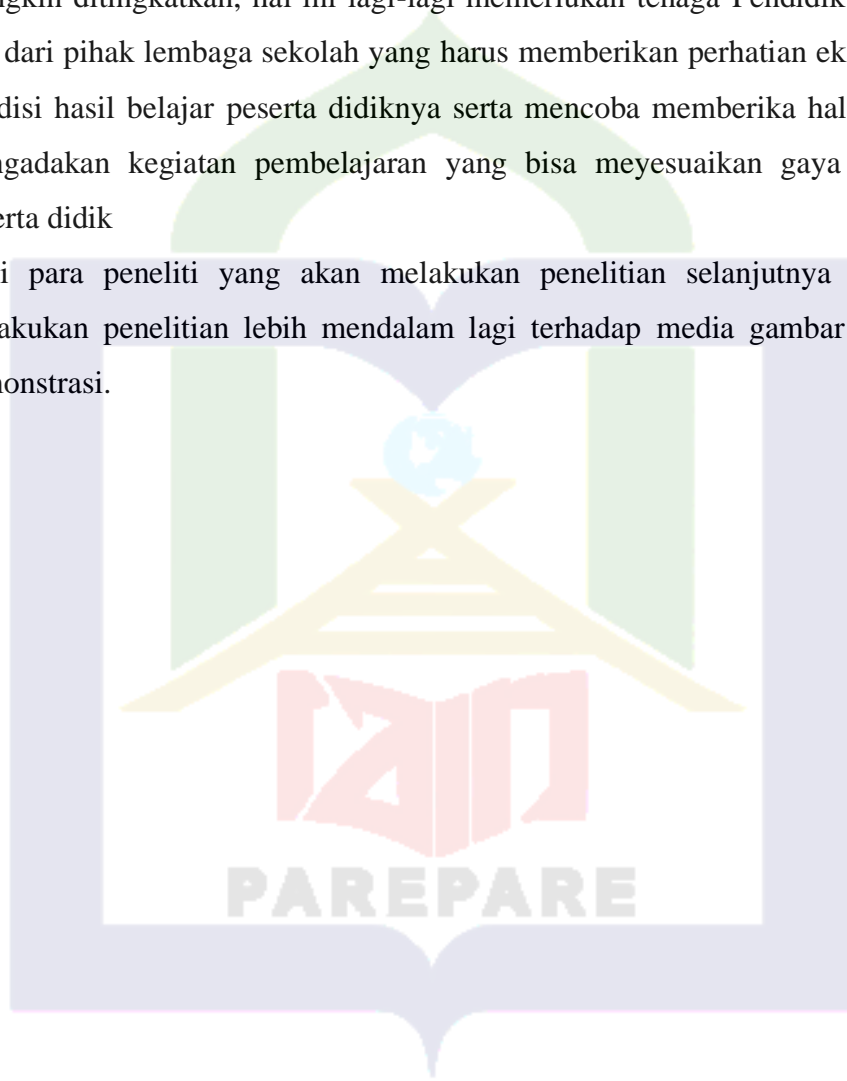
B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Kreativitas Pendidik dalam pembelajaran fikih terutama dalam penggunaan media gambar dan metode demonstrasi di MI Jabal Nur Buntu Bendo Kab. Luwu termasuk dalam kategori baik, hal ini perlu mendapatkan perhatian dari kepala madrasah sebagai penunjang kemajuan sekolah kedepannya agar kreativitas Pendidik dapat ditingkatkan dengan baik dan juga perlu di dukung dengan fasilitas dan media pembelajaran agar Pendidik dapat menciptakan inovasi pembelajaran yang lebih baik lagi, namun seorang Pendidik yang kreatif juga perlu memperhatikan para peserta didiknya itulah kenapa seorang Pendidik perlu melakukan pendekatan psikologis terhadap peserta didiknya agar bisa menyesuaikan dengan gaya belajar setiap individu yang beragam supaya Pendidik dapat lebih mudah mengetahui metode-metode dan pendekatan belajar yang perlu diterapkan dalam proses pembelajaran sehingga dapat menciptakan proses

pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik diharapkan dapat berdampak baik terhadap hasil belajar peserta didik.

2. Kondisi hasil belajar peserta didik di MI Jabal Nur Buntu Bendo Kab. Luwu pada mata pelajaran fikih sudah sangat baik, sehingga perlu dipertahankan dan sebisa mungkin ditingkatkan, hal ini lagi-lagi memerlukan tenaga Pendidik yang kreatif dan dari pihak lembaga sekolah yang harus memberikan perhatian ekstra terhadap kondisi hasil belajar peserta didiknya serta mencoba memberikan hal baru seperti mengadakan kegiatan pembelajaran yang bisa menyesuaikan gaya belajar dari peserta didik
3. Bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya diharapkan melakukan penelitian lebih mendalam lagi terhadap media gambar dan metode demonstrasi.



DAFTAR PUSTAKA


- Al-Qur'an Al-karim Departemen Agama RI, 2006. *Alquran, Tajwid dan Terjemahannya*, (Bandung: PT. SyaMII Cipta Media)
- Achmadi, Abu dan Cholid Narbuko, *Metode Penelitian* (Cet. VII; Jakarta:Sinar Gafika Offset, 2007)
- Al-Imam Abi Zakriya Yahya bin Syaraf an-Nawawiy at-Damsyiqiy, *Riyadhu Ash-Shalihin*, Daru ar-Rayyan Li at-Turats
- Anitah, Sri, dkk, *Metode Demonstrasi Animasi*, (Medan: STMIK Budi Darma, 2007)
- Arikunto SuharsiMI. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: BuMI Aksara, 2010)
- Asrul, Mesiono, Syafaruddin, *Inovasi Pendidikan*, (Medan: Perdaana Publishing 2012)
- , *Prosedur Penelitian: Suatu Pendidikan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011)
- Azzam, Abdul Aziz Muhammad, *Fikih uamalah*, (Jakarta: BuMI Aksara, 2010)
- Daryanto, *media pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010)
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Luring (Aplikasi)*, 2016
- , *Panduan Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Direktorat PPTK dan KPT Dirjen Dikti, 2005)
- Emaramjaya, Hasna, *Penggunaan Media Visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas X.1 SMA Negeri 5 Pinrang*, (Institut Agama Islam Parepare, 2016)
- Fadhillah, Uni, *Pengaruh Metode Pembelajaran Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 3 Tangerang Selatan*, (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: 2014)
- Faturrahman, *Metode-metode Pembelajaran*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008)
- Hafsah, *pembelajaran fikih*, (Medan: Citapustaka Media Perintis, 2016)
- Hamalik, Oemar, *proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT BuMI Aksara, 2010)
- Hasibuan dan Mudjiono, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004)
- Herlina, Vivi, *Panduan Praktis Pengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2019)

- Husnaini, Usman, *metodologi penelitian sosial* (Jakarta: BuMI Aksara, 2008)
- Jhon W. Best, *Research in Education* (America: Prentice Hall Inc, 1981)
- Koto, Alauddin, *Ilmu Fiqih dan Ushul Fiqih*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016)
- Madya, Retno Utari Widyaishwara, *Taksonomi Bloom (Apa dan Bagaimana Penggunaannya)*, (Pusdiklat KNPk, 2011)
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Cet. VI; Jakarta: Rineka Cipta, 2009)
- Marladis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan dengan Proposal*. (Jakarta: BuMI Aksara, 2008)
- Marta Indri Hapsari, Use Of Picture and Picture Method in increasing Ability of Sunware Students, *Primaryedu: Jurnal of Elementary Education*, 1.1 (2017)
- Martinis YaMIIn, *Strategi pembelajaran Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2003)
- Mucthar Heri Juhari Mucthar, *Fikih Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012)
- Mukrinah, Sifa Sitii, *53 Metode Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: BuMI siliwangi, 2014)
- Munadi, Yudhi, *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*, (Jakarta: Gaung Persada, 2010)
- Mustafa, Pinton Setya and others, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas dalam Pendidikan Olahraga* (Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang, 2020)
- Nurdyansyah, *Media Pembelajaran Inovatif*, ed. by Pandi Rais,. (sidoarjo, jawa timur: UMSIDA Press, 2019)
- Priyatno, *Dwi Mandiri Belajar Analisis Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2014)
- Rohmah, Noer, *psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2012)
- Rusydiyah, Evy Fatimatur, *Media Pembelajaran Problem Based Learning, General Medicine*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2020)
- Sabrianti, *Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Murid elas V SDN No. 151 Inpres Kalampa Kabupaten Takalar*, (UM Makassar: 2018)
- Sadiman, Arief, dkk. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. (Jakarta: Rajawali pers, 2011)

- Samsu, *Metode Penelitian: Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development, Diterbitkan Oleh: Pusat Studi Agama Dan Kemasyarakatan (PUSAKA)*, 2017)
- Sanjaya, Wina, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana, 2015)
- Sugiyarti, Karil, *Peta Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Peserta didik Kelas VI di Jagakarsa* (Jakarta Selatan, 2020)
- Su'ud, Udin Syaefudin, *Penerapan Demonstrasi Animasi*, (Jakarta: Bina Sarana, 2005)
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014)
- , *Dasar-dasar Proses belajar*, (Bandung: Cerdas Berhitung BSE, 2010)
- Sugiyono, *metode penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D* (Cet II: Bandung: Aldabeta, 2010)
- Sujianto, Agus Eko, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2009)
- Sujipto Bambang, Cecep Kusnandi, *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. (Bogor: Ghalia Indonesia. 2013)
- Supriati, *Pembelajaran IPA di SD*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008)
- Suryabata, Sumadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008)
- Susanto, Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013)
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013)
- Taniredja, Tukiran ,dkk., *Model-Model Pembelajaran Inovatif* (Purwokerto: Alfabeta, 2011)
- Uno, Hamzah B., *Model Pembelajaran*, (Jakarta: BuMI Aksara, 2007)
- Wijoyo, Hadion, Irjus Indrawan, *Media Pembelajaran Berbasis Multimedia* (Jawa Tengah, 2020)
- Winarsunu, Tulus, *statistic Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2006)



LAMPIRAN 1 (Surat Rekomendasi Izin Penelitian dari Kampus)

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH
Jalan : A. Hoesni Saleh No. 18 Serang Parepare 91132 telp (0412) 52441 Fax 24444
201 Rue 401 Parepare 91132, Sulawesi 91132, Indonesia e-mail: iainparepare@iainparepare.ac.id

Nomor : B.1739/tn.39.5.1/PP.00.9/05/2022
Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian
Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian


Yth. Bupati Luwu
C.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di-
Kab. Luwu

Assalamu Alaikum Wr. Wb.
Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

| | |
|--------------------------|---|
| Nama | : Mifahul Imani |
| Tempat/Tgl. Lahir | : Noling, 01 Juni 2000 |
| NIM | : 18.1100.024 |
| Fakultas / Program Studi | : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam |
| Semester | : VIII (Delapan) |
| Alamat | : J. Pangasinan, Desa Noling, Kec. Bupon, Kab. Luwu |

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kab. Luwu dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Pengaruh Penerapan Media Gambar Dan Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Fisik Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Jabal Nur Buntu Bendo Kab. Luwu". Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Mei sampai bulan Juni Tahun 2022.
Demikian permohonan ini disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.
Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 23 Mei 2022



Tambahan :

1. Rektor IAIN Parepare
2. Dekan Fakultas Tarbiyah

LAMPIRAN 2 (Surat Rekomendasi Izin Penelitian dari KESBANGPOL)

**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU**
BADAN KESATUAN BANGSA & POLITIK
Jalan Andi Djemma No.1 (Kong. Pertantoran Pemerintah Kab. Luwu) Belopa 91983
Telp. 0471-3314552 Fax 0471-3314552 e-mail kesbang.luwu@gmail.com

SURAT REKOMENDASI RESEARCH / SURVEY
Nomor : 072/151-Sek/Kesbang/V/2022

Berdasarkan Surat dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare Fakultas Tarbiyah Nomor : B.1739/In.39.5.1/PP.00.9/05/2022, tanggal 23 Mei 2022 perihal Permohonan Surat Izin Penelitian

Maka dengan ini diberikan Rekomendasi Surat Izin Penelitian kepada :

| | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : Miftahul Ilimi |
| 2. Pekerjaan | : Mahasiswa |
| 3. NIM | : 18.1100.024 |
| 4. Alamat | : Jln Pengkalan, Desa Noling, Kec. Bupon |
| 5. Nama Lembaga | : IAIN Parepare |
| 6. Penanggung Jawab | : Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah |
| 7. Maksud dan Tujuan | : Melaksanakan penelitian guna penyusunan skripsi dengan judul "Pengaruh Penerapan Media Gambar dan Metode Demonstrasi terhadap Hasil Belajar Fikih Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Jabal Nur Buntu Bendo Kab. Luwu" |
| 8. Status Penelitian | : Baru |
| 9. Anggota Peneliti | : - |
| 10. Lokasi | : Madrasah Ibtidaiyah Jabal Nur Buntu Bendo Kab. Luwu |

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Research/survey tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas Pemerintah;
2. Sebelum melaksanakan research/survey langsung kepada responden harus terlebih dahulu melaporkan kepada Pemerintah wilayah setempat;
3. Setelah research/survey selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada BAKESBANGPOL Kabupaten Luwu;
4. Surat Rekomendasi research/survey ini berlaku tanggal 26 Mei s/d 26 Juni 2022 (1 bulan)

Di Keluarkan di Belopa
Pada Tanggal 27 Mei 2022

An. KEPALA BADAN
SEKRETARIS


RUSLAN, ST
PKT - Parada 3x.1
NIP. 197107212009011003

LAMPIRAN 3 (Surat Izin Penelitian)

**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU**
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP
Alamat : Jln. Cdu Daeng Rusaq No. 1, Sekupa Talawa - (KTY) 2014195

Nomor : 231/PENELITIAN/12.06/DPMPTSP/V/2022
Lampir : -
Sifat : Biasa
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada
Yth. Ka. Ml. Jabal Nur Buntu Bendo
di -
Tempat

Berdasarkan Surat Wakil Dekan I, Institut Agama Islam Negeri Pare-Pare
No. 1739/In. 3A.5.1/PP.00.8/05/2022 tanggal 23 Mei 2022 tentang permohonan Izin Penelitian,
Dengan ini disampaikan kepada saudara (s) bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Miftahul Irfi
Tempat/Tgl Lahir : Noling / 01 Juni 2000
Nim : 18.1102.004
Jurusan : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Pengairan
Kecamatan Noling
Kabupaten Bupren

Bermaksud akan mengadakan penelitian di bawah/instansi Saudara (s) dalam rangka penyusunan
"Skripsi" dengan judul :

**PENGARUH PENERAPAN MEDIA GAMBAR DAN METODE DEMONSTRASI TERHADAP HASIL
BELAJAR FKOH PESERTA DIDIK DI MADRASAH IBTIDAIYAH JABAL NUR BUNTU BENDO
KAB. LUWU**

Yang akan dilaksanakan di Ml. JABAL NUR BUNTU BENDO, pada tanggal 27 Mei 2022 s/d 27 Juni
2022

Selubungan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami dapat memyetujui kegiatan dimaksud dengan
kondisi-kondisi sbb :

1. Secepat dan seadilnya melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus melaporkan
kepada Bupati Luwu Uth. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
2. Peneliti tidak menyebarkan data yang diberikan.
3. Mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Luwu Uth. Dinas Penanaman
Modal dan PTSP Kab. Luwu.
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak
mematuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.


1 2 0 2 2 1 9 3 1 5 0 0 0 0 3 2

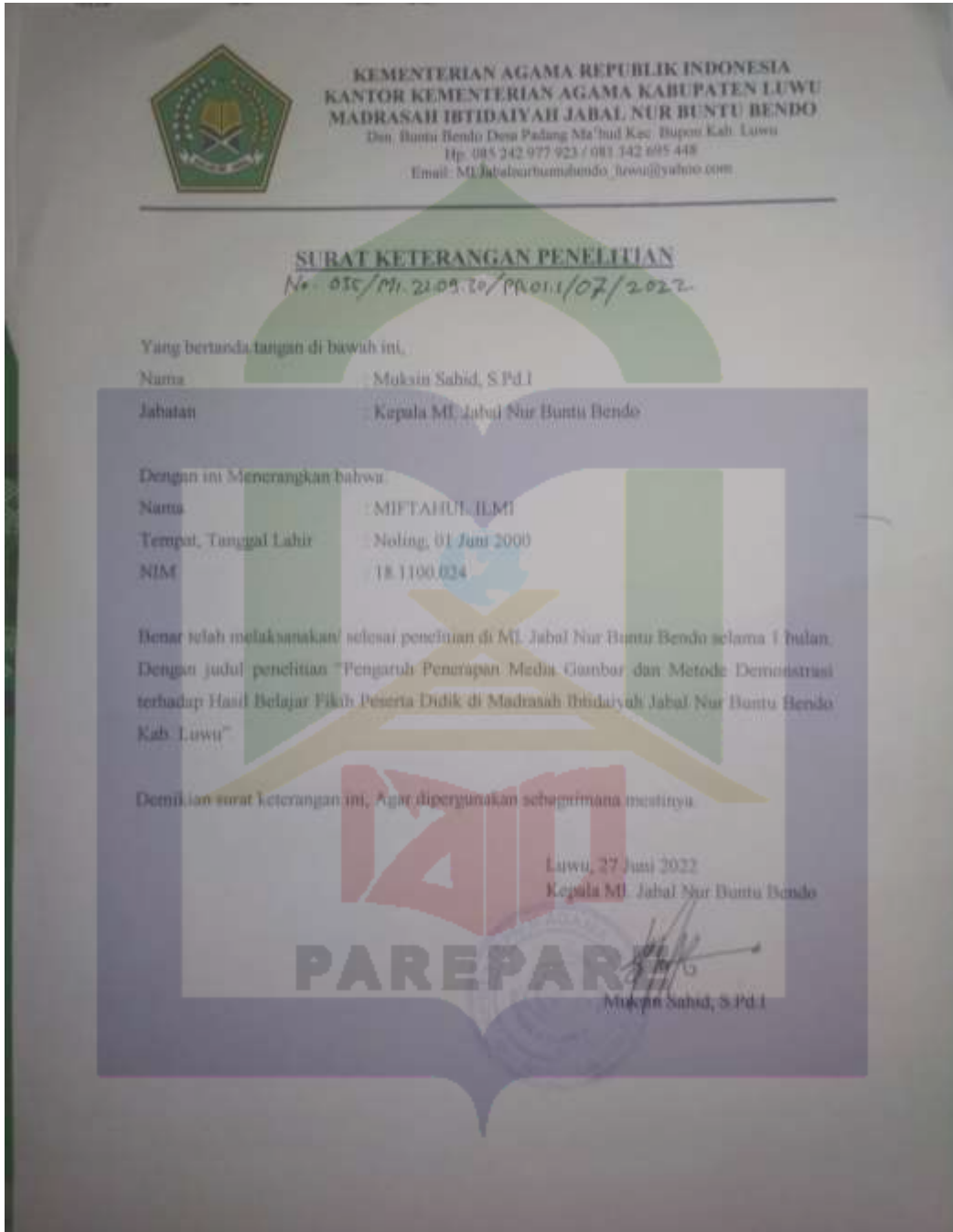


Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Luwu
Pare-Pare, 27 Mei 2022
Kepada Dinas


Drs. H. RAMMATANUL HUDA
Penghat, Parepare Tk. I D/16
NIP. 19641231 199403 1 079

Tembusan
1. Bupati Luwu, Setempat Laksanakan di Sekupa.
2. Kepala Perwakilan dan Lurah Kab. Luwu di Bontol.
3. Wakil Dekan I, Institut Agama Islam Negeri Pare-Pare.
4. Miftahul Irfi
5. Arsip

LAMPIRAN 4 (Surat Keterangan Telah Meneliti)



LAMPIRAN 5 (Tabulasi Angket Variabel X₁ dan X₂)

TABULASI ANGKET VARIABEL X₁

| No | Nama | Baitir Partisipasi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | TOTAL L.21 | | |
|----|---------------------|--------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------------|---------|---------|
| | | P 1 | P 2 | P 3 | P 4 | P 5 | P 6 | P 7 | P 8 | P 9 | P 10 | P 11 | P 12 | P 13 | P 14 | P 15 | P 16 | P 17 | P 18 | P 19 | P 20 | | P 21 | P 22 |
| 1 | Sabrina Hasan | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 104 |
| 2 | M. Abwi Amin | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 87 |
| 3 | Rasmi | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 100 |
| 4 | M. Haronis | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 98 |
| 5 | Beski Alfath | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 88 |
| 6 | Fatih | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 107 |
| 7 | Alika Farah | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 94 |
| 8 | NurIndillah | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 98 |
| 9 | Winda Sufira | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 105 |
| 10 | Bunga Sajpe | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 93 |
| 11 | Muh. Syawal A. | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 95 |
| 12 | Anugrah | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 92 |
| 13 | Ayyatul Husna | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 108 |
| 14 | Rasmi Kamsiliani | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 94 |
| 15 | Muhammadul Husni | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 93 |
| 16 | Nur Akila Dewi | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 89 |
| 17 | M. Abisar | 2 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 88 |
| 18 | Ibda hurnaini | 4 | 2 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 95 |
| 19 | Riska | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 98 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|--------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 20 | Amelia | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 86 |
| 21 | M. Rupil | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 2 | 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 85 |
| 22 | Muh. Paisal | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 2 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 91 |
| 23 | Mu'rifatul Ismi | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 91 |
| 24 | Ahlina Suzulih | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 86 |
| 25 | Izzatul Jannah | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 91 |
| 26 | Nuriani Syams | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 87 |
| 27 | St. Nurhalisa | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 89 |
| 28 | Aisyah Mu'main | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 89 |
| 29 | Affiatul Sufdah | 5 | 5 | 2 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 88 |
| 30 | Fitriyah | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 95 |
| 31 | M. Solihun | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 5 | 90 |
| 32 | St. Aisyah | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 2 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 90 |

TABULASI ANGKET VARIABEL X₁

| No | Nama | Batas Pertanyaan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Total X ₁ |
|----|-----------------|------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----------------------|
| | | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | |
| 1 | Sabwa Hasan | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 89 |
| 2 | M. Alwi Amin | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 111 |
| 3 | Rasmi | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 98 |
| 4 | M. Husain | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 110 |
| 5 | Beski Alfarid | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 94 |
| 6 | Fatih | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 121 |
| 7 | Ahla Farih | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 111 |
| 8 | Nurfaidillah | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 111 |
| 9 | Winda Safira | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 108 |
| 10 | Dunga Sapta | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 118 |
| 11 | Moh. Syawal A. | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 119 |
| 12 | Anugrah | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 121 |
| 13 | Ayyatul Husna | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 114 |
| 14 | Rasmi Ramadhani | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 104 |
| 15 | Mujahidul Himm | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 120 |
| 16 | Nur Akila Dewi | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 104 |
| 17 | M. Abimar | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 106 |
| 18 | Ibda Husnaini | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 105 |
| 19 | Riska | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 104 |
| 20 | Amelia | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 107 |
| 21 | M. Hafid | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 107 |
| 22 | Moh. Faisal | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 102 |
| 23 | Mu'rifatul Hani | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 102 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|----------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|-----|
| 24 | Aldita Sodikin | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 100 | |
| 25 | Luzatul Jannah | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 101 |
| 26 | Nurilmi Syam | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 111 |
| 27 | St. Nurhalim | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 112 |
| 28 | Aisyah Mu'math | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 106 |
| 29 | Affatus Saidah | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 107 |
| 30 | Firriyah | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 105 |
| 31 | M. Solihun | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 105 |
| 32 | St. Aisyah | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 104 |

PAREPARE

LAMPIRAN 6 (Daftar Nilai Rapot Peserta Didik)

**DAFTAR NILAI MATA PELAJARAN BUKU BERTAGI
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Mata pelajaran: **PAK 4**
 Kelas: **IV**
 Tahun pelajaran: **2021/2022**

| No | Nama Siswa | K. AUM | MATERI LANGKAH HARIAN | | | | | KE-RT RATA-RATA | NILAI TERANGKAP | | | | | RATA-RATA | ULANGAN BERGAS PBT (3) | SKRIPSI (4) | RATA-RATA (100-100) |
|--|----------------|--------|-----------------------|-------|-------|-------|-------|--------------------|-----------------|-------|-------|-------|-------|-----------|---------------------------|-------------|------------------------|
| | | | T. KIR | | | | | | STRUKTUR URAIAN | | | | | | | | |
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | | | |
| 1 | Salswa Hidayat | 87,5 | 87,5 | 87,5 | 87,5 | 87,5 | 87,5 | 87,5 | 87,5 | 87,5 | 87,5 | 87,5 | 87,5 | 87,5 | 87,5 | 87,5 | 87,5 |
| 2 | Muhammad Amri | 88,86 | 88,86 | 88,86 | 88,86 | 88,86 | 88,86 | 88,86 | 88,86 | 88,86 | 88,86 | 88,86 | 88,86 | 88,86 | 88,86 | 88,86 | 88,86 |
| 3 | Rananda | 82,5 | 82,5 | 82,5 | 82,5 | 82,5 | 82,5 | 82,5 | 82,5 | 82,5 | 82,5 | 82,5 | 82,5 | 82,5 | 82,5 | 82,5 | 82,5 |
| 4 | M. Hafid | 82,5 | 82,5 | 82,5 | 82,5 | 82,5 | 82,5 | 82,5 | 82,5 | 82,5 | 82,5 | 82,5 | 82,5 | 82,5 | 82,5 | 82,5 | 82,5 |
| 5 | Pesky Alfarida | 82,5 | 82,5 | 82,5 | 82,5 | 82,5 | 82,5 | 82,5 | 82,5 | 82,5 | 82,5 | 82,5 | 82,5 | 82,5 | 82,5 | 82,5 | 82,5 |
| 6 | Fatih | 82,5 | 82,5 | 82,5 | 82,5 | 82,5 | 82,5 | 82,5 | 82,5 | 82,5 | 82,5 | 82,5 | 82,5 | 82,5 | 82,5 | 82,5 | 82,5 |
| 7 | Ahmad Fadhil | 82,5 | 82,5 | 82,5 | 82,5 | 82,5 | 82,5 | 82,5 | 82,5 | 82,5 | 82,5 | 82,5 | 82,5 | 82,5 | 82,5 | 82,5 | 82,5 |
| 8 | Alif Fadhil | 82,5 | 82,5 | 82,5 | 82,5 | 82,5 | 82,5 | 82,5 | 82,5 | 82,5 | 82,5 | 82,5 | 82,5 | 82,5 | 82,5 | 82,5 | 82,5 |
| 9 | Nurfa Adhila | 82,5 | 82,5 | 82,5 | 82,5 | 82,5 | 82,5 | 82,5 | 82,5 | 82,5 | 82,5 | 82,5 | 82,5 | 82,5 | 82,5 | 82,5 | 82,5 |
| 10 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 11 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 12 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 13 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 14 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 15 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| ZEMAH | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| BATA-BATA | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| NILAI TERANGKAP | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| MATA PELAJARAN | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Mikroproba | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Kelas Madrasah | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Buat di Nember, Muliya, 10/11/2021 <i>Sahid D. P. S.</i> | | | | | | | | | | | | | | | | | |

DAFTAR NILAI MI JABAL NURI BUNTU BENDO
TAHUN PELAJARAN 2021/2022.

ditik
di
2021/2022.

Mata pelajaran
Kelas
Tahun pelajaran

| No | Nama Siswa | DK KEM | NILAI ULANGAN HARIAN | | | | RK RT | NILAI UJIAN | | | | | RK RT | ULANGAN HARIAN | | RK RT | |
|----|----------------|--------|----------------------|----|----|----|-------|-------------|----|----|----|----|-------|----------------|---------|-------|----|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | PIS (%) | SMR (%) | | |
| 1 | Muti - Panged | | 87 | 97 | 97 | 97 | 267 | 27 | 87 | 87 | 87 | 87 | 87 | 87 | 87 | 87 | 87 |
| 2 | Musyrikah | | 96 | 96 | 96 | 96 | 378 | 95 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 |
| 3 | Alma - Almasri | | 95 | 95 | 95 | 95 | 365 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 |
| 4 | Nur Hafidha | | 90 | 90 | 90 | 90 | 360 | 80 | 80 | 80 | 80 | 80 | 80 | 80 | 80 | 80 | 80 |
| 5 | Nur Hafidha | | 85 | 85 | 85 | 85 | 345 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 |
| 6 | Nur Hafidha | | 80 | 80 | 80 | 80 | 320 | 70 | 70 | 70 | 70 | 70 | 70 | 70 | 70 | 70 | 70 |
| 7 | Nur Hafidha | | 75 | 75 | 75 | 75 | 300 | 65 | 65 | 65 | 65 | 65 | 65 | 65 | 65 | 65 | 65 |
| 8 | Nur Hafidha | | 70 | 70 | 70 | 70 | 280 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 |
| 9 | Nur Hafidha | | 65 | 65 | 65 | 65 | 265 | 55 | 55 | 55 | 55 | 55 | 55 | 55 | 55 | 55 | 55 |
| 10 | Nur Hafidha | | 60 | 60 | 60 | 60 | 240 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 |
| 11 | Nur Hafidha | | 55 | 55 | 55 | 55 | 225 | 45 | 45 | 45 | 45 | 45 | 45 | 45 | 45 | 45 | 45 |
| 12 | Nur Hafidha | | 50 | 50 | 50 | 50 | 210 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| 13 | Nur Hafidha | | 45 | 45 | 45 | 45 | 195 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 |
| 14 | Nur Hafidha | | 40 | 40 | 40 | 40 | 180 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| 15 | Nur Hafidha | | 35 | 35 | 35 | 35 | 165 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 |

Buntu Bendo,
Wali kelas: V)
Harriada, S. pdi

LAMPIRAN 7 (Hasil Output SPSS 21)

OUTPUT UJI T (Media Gambar Terhadap Hasil Belajar)

Variables Entered/Removed^a

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|---------------------------|-------------------|--------|
| 1 | Media Gambar ^b | . | Enter |

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. All requested variables entered.

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .437 ^a | .191 | .164 | 3.253 |

a. Predictors: (Constant), Media Gambar

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | 74.944 | 1 | 74.944 | 7.081 | .012 ^b |
| | Residual | 317.525 | 30 | 10.584 | | |
| | Total | 392.469 | 31 | | | |

- a. Dependent Variable: Hasil Belajar
- b. Predictors: (Constant), Media Gambar

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 72.470 | 4.266 | | 16.986 | .000 |
| | Media Gambar | .130 | .049 | .437 | 2.661 | .012 |

- a. Dependent Variable: Hasil Belajar

OUTPUT UJI T (Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar)

Variables Entered/Removed^a

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|---------------------------------|-------------------|--------|
| 1 | Metode Demonstrasi ^b | | Enter |

- a. Dependent Variable: Hasil Belajar
- b. All requested variables entered.

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .357 ^a | .128 | .099 | 3.378 |

a. Predictors: (Constant), Metode Demonstra

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | 50.141 | 1 | 50.141 | 4.394 | .045 ^b |
| | Residual | 342.328 | 30 | 11.411 | | |
| | Total | 392.469 | 31 | | | |

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Metode Demonstra

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 73.073 | 5.113 | | 14.291 | .000 |
| | Metode Demonstra | .116 | .055 | .357 | 2.096 | .045 |

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

OUTPUT UJI F

Variables Entered/Removed^a

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|---|-------------------|--------|
| 1 | Metode Demonstra, Media Gambar ^b | . | Enter |

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. All requested variables entered.

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .551 ^a | .304 | .256 | 3.069 |

a. Predictors: (Constant), Metode Demonstra, Media Gambar

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | 119.255 | 2 | 59.628 | 6.329 | .005 ^b |

| | | | | | |
|----------|---------|----|-------|--|--|
| Residual | 273.214 | 29 | 9.421 | | |
| Total | 392.469 | 31 | | | |

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Metode Demonstra, Media Gambar

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 62.883 | 5.979 | | 10.518 | .000 |
| | Media Gambar | .125 | .046 | .420 | 2.709 | .011 |
| | Metode Demonstra | .109 | .050 | .336 | 2.169 | .038 |

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

LAMPIRAN 8 (Presentase Distribusi T dan F)

| dk | α untuk Uji Satu Pihak (<i>one tail test</i>) | | | | | |
|----------|--|-------|-------|--------|--------|--------|
| | 0,25 | 0,10 | 0,05 | 0,025 | 0,01 | 0,005 |
| | α untuk Uji Dua Pihak (<i>two tail test</i>) | | | | | |
| | 0,50 | 0,20 | 0,10 | 0,05 | 0,02 | 0,01 |
| 1 | 1,000 | 3,078 | 6,314 | 12,706 | 31,821 | 63,657 |
| 2 | 0,816 | 1,886 | 2,920 | 4,303 | 6,965 | 9,925 |
| 3 | 0,765 | 1,638 | 2,353 | 3,182 | 4,541 | 5,841 |
| 4 | 0,741 | 1,533 | 2,132 | 2,776 | 3,747 | 4,604 |
| 5 | 0,727 | 1,476 | 2,015 | 2,571 | 3,365 | 4,032 |
| 6 | 0,718 | 1,440 | 1,943 | 2,447 | 3,143 | 3,707 |
| 7 | 0,711 | 1,415 | 1,895 | 2,365 | 2,998 | 3,499 |
| 8 | 0,706 | 1,397 | 1,860 | 2,306 | 2,896 | 3,355 |
| 9 | 0,703 | 1,383 | 1,833 | 2,262 | 2,821 | 3,250 |
| 10 | 0,700 | 1,372 | 1,812 | 2,228 | 2,764 | 3,169 |
| 11 | 0,697 | 1,363 | 1,796 | 2,201 | 2,718 | 3,106 |
| 12 | 0,695 | 1,356 | 1,782 | 2,179 | 2,681 | 3,055 |
| 13 | 0,692 | 1,350 | 1,771 | 2,160 | 2,650 | 3,012 |
| 14 | 0,691 | 1,345 | 1,761 | 2,145 | 2,624 | 2,977 |
| 15 | 0,690 | 1,341 | 1,753 | 2,131 | 2,602 | 2,947 |
| 16 | 0,689 | 1,337 | 1,746 | 2,120 | 2,583 | 2,921 |
| 17 | 0,688 | 1,333 | 1,740 | 2,110 | 2,567 | 2,898 |
| 18 | 0,688 | 1,330 | 1,734 | 2,101 | 2,552 | 2,878 |
| 19 | 0,687 | 1,328 | 1,729 | 2,093 | 2,539 | 2,861 |
| 20 | 0,687 | 1,325 | 1,725 | 2,086 | 2,528 | 2,845 |
| 21 | 0,686 | 1,323 | 1,721 | 2,080 | 2,518 | 2,831 |
| 22 | 0,686 | 1,321 | 1,717 | 2,074 | 2,508 | 2,819 |
| 23 | 0,685 | 1,319 | 1,714 | 2,069 | 2,500 | 2,807 |
| 24 | 0,685 | 1,318 | 1,711 | 2,064 | 2,492 | 2,797 |
| 25 | 0,684 | 1,316 | 1,708 | 2,060 | 2,485 | 2,787 |
| 26 | 0,684 | 1,315 | 1,706 | 2,056 | 2,479 | 2,779 |
| 27 | 0,684 | 1,314 | 1,703 | 2,052 | 2,473 | 2,771 |
| 28 | 0,683 | 1,313 | 1,701 | 2,048 | 2,467 | 2,763 |
| 29 | 0,683 | 1,311 | 1,699 | 2,045 | 2,462 | 2,756 |
| 30 | 0,683 | 1,310 | 1,697 | 2,042 | 2,457 | 2,750 |
| 40 | 0,681 | 1,303 | 1,684 | 2,021 | 2,423 | 2,704 |
| 60 | 0,679 | 1,296 | 1,671 | 2,000 | 2,390 | 2,660 |
| 120 | 0,677 | 1,289 | 1,658 | 1,980 | 2,358 | 2,617 |
| ∞ | 0,674 | 1,282 | 1,645 | 1,960 | 2,326 | 2,576 |

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

| df untuk penyebut (N2) | df untuk pembilang (N1) | | | | | | | | | | | | | | |
|------------------------|-------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
| 1 | 161 | 199 | 216 | 225 | 230 | 234 | 237 | 239 | 241 | 242 | 243 | 244 | 245 | 245 | 246 |
| 2 | 18.51 | 19.00 | 19.16 | 19.25 | 19.30 | 19.33 | 19.35 | 19.37 | 19.38 | 19.40 | 19.40 | 19.41 | 19.42 | 19.42 | 19.43 |
| 3 | 10.13 | 9.55 | 9.28 | 9.12 | 9.01 | 8.94 | 8.89 | 8.85 | 8.81 | 8.79 | 8.76 | 8.74 | 8.73 | 8.71 | 8.70 |
| 4 | 7.71 | 6.94 | 6.59 | 6.39 | 6.26 | 6.16 | 6.09 | 6.04 | 6.00 | 5.96 | 5.94 | 5.91 | 5.89 | 5.87 | 5.86 |
| 5 | 6.61 | 5.79 | 5.41 | 5.19 | 5.05 | 4.95 | 4.88 | 4.82 | 4.77 | 4.74 | 4.70 | 4.68 | 4.66 | 4.64 | 4.62 |
| 6 | 5.99 | 5.14 | 4.76 | 4.53 | 4.39 | 4.28 | 4.21 | 4.15 | 4.10 | 4.06 | 4.03 | 4.00 | 3.98 | 3.96 | 3.94 |
| 7 | 5.59 | 4.74 | 4.35 | 4.12 | 3.97 | 3.87 | 3.79 | 3.73 | 3.68 | 3.64 | 3.60 | 3.57 | 3.55 | 3.53 | 3.51 |
| 8 | 5.32 | 4.46 | 4.07 | 3.84 | 3.69 | 3.58 | 3.50 | 3.44 | 3.39 | 3.35 | 3.31 | 3.28 | 3.26 | 3.24 | 3.22 |
| 9 | 5.12 | 4.26 | 3.86 | 3.63 | 3.48 | 3.37 | 3.29 | 3.23 | 3.18 | 3.14 | 3.10 | 3.07 | 3.05 | 3.03 | 3.01 |
| 10 | 4.96 | 4.10 | 3.71 | 3.48 | 3.33 | 3.22 | 3.14 | 3.07 | 3.02 | 2.98 | 2.94 | 2.91 | 2.89 | 2.86 | 2.85 |
| 11 | 4.84 | 3.98 | 3.59 | 3.36 | 3.20 | 3.09 | 3.01 | 2.95 | 2.90 | 2.85 | 2.82 | 2.79 | 2.76 | 2.74 | 2.72 |
| 12 | 4.75 | 3.89 | 3.49 | 3.26 | 3.11 | 3.00 | 2.91 | 2.85 | 2.80 | 2.75 | 2.72 | 2.69 | 2.66 | 2.64 | 2.62 |
| 13 | 4.67 | 3.81 | 3.41 | 3.18 | 3.03 | 2.92 | 2.83 | 2.77 | 2.71 | 2.67 | 2.63 | 2.60 | 2.58 | 2.55 | 2.53 |
| 14 | 4.60 | 3.74 | 3.34 | 3.11 | 2.96 | 2.85 | 2.76 | 2.70 | 2.65 | 2.60 | 2.57 | 2.53 | 2.51 | 2.48 | 2.46 |
| 15 | 4.54 | 3.68 | 3.29 | 3.06 | 2.90 | 2.79 | 2.71 | 2.64 | 2.59 | 2.54 | 2.51 | 2.48 | 2.45 | 2.42 | 2.40 |
| 16 | 4.49 | 3.63 | 3.24 | 3.01 | 2.85 | 2.74 | 2.66 | 2.59 | 2.54 | 2.49 | 2.46 | 2.42 | 2.40 | 2.37 | 2.35 |
| 17 | 4.45 | 3.59 | 3.20 | 2.96 | 2.81 | 2.70 | 2.61 | 2.55 | 2.49 | 2.45 | 2.41 | 2.38 | 2.35 | 2.33 | 2.31 |
| 18 | 4.41 | 3.55 | 3.16 | 2.93 | 2.77 | 2.66 | 2.58 | 2.51 | 2.46 | 2.41 | 2.37 | 2.34 | 2.31 | 2.29 | 2.27 |
| 19 | 4.38 | 3.52 | 3.13 | 2.90 | 2.74 | 2.63 | 2.54 | 2.48 | 2.42 | 2.38 | 2.34 | 2.31 | 2.28 | 2.26 | 2.23 |
| 20 | 4.35 | 3.49 | 3.10 | 2.87 | 2.71 | 2.60 | 2.51 | 2.45 | 2.39 | 2.35 | 2.31 | 2.28 | 2.25 | 2.22 | 2.20 |
| 21 | 4.32 | 3.47 | 3.07 | 2.84 | 2.68 | 2.57 | 2.49 | 2.42 | 2.37 | 2.32 | 2.28 | 2.25 | 2.22 | 2.20 | 2.18 |
| 22 | 4.30 | 3.44 | 3.05 | 2.82 | 2.66 | 2.55 | 2.46 | 2.40 | 2.34 | 2.30 | 2.26 | 2.23 | 2.20 | 2.17 | 2.15 |
| 23 | 4.28 | 3.42 | 3.03 | 2.80 | 2.64 | 2.53 | 2.44 | 2.37 | 2.32 | 2.27 | 2.24 | 2.20 | 2.18 | 2.15 | 2.13 |
| 24 | 4.26 | 3.40 | 3.01 | 2.78 | 2.62 | 2.51 | 2.42 | 2.36 | 2.30 | 2.25 | 2.22 | 2.18 | 2.15 | 2.13 | 2.11 |
| 25 | 4.24 | 3.39 | 2.99 | 2.76 | 2.60 | 2.49 | 2.40 | 2.34 | 2.28 | 2.24 | 2.20 | 2.16 | 2.14 | 2.11 | 2.09 |
| 26 | 4.23 | 3.37 | 2.98 | 2.74 | 2.59 | 2.47 | 2.39 | 2.32 | 2.27 | 2.22 | 2.18 | 2.15 | 2.12 | 2.09 | 2.07 |
| 27 | 4.21 | 3.35 | 2.96 | 2.73 | 2.57 | 2.46 | 2.37 | 2.31 | 2.25 | 2.20 | 2.17 | 2.13 | 2.10 | 2.08 | 2.06 |
| 28 | 4.20 | 3.34 | 2.95 | 2.71 | 2.56 | 2.45 | 2.36 | 2.29 | 2.24 | 2.19 | 2.15 | 2.12 | 2.09 | 2.06 | 2.04 |

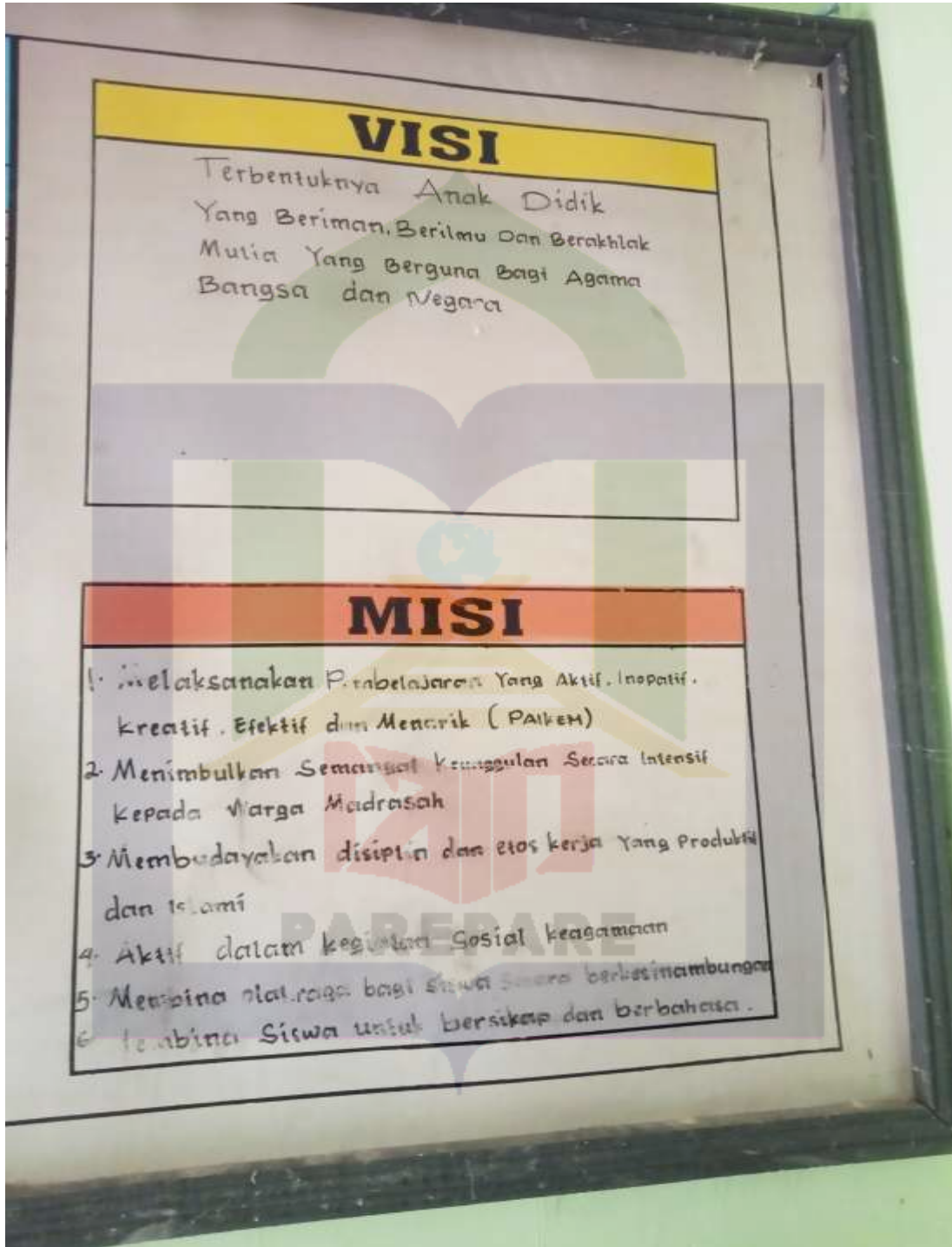
LAMPIRAN 9 (Identitas Madrasah)

PROFIL SEKOLAH

IDENTITAS SEKOLAH

| | | | |
|----|-------------------------------|---|----------------|
| 1 | NAMA SEKOLAH | MADRASAH ALAMIAH AL-FALAH | |
| 2 | NOMOR STATISTIK / NIS | 112717002 | |
| 3 | PROPINSI | SULAWESI SELATAN | |
| 4 | OTONOMI DAERAH | SULAWESI SELATAN | |
| 5 | KECAMATAN | DUPPA | |
| 6 | DESA / KELURAHAN | PADANG MAMBA | |
| 7 | JALAN DAN NOMOR | NOMOR : | |
| 8 | KODE POS | 91995 | |
| 9 | TELEPON | KODE WILAYAH : | NOMOR : |
| 10 | FAXCIMILE / FAX | KODE WILAYAH : | NOMOR : |
| 11 | DAERAH | PERKOTAAN / | PEDESAAN |
| 12 | STATUS SEKOLAH | NEGERI / | SWASTA |
| 13 | KELOMPOK SEKOLAH | INTI MODEL | FILIAL TERBUKA |
| 14 | AKREDITASI | | |
| 15 | SURAT KEPUTUSAN / SK | NOMOR : | TGL : |
| 16 | PENERBIT / TANDATANGANI OLEH | | |
| 17 | TAHUN BERDIRI | TAHUN : 1987 | |
| 18 | TAHUN PERUBAHAN | TAHUN : | |
| 19 | KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR | <input checked="" type="checkbox"/> PAGI <input type="checkbox"/> SIANG <input type="checkbox"/> PAGI DAN SIANG | |
| 20 | BANGUNAN SEKOLAH | <input checked="" type="checkbox"/> MILIK SENDIRI <input type="checkbox"/> BUKAN MILIK SENDIRI | |
| 21 | LOKASI SEKOLAH | | |
| 22 | JARAK KE PUSAT KECAMATAN | KM | |
| 23 | JARAK KE PUSAT OTODA | KM | |
| 24 | TERLETAK PADA LINTASAN | <input checked="" type="checkbox"/> DESA <input type="checkbox"/> KECAMATAN <input type="checkbox"/> KAB. KOTA <input type="checkbox"/> PROP. | |
| 25 | JUMLAH KEANGGOTAAN RAYON | SEKOLAH | |
| 26 | ORGANISASI PENYELENGGARA | <input checked="" type="checkbox"/> PEMERINTAH <input type="checkbox"/> TAYASAN <input type="checkbox"/> ORGANISASI MASY. | |
| 27 | PELAKSANAAN PERUBAHAN SEKOLAH | | |
| 28 | | KEPALA MERSAN SAHIB, 1977 NIP. | |

LAMPIRAN 10 (Visi dan Misi Madrasah)



LAMPIRAN 11 (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah : MI Jabal Nur Buntu Bendo
Mata Pelajaran : Fiqih
Bab : 4
Tema : Shalat Idain
Subtema : Tata Cara Melaksanakan Shalat Idain
Pertemuan : 4
Kelas/Semester : IV/2
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

KI-1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
KI-2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
KI-3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
KI-4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)

| KOMPETENSI DASAR (KD) | IPK |
|--|---|
| 3.1. Memahami ketentuan salat Idain 1.2. Meyakini salat Idain sebagai perintah Allah Swt. 2.1. Menghayati ketentuan salat Idain. 4.1. Mendemonstrasikan tata cara salat Idain. 3.2. Menghargai orang yang menjalankan salat Idain. | 1. Mempraktikkan tata cara salat Idain 2. Mensimulasikan tata cara salat Idain |

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasikan dan mengomunikasikan tentang salat Idain peserta didik diharapkan mampu memahami ketentuan salat Idain, meyakini salat Idain sebagai perintah Allah, menghayati ketentuan salat Idain, mendemonstrasikan tata cara salat Idain, menghargai orang yang menjalankan salat Idain.

E. Materi Pembelajaran

Hal-hal sunnah yang dikerjakan sebelum Salat Idul Adha :

- Mandi
- Berpakaian baik dan bersih
- Berhias
- Memakai wangi-wangian
- Melalui jalan yang berlainan ketika pergi dan pulang
- Membaca takbir, tahmid, dan tahlil

F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan :Sientifik
2. Metode :
 - m) Observasi
 - n) Diskusi
 - o) Presentasi
 - p) Demontrasi

G. Media Pembelajaran

Software PAI SD/MI yang berisi materi shalat Idain.

H. Sumber Pembelajaran

- Al-qur'an dan terjemahan
- Buku guru dan siswa pelajaran Fiqih PAI MI kelas 4 Terbitan Kementerian Agama.
- Lingkungan sekitar.

I. Langkah-langkah Pembelajaran

| No. | Kegiatan | Waktu |
|-----|---|-------------|
| 1. | Pendahuluan | |
| | 1. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. | 10 menit |
| | 2. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. | |
| | 3. Guru menyapa peserta didik dengan memperkenalkan diri kepada peserta didik. | |

| | | |
|----|--|-------------|
| | <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 5. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi tentang salat Idain 6. Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok diantaranya model direct intruction (model pembelajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (the behavioral system family of model). Direct intruction diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan active learning atau whole class teaching mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajar memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini diperlukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik). 7. Pembelajaran salat Idain bisa dilaksanakan di luar kelas, antara lain mushala, masjid, aula atau tempat lain yang memungkinkan yang ada di lingkungan madrasah. | |
| 2. | <p>Kegiatan Inti</p> <p>➤ Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta peserta didik membaca tentang tata cara salat Idain 2. Peserta didik mengemukakan hasil bacaan tata cara salat Idain 3. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang hasil bacaannya tentang tata cara salat Idain. <p>➤ Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang hasil bacaannya tentang tata cara salat Idain. 2. Guru dan peserta didik melakukan aksi tanya jawab berdasarkan tata cara salat Idain sesuai prosedur pengajaran. <p>➤ Mengeksplorasi/menalar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta kembali peserta didik untuk mengamati materi tentang tata cara salat Idain. 2. Peserta didik mengemukakan isi materi tata cara salat | 50 menit |

| | | |
|----|--|-------------|
| | <p>Idain</p> <p>3. Guru memberikan penjelasan tambahan kembali dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang tata cara salat Idain</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengasosiasi/ mencoba <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta peserta didik untuk membaca dan menghafalkan niat salat idain 2. Peserta mengemukakan isi pada gambar 3. Peserta didik mempraktikkan tata cara salat idain di tempat yang telah di siapkan 4. Guru memberi penjelasan tambahan dan penguatan yang telah dikemukakan oleh peserta didik. 5. Pada kolom "tugasku" guru menugaskan peserta didik untuk berlatih di rumah dihadapan orang tuanya kemudian di mintai untuk melaporkan hasil pengamatan orang tua tentang kelancaran bacaan setiap peserta didik ➤ Mengkomunikasikan <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan peserta didik menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut sesuai yang terdapat pada buku teks peserta didik pada kolom rangkuman | |
| 3. | <p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelum proses pembelajaran diakhiri guru memberikan ulasan keterangan penguatan materi secara umum yang terkait dengan proses pembelajaran 2. Guru memberikan tes evaluasi materi zakat fitrah sesuai pada kolom "Ayo Menjawab". 3. Guru memberikan motivasi pembelajaran dengan rajin belajar 4. Guru menutup proses pembelajaran dengan hamdalah, doa bersama-sama peserta didik dan di akhiri dengan salam. | 10 Menit |

J. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian terhadap proses dan hasil belajar dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran

1. Penilaian sikap
 - a. Pedoman penskoran

1) Bentuk daftar cek

Lembar Pengamatan Sikap

Tema :
 Sub Tema :
 Hari/tanggal :

| No | Nama Peserta Didik | Perilaku Yang Diamati | | | | | | | | | |
|-----|--------------------|-----------------------|---|---|----------|---|---|-------------|---|---|--|
| | | Percaya Diri | | | Disiplin | | | Bekerjasama | | | |
| | | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | |
| 1 | | √ | | | | √ | | | | √ | |
| 2 | | | | | | | | | | | |
| dst | | | | | | | | | | | |

Keterangan:
 3 : Membudaya 2 : Berkembang 1 : Belum terlihat

2) Bentuk skala penilaian

Lembar Pengamatan Sikap

Tema :
 Sub Tema :
 Hari/tanggal :

| No | Nama Peserta Didik | Perilaku Yang Diamati | | |
|----|--------------------|-----------------------|----------|-------------|
| | | Percaya Diri | Disiplin | Bekerjasama |
| 1 | Ahmad | 3 | 2 | 2 |
| | | | | |
| | | | | |

Keterangan :
 Kemampuan yang dikembangkan
 A : Percaya Diri B : Disiplin C : Bekerjasama

Kriteria Penilaian :
 3 : Membudaya 2 : Berkembang 1 : Belum terlihat

3) Penilaian pada skala sikap diambil pada kolom tentukan sikapmu
 Berilah tanda centang (√) pada jawaban yang sesuai dengan pendapatmu!

| No. | Pernyataan | Jawaban | |
|-----|--|---------|----|
| | | S | TS |
| 1 | Ketika orang – orang sedang melakukan salat Idul Fitri, Amin membunyikan petasan. | | |
| 2 | Sofwan memiliki baju yang bagus tetapi ketika melaksanakan salat Idul Fitri ia memakai baju yang jelek | | |
| 3 | Setelah salat Idul Adha pak H. Yahya menyembelih hewan qurban | | |
| 4 | Setiap tahun Abdul Ghoni Melaksanakan salat Idain. | | |
| 5 | Pak Arfan adalah orang yang mampu tetapi ia tidak mau menyembelih hewan qurban. | | |

Keterangan :

S : Setuju TS : Tidak Setuju

b. Penilaian diri

Tema/Sub Tema :

Kelas :

Nama Peserta didik :

Hari/tanggal :

| No. | Pernyataan | Alternatif | |
|-----|--|------------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1 | Saya berusaha meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan YME agar mendapat ridha-Nya dalam belajar | | |
| 2 | Saya berusaha belajar dengan sungguh-sungguh | | |
| 3 | Saya optimis bisa meraih prestasi | | |
| 4 | Saya bekerja keras untuk meraih cita-cita | | |
| 5 | Saya berperan aktif dalam kegiatan sosial di sekolah dan masyarakat | | |
| 6 | Saya suka membahas masalah pelajaranku dengan teman dan kelompokku | | |
| 7 | Saya berusaha mematuhi segala peraturan yang berlaku di sekolahanku | | |
| 8 | Saya berusaha membela kebenaran | | |
| 9 | Saya rela berkorban demi cita-citaku | | |
| 10 | Saya berusaha menjadi peserta didik yang baik dan bertanggung jawab | | |

Petunjuk penilaian :

Setiap jawaban ya diberi skor 1; tidak skor 0

Kategori hasil penilaian

Baik : jika jumlah skor 8 – 10

Sedang : jika jumlah skor 6 – 7

Kurang : jika jumlah skor 1- 5

5. Kolom Pilihan Ganda dan Uraian

a. Pilihan ganda

- 1) Hukum melaksanakan shalat Idul Fitri adalah....
 - a. Wajib
 - b. Mubah
 - c. Sunnah
 - d. Makruh
- 2) Idul Fitri adalah hari raya yang dirayakan setelah melaksanakan puasa Ramadhan genap
 - a. Dua puluh delapan hari
 - b. Dua puluh sembilan hari
 - c. Tiga puluh hari
 - d. Sebulan
- 3) Jumlah takbir dalam shalat Idul Adha pada rakaat pertama dan kedua adalah
 - a. 10 takbri
 - b. 11 takbir
 - c. 12 takbir
 - d. 13 takbir
- 4) Menyegerakan shalat Idul Adha termasuk perbuatan sunnah, hal ini dimaksudkan agar terbuka kesempatan yang luas untuk
 - a. Menyembelih hewan kurban
 - b. Makan pagi dengan nikmat
 - c. Saling memaafkan dengan sesama
 - d. Bertemu dengan keluarga jauh
- 5) Berkaitan dengan Idul Adha atau Idul Qurban, mengingatkan kita terhadap Nabi
 - a. Isa AS
 - b. Musa AS
 - c. Adam AS
 - d. Ismail AS
- 6) Shalat Id dapat dikerjakan di
 - a. Kantin
 - b. Tanah lapang
 - c. Kantor
 - d. Rumah
- 7) Arti dari Ashalaatul Janmi'ah adalah
 - a. Marilah kita shalat
 - b. Marilah kita pergi
 - c. Marilah kita makan
 - d. Marilah kita berbuka
- 8) Allah tidak menghendaki qurban dalam bentuk manusia, tetapi dalam bentuk
 - a. Harta
 - b. Hewan
 - c. Makanan
 - d. Tumbuhan
- 9) Sebelum melaksanakan shalat terlebih dahulu harus bersuci dari
 - a. Api
 - b. Hadis

- b. Najis d. Hajat
 10) Setiap habis takbir disunahkan membaca
 a. Tahmid c. Takbir
 b. Tahlil d. Tasbih

b. Isian

Soal

- 1) Shalat id sama dengan Shalat fardhu yang kita kerjakan, yang membedakan adalah
- 2) Shalat Id terdiri dari
- 3) Shalat Id sebaiknya dilakukan dengan
- 4) Setelah para jamaah sudah siap, barulah shalat dengan aba-aba:
- 5) Pada rakaat pertama sesudah niat, takbiratul ihram kemudian membaca
- 6) Setelah takbir 7 kali dan membaca tasbih tersebut, kemudian membaca
- 7) Pada rekaat kedua, sesudah berdiri untuk rekaat kedua membaca takbir sebanyak
- 8) Setiap takbir disunatkan membaca
- 9) Pada khutbah pertama membaca takbir sebanyak
- 10) Hendaknya dalam khutbah Idul Fitri berisi tentang

Kunci jawaban

- 1) Niat, jumlah takbir dan waktu pelaksanaannya
- 2) Dua rakaat
- 3) Berjamaah
- 4) Ashalaa-tul jaamia'ah
- 5) Do'a iftitah
- 6) Al-Fatihah
- 7) Lima kali
- 8) Tasbih
- 9) Sembilan kali
- 10) Penerangan zakat fitrah

c. Uraian

Soal

- 1) Tuliskan lafal niat shalat Idul Fitri lengkap dengan syakalnya!
- 2) Sebutkan hikmah yang terkandung dari hari raya Idul Fitri!
- 3) Sebutkan cara mengerjakan shalat Id!
- 4) Sebutkan tanggal dilaksanakannya penyembelihan hewan kurban!
- 5) Hewan apa sajakah yang boleh dikurbankan di hari raya Idul adha?

Kunci jawaban

1) أَصَلَّى سُنَّةَ لَعِيدِ الْفِطْرِ رَكَعَتَيْنِ إِمَامًا / مَأْمُومًا لِلَّهِ تَعَالَى

- 2) Hikmah yang terkandung dari hari raya Idul Fitri adalah:
- Meningkatkan kasih sayang kepada fakir miskin
 - Mempererat hubungan persaudaraan
 - Menyempurnakan pahala ibadah pada bulan Ramadhan.
 - Lebih menekatkan diri kepada Allah Swt melalui takbir, tahmid dan tahlil, serta dzikir dan doa
 - Menghapuskan dosa dan kesalahan terhadap orang lain dengan saling memaafkan.
- 3) Cara mengerjakan shalat Id sama seperti mengerjakan shalat lainnya. Hal yang berbeda adalah pada rekaat pertama, setelah membaca doa iftitah bertakbir 7 kali. Pada rakaat kedua, setelah berdiri dari rekaat pertama bertakbir 5 kali. Setelah selesai shalat Id, khotib melaksanakan khutbah dua kali, pada khutbah pertama membaca takbir 9 kali dan pada khutbah kedua membaca takbir 7 kali.
- 4) Penyembelihan hewan kurban dilaksanakan pada tanggal 10 – 13 Dzulhijjah.
- 5) Hewan yang boleh dikurbankan adalah sapi, kerbau, kambing dan unta.

Penilaian

g. Pilihan ganda dan isian : jumlah jawaban benar x 1 (maksimal 10 x 1 = 10)

h. Uraian : Rubrik Penilaian

| No. Soal | Rubrik penilaian | Skor |
|----------|---|------|
| 1. | g. Jika peserta didik dapat menuliskan lafal niat shalat Idul Fitri dengan lengkap dan benar, skor 10. h. Jika peserta didik dapat menuliskan lafal niat shalat Idul Fitri kurang lengkap, skor 5. | 10 |
| 2. | g. Jika peserta didik dapat menyebutkan hikmah yang terkandung dari hari raya Idul Fitri dengan lengkap dan benar, skor 20. h. Jika peserta didik dapat menyebutkan hikmah yang terkandung dari hari raya Idul Fitri kurang tepat, skor 10 | 20 |
| 3. | g. Jika peserta didik dapat menyebutkan cara mengerjakan shalat Id dengan benar, skor 20 h. Jika peserta didik dapat menyebutkan cara mengerjakan shalat Id kurang lengkap, skor 10. | 20 |
| 4. | g. Jika peserta didik dapat menyebutkan tanggal | 20 |

| | | |
|----|---|----|
| | dilaksanakannya penyembelihan hewan kurban dengan benar, skor 20. | |
| | h. Jika peserta didik dapat menyebutkan tanggal dilaksanakannya penyembelihan hewan kurban kurang tepat, skor 10. | |
| 5. | g. Jika peserta didik dapat menyebutkan hewan apa sajakah yang boleh dikurbankan di hari raya Idul adha dengan benar, skor 10. h. Jika peserta didik dapat menyebutkan hewan apa sajakah yang boleh dikurbankan di hari raya Idul adha kurang lengkap, skor 5. | 10 |

Pedoman Penskoran

Skor maksimal 80

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Diperoleh}}{80} \times 100$$

K. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berupa pertanyaan-pertanyaan sekitar materi Salat Idain. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

L. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi akan dijelaskan kembali oleh guru materi tentang Salat Idhain. Guru akan melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai).

M. Interaksi Guru dan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom "Tugasku" dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Cara lainnya dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung baik langsung, maupun melalui telepon, tentang perkembangan perilaku anaknya.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Muksin Sahid, S.Pd.i

Guru Mata Pelajaran Fiqih



Mariani, S.Ag



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : MI. Jabal Nur Buntu Bendo
 Mata Pelajaran : Fiqih
 Pelajaran : 1
 Tema : Bersuci dari Haid
 Subtema : Hukum Dan Tata Cara Bersuci Setelah Haid
 Kelas/Semester : V/1
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air
- KI-3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI-4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)

| KOMPETENSI DASAR (KD) | IPK |
|--|---|
| 1.1 Meyakini bahwa bersuci adalah perintah Allah | 1. Menjelaskan ketentuan mandi wajib setelah haid |
| 2.1 Membiasakan perilaku bersuci sebagai implementasi dari pemahaman terhadap perintah bersuci dari haid | 2. Menjelaskan tata cara mandi besar setelah haid |
| 3.1 Memahami mandi wajib setelah haid | 3. Menentukan hikmah mandi wajib setelah haid |
| 4.1 Mensimulasikan mandi wajib setelah haid | 1. |

C. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu memahami ketentuan mandi wajib, mapu mempraktikkan tata cara mandi setelah haid dan mampu menyebutkan hikmah mandi wajib setelah haid.

D. Materi Pembelajaran

Hukum mandi wajib setelah haid adalah wajib

Tata cara mandi wajib, yaitu:

1. Niat, mandi hadas besar harus diniatkan ikhlas karena Allah Swt. dalam rangka mentaati perintah-Nya.

Kalimat niat mandi wajib sebagai berikut :

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ نَوَيْتُ الْغُسْلَ لِرَفْعِ الْحَدَثِ الْأَكْبَرِ مِنَ الْحَائِضِ
فَرَضًا لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya:

"Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, aku niat mandi untuk menghilangkan hadas besar dari haid, fardlu karena Allah Swt."

2. Beristinja' dan membersihkan segala kotoran yang ada pada kemaluan
3. Berwudlu seperti ketika hendak mengerjakan shalat
4. Membasuh kepala dan kedua telinga sebanyak tiga kali
5. Menyiramkan air keseluruh tubuh secara merata

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan :Sientifik
2. Metode :
 - e) Observasi
 - f) Diskusi
 - g) Presentasi
 - h) Demontrasi

F. Media Pembelajaran

Buku PAI SD/MI yang berisi materi hukum dan tata cara mandi wajib setelah haid.

G. Sumber Pembelajaran

- Al-qur'an dan terjemahan
- Buku guru dan siswa pelajaran Fiqih PAI MI kelas 5 Terbitan Kementerian Agama.
- Lingkungan sekitar.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

| No. | Kegiatan | Waktu |
|-----|--|-------------|
| 1. | Pendahuluan 1. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. 2. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. | 10 menit |

| | | |
|----|--|--------------|
| | <p>3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</p> <p>4. Guru Mengajukan Pernyataan Secara Komunikatif materi yang akan disampaikan sebagai <i>pre-test</i> contoh:</p> <p>Apakah hukum mandi wajib setelah haid?</p> <p>Sebutkan tata cara mandi wajib setelah haid?</p> | |
| 2. | <p>Kegiatan Inti</p> <p>1) Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Guru meminta peserta didik mengamati gambar yang telah di berikan pada setiap peserta didik ➢ Guru memberikan kesempatan untuk mediskusikan dengan teman sebangkunya terhadap materi pada gambar yang diamati <p>2) Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya kepada guru apabila ada yang tidak dipahami peserta didik <p>3) Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Guru meminta peserta didik untuk membaca dan menghafalkan niat mandi wajib haid ➢ Guru meminta peserta didik untuk menulis cara mandi wajib ➢ Peserta mengemukakan isi pada gambar ➢ Guru memberi penjelasan tambahan dan penguatan yang telah dikemukakan oleh peserta didik. <p>4) Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Guru kembali memberi penjelasan dan mencontohkan terkait cara mandi wajib haid ➢ Guru membagi kelompok kepada pesera didik sebelum praktik dimulai ➢ Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mempraktikkan tata cara mandi wajib haid sesuai gambar. | 120 Menit |

| | | |
|----|--|----------|
| | <p>➤ Mengomunikasikan/diskusi/networking</p> <p>1. Guru meminta peserta didik menjelaskan kembali hukum dan tata cara mandi setelah haid</p> | |
| 3. | <p>Penutup</p> <p>1. Guru memberikan rangkuman tentang hukum dan tata cara mandi setelah haid</p> <p>2. Guru memberikan beberapa tugas pekerjaan rumah (PR)</p> | 10 Menit |

1. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran.

1. Penilaian

Guru melakukan penilaian pada :

a. Kolom "Ayo Menjawab".

| No. | Pernyataan | SS | S | TS |
|-----|--|----|---|----|
| 1. | Rina sudah selesai hai, namun ia enggan untuk mandi besar, karena terasa nyaman tidak terkena kewajiban shalat | | | |
| 2. | Ketika sedang berpuasa Ramadhan, tiba-tiba Fatimah kedatangan haid. Ia segera membatalkan puasanya dengan minum dan makan seadanya. Fatimah tidak menjalankan shalat selama masih haid | | | |
| 3. | Iffah sedang haid, ketika pelajaran hafalan Al-Qur'an. Ia tidak maju untuk menghafalkan | | | |
| 4. | Siti sedang haid, ketika melihat Al-Qur'an terjatuh maka diambilnya karena tidak ada seorangpun yang ada disitu | | | |
| 5. | Anak perempuan masih usia 5 tahun mengeluarkan darah, kemudian dia bilang itu darah haid | | | |

Kunci jawaban:

- 6) TS
- 7) S
- 8) TS

- 9) S
10) TS

Pedoman Perskoran : Setiap soal memiliki bobot 20
Skor maksimal 5 X 20 = 100
Soal yang benar dikalikan nilai setiap soal

c. Pilihan Ganda (Ayo berlatih)

- 1) Salah satu tanda wanita telah baligh adalah
 - a. Cantik
 - b. Haid
 - c. Tubuh sempurna
 - d. Kulit halus
- 2) Secara bahasa haid artinya adalah
 - a. Keluar
 - b. Kotor
 - c. Berhenti
 - d. Mengalir
- 3) Darah penyakit disebut juga darah
 - a. Haid
 - b. Nifas
 - c. Istinja
 - d. Istihadbah
- 4) Umumnya perempuan mengalami haid selama hari
 - a. 1 – 3
 - b. 6 – 7
 - c. 10 – 12
 - d. 15 – 25
- 5) Masa maksimal haid bagi perempuan selama hari
 - a. 5
 - b. 7
 - c. 10
 - d. 15
- 6) Apabila habis haid bersegeralah untuk
 - a. Sedekah
 - b. Puasa
 - c. Mandi
 - d. Mengaji
- 7) Darah haid akan berhenti dengan sendirinya pada wanita usia tahun
 - a. 30
 - b. 40
 - c. 50
 - d. 60
- 8) Berikut ini hal yang tidak diperbolehkan dilakukan oleh perempuan yang sedang haid kecuali
 - a. Shalat
 - b. Puasa
 - c. Sedekah
 - d. Thawaf
- 9) **لَا يَمْسُهُ وَإِلَّا الْمُطَهَّرُونَ** Lafal disamping larangan bagi perempuan haid untuk
 - a. Melakukan thawaf
 - b. Melaksanakan puasa
 - c. Menunaikan shalat
 - d. Menyentuh Al-Qur'an
- 10) **لَا يَقْرَأُ الْجُنُبُ وَالْحَائِضُ شَيْئًا**
Lajutan hadits di atas adalah

- a. من الحائض
b. من الحيض
c. من الصلاة
d. من القرآن

11) Batas waktu minimal haid adalah

- a. Dua hari
b. Sehari semalam
c. Tiga hari
d. Tujuh hari

12) Perempuan haid boleh mengerjakan rukun haji kecuali

- a. Thawaf
b. Tahallul
c. Sa'i
d. Ihram

13) Lafal yang bergaris bawah ini artinya

(لَا أَجَلَ الْمَسْجِدِ لِحَائِضٍ وَلَا جُنُبٍ)

- a. Bagi orang yang haid
b. Bagi orang yang nifas
c. Bagi orang yang membaca Al-Qur'an
d. Bagi orang yang junub

14) Bagi orang haid mendengarkan ayat Al-Qur'an

- a. Boleh
b. Tidak boleh
c. Dilarang
d. Dianjurkan

15) Lafal (..... لَأَ يَمْسُهُ وَإِلَّا) lanjutan dari ayat disamping adalah

- a. حَائِضٌ
b. جُنُبٌ
c. الْمُطَهَّرُونَ
d. تَائِحُونَ

16) Hal yang diwajibkan/difardukan dalam mandi wajib adalah

- a. Membersihkan kedua telapak tangan
b. Mendahulukan anggota badan sebelah kanan
c. Berwudhu sebelum mandi
d. Menyiram air keseluruh tubuh

17) Membaca basmalah dalam mandi wajib hukumnya

- a. Sunnah
b. Wajib
c. Mubah
d. Makruh

18) Cara mengerjakan mandi wajib adalah

- a. Cukup menyiram air di kepala saja
b. Menyiram air ke seluruh tubuh
c. Cukup berwudhu saja
d. Cukup seperti mandi biasa

19) Dibawah ini yang menyebabkan mandi wajib adalah

- a. Istinja
b. haid
c. Hadas kecil
d. Khitan

20) Perhatikan tabel di bawah ini !

| No. | Sunnah mandi wajib |
|-----|---------------------------------------|
| 1. | Berwudhu sebelum mandi |
| 2. | Menggosok seluruh anggota badan |
| 3. | Menggunakan sabun mandi |
| 4. | Berturut-turut |
| 5. | Mendahulukan anggota badan yang kanan |

Dari tabel diatas yang termasuk sunnah mandi wajib ditunjukkan oleh nomor

- a. 1,2,3 dan 4 c. 2,3,4 dan 5
b. 1,2,3 dan 5 d. 1,2,4 dan 5

d. Isian

Soal

1. Arti haid secara bahasa adalah
2. Masa maksimal haid umumnya bagi perempuan adalah selama
3. Darah yang keluar dari wanita setelah melahirkan disebut darah
4. Masa berhentinya haid bagi wanita pada usia
5. Warna darah haid pada umumnya adalah
6. Seorang wanita dikatakan baligh apabila sudah mengalami
7. Setelah haid, perempuan wajib melakukan
8. Tujuan mandi wajib adalah menyucikan diri dari hadast
9. Pada saat mandi wajib dianjurkan mendahulukan tubuh bagian
10. Fatimah sedang haid, ia tidak menemukan jalan lain menuju ke tempat yang akan ditujunya kecuali melewati masjid. Ia yakin tidak akan mengotori masjid ketika melewatinya karena ia memakai alat khusus untuk wanita haid. Fatimah melewati masjid hukumnya adalah

Kunci jawaban

1. Mengalir
2. Lima belas hari lima belas malam
3. Nifas
4. 60 tahun
5. Merah kehitam-hitaman
6. Haid
7. Mandi wajib / mandi besar
8. Besar
9. Kanan
10. Boleh

e. Uraian

Soal

- 1) Jelaskan dua hal yang wajib atau rukun mandi wajib !
- 2) Sebutkan 4 hal yang dilarang bagi perempuan yang sedang haid!
- 3) Sebutkan 2 sunnah mandi wajib !
- 4) Terjemahkan dalil dibawah ini !

لَا يَقْرَأُ الْجُنُبُ وَالْحَائِضُ شَيْئًا مِنَ الْقُرْآنِ

- 5) Tuliskan dalil yang menerangkan tentang larangan perempuan haid mengerjakan shalat !

Kunci jawaban

- 1) Wajib atau rukun mandi wajib:
 - Niat untuk mensucikan diri dari hadas besar
 - Menyiram air keseluruh tubuh sampai rata
- 2) Shalat, puasa, menyentuh Al-Qur'an, i'tikaf di masjid
- 3) Sunnah mandi wajib:
 - Membaca Basmalah bersamaan dengan niat mandi
 - Berwudhu dengan sempurna sebelum mandi
- 4) Orang junub dan haid tidak boleh membaca sesuatupun dari Al-Qur'an
- 5) Dalil larangan perempuan haid mengerjakan shalat

إِذَا أَقْبَلَتِ الْحَيْضَةُ فَدَعْ عَنِ الصَّلَاةِ.

J. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan oleh guru berupa pertanyaan-pertanyaan tentang pengertian dan hukum haid. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

K. Remedial

1. Peserta didik yang belum menguasai materi akan dijelaskan kembali oleh guru materi tentang "Pengertian dan Hukum Haid". Guru akan melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu atau diluar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai).
2. Guru meminta peserta didik yang berprestasi untuk menjadi tutor sebaya (*peer educator*) bagi temannya dan menjelaskan pengertian dan hukum haid sehingga peserta didik yang diremedial mencapai kompetensi yang diharapkan

L. Interaksi Guru dan Orang Tua

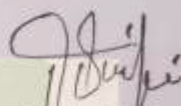
Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom "Tugasku" dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Cara lainnya dpat juga

dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung maupun melalui telepon tentang perkembangan perilaku anaknya. Guru juga meminta peserta didik untuk menanyakan pelajaran yang belum paham untuk belajar kepada guru ngaji atau orang tua hingga peserta didik.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

.....
Guru Mata Pelajaran Fiqih

Muksin Sahid, S.Pd.I


Mariani, S.Ag


PAREPARE

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah : MI Jabal Nur Buntu Bendo
 Mata Pelajaran : Fikih
 Bab : 4
 Tema : Haji
 Subtema : Cara Melaksanakan Haji dan Urutannya
 Pertemuan : 3
 Kelas/Semester : VI/II
 Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit (1 x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
- KI-3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI-4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)

| KOMPETENSI DASAR (KD) | IPK |
|------------------------------------|----------------------------------|
| 1.2 Mensimulasikan tata cara haji | 1. Mempraktikkan tata cara haji |
| 1.3 Mensimulasikan tata cara umrah | 2. Mempraktikkan tata cara umrah |

C. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu mempraktekkan tata cara melaksanakan haji dan umrah.

D. Materi Pembelajaran

1. Cara Melaksanakan Haji

- a. Haji *tamattu'*, mendahulukan umrah daripada haji. Caranya mula-mula ihram untuk umrah dari miqat yang telah ditentukan dan diselesaikan semua ibadah yang berkenaan dengan umrah. Kemudian melaksanakan ihram lagi untuk haji dari Makkah. Lafal niat Umrah :

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ عُمْرَةً

Artinya:

"Aku sambut panggilan-Mu ya Allah untuk berumrah"

Lafal niat haji yaitu:

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ حَجًّا

Artinya:

"Aku sambut panggilan-Mu ya Allah untuk berhaji"

- b. Haji *ifrad*, mengerjakan haji terlebih dahulu kemudian mengerjakan umrah. Caranya, pertama mengerjakan ihram untuk haji dari miqatnya. Setelah semua ibadah yang berkenaan dengan haji barulah mengerjakan ihram untuk umrah dari Makkah hingga semua selesai. Cara ini dianggap yang lebih baik dari yang lain. Dan cara ini tak terkena dam
- c. Haji *Qiran*, mengerjakan umrah dan haji bersamaan, cara mengerjakannya bersama-sama dengan urusan ibadah haji. Tetapi wajib membayar dam (denda) dengan menyembelih seekor kambing, lafal niatnya:

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ حَجًّا وَ عُمْرَةً

Artinya:

"Aku sambut panggilan-Mu ya Allah untuk berhaji dan berumrah"

2. Urutan Pelaksanaan Haji

a. Berpakaian ihram

- 1) Pakaian ihram untuk laki-laki memakai dua helai kain putih yang tidak berjahit, sehelai disarungkan dan yang satu lagi untuk selimut penutup badan
- 2) Pakaian ihram untuk perempuan tetap sebagaimana biasa, hanya muka dan telapak tangan yang terbuka
- 3) Melaksanakan shalat sunnah ihram dua rakaat
- 4) Setelah shalat, sejak itulah masuk ihram dan mulai dikenakan larangan ihram. Mulailah berniat dari miqatnya.
- 5) Melaksanakan ihram untuk haji paling lambat tanggal 9 Dzulhijjah pada miqat yang telah ditentukan. Biasanya jamaah haji Indonesia melakukannya tatkala hendak menuju Arafah tanggal 8 Dzulhijjah

- 6) Kemudian menuju ke Padang Arafah untuk melaksanakan wukuf. Dalam perjalanan menuju Arafah disunnahkan memperbanyak bacaan Talbiyah. Wukuf dimulai dari tegelincirnya matahari tanggal 9 Dzulhijjah sampai dengan menjelang fajar tanggal Dzulhijjah
- 7) Setelah matahari terbenam segeralah menuju Mazdalifah dengan melakukan shalat maghrib dan isya' dengan jamak ta'akhir. Di Muzdalifah dipergunakan untuk mencari batu kerikil yang akan dipergunakan untuk melontar jumrah di Mina
- 8) Lewat tengah malam tanggal 10 Dzulhijjah orang yang berhaji meninggalkan Muzdalifah menuju ke Mina sebelum fajar tiba
- 9) Pda pagi hari tanggal 10 Dzulhijjah orang yang berhaji melontar jumrah Aqabah. Setelah melontar dilanjutkan dengan tahallul pertama. Bila kondisi memungkinkan hari itu pula boleh menuju Makkah untuk mengerjakan thawaf ifadah dan sa'i dengan ketentuan harus kembali ke Mina sebelum matahari tenggelam. Dan jika thawaf dan sa'i diatas telah dikerjakan barulah tahallul akhir dilakukan
- 10) Tanggal 11 dan 12 Dzulhijjah melontar tiga jumrah (Ula, Wusta dan Aqabah) secara berurutan. Selesai melakukannya pada tanggal 12 Dzulhijjah boleh langsung kembali ke Makkah. Ini yang dinamakan Nafar Awal
- 11) Bagi jamaah haji yang masih bermalam di Mina sampai tanggal 13 Dzulhijjah diwajibkan melontar tiga jumrah pada pagi harinya. Setelah itu boleh langsung kembali ke Makkah. Inilah yang dinamakan Nafar Tsani
- 12) Jamaah haji yang tiba kembali di Makkah dan belum melakukan thawaf ifadah dan sa'i langsung mengerjakannya, setelah itu melakukan tahallul yang kedua. Dengan selesai melakukan tahallul kedua selesailah ibadah haji.

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan :Sientifik
2. Metode :
 - dd) Observasi
 - ee) Diskusi
 - ff) Presentasi
 - gg) Demontrasi

F. Media Pembelajaran

Buku PAI SD/MI yang berisi materi cara melaksanakan haji dan urutannya.

G. Sumber Pembelajaran

- Al-qur'an dan terjemahan
- Buku guru dan siswa pelajaran Fiqih PAI MI kelas 5 Terbitan Kementerian Agama.
- Lingkungan sekitar.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

| No. | Kegiatan | Waktu |
|-----|---|-------------|
| 1. | <p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. 2. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 3. Guru menyapa peserta didik dengan memperkenalkan diri kepada peserta didik. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 5. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi cara melaksanakan haji dan urutannya 6. Media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca), atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya 7. Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok diantaranya model <i>direct instruction</i> (model pembelajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (<i>the behavioral</i>). <i>Direct instruction</i> diartikan sebagai instruksi sebagai instruksi langsung dikenal juga dengan <i>active learning</i> atau <i>whole-class teaching</i> mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pembelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model <i>artukulasi</i> (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik) 8. Pembelajaran Fiqih dapat dilaksanakan di luar kelas, antara lain mushola, masjid, atau tempat lain yang memungkinkan yang ada di lingkungan madrasah. | 10 menit |
| 2. | Kegiatan Inti | 120 |

| | | |
|----|--|--|
| | <p>1) Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Guru meminta peserta didik mengamati gambar yang telah di berikan pada setiap peserta didik ➢ Guru memberikan kesempatan untuk mediskusikan dengan teman sebangkunya terhadap materi pada gambar yang diamati <p>2) Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya kepada guru apabila ada yang tidak dipahami peserta didik <p>3) Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Guru meminta peserta didik untuk menyebutkan cara melaksanakan dan urutan pelaksanaan haji ➢ Guru meminta peserta didik untuk menulis cara melaksanakan dan urutan pelaksanaan haji ➢ Guru memberi penjelasan tambahan dan penguatan yang telah dikemukakan oleh peserta didik. <p>4) Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Guru kembali memberi penjelasan dan mencontohkan terkait cara melaksanakan haji dan urutan pelaksanaannya ➢ Guru membagi kelompok kepada pesera didik sebelum praktik dimulai ➢ Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mempraktikkan tata cara melaksanakan haji di depan. <p>5) Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Guru meminta peserta didik untuk menjelaskan kembali materi yang diajarkan ➢ Guru meminta memberikan tugas kepada peserta didik pada kolom "Tugasku" dan mendiskusikan kepada teman | |
| 3. | <p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan materi tentang cara melaksanakan dan urutan pelaksanaan haji ➢ Melontarkan beberapa pertanyaan kepada peserta didik tentang cara melaksanakan dan urutan pelaksanaan haji | |

| | | |
|--|---|--|
| | 3. Peserta didik menyalin kesimpulan dalam buku catatan masing-masing | |
|--|---|--|

I. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran.

1. Penilaian

Guru melakukan penilaian pada :

a. Kolom "Ayo Menjawab".

| No. | Pernyataan | SS | S | TS |
|-----|---|----|---|----|
| 1. | Orang Islam yang telah mempunyai biaya dan mampu melaksanakan ibadah haji tidak boleh menunda keberangkatannya ke Baitullah | | | |
| 2. | Pak Usman pengusaha yang sukses dan sudah mampu menunaikan ibadah haji. Karena selalu asyik dengan pekerjaannya Pak Usman tidak mau melaksanakan ibadah haji | | | |
| 3. | Ibu zaenab adalah seorang yang ditinggal mati suaminya. Sementara itu anak-anaknya berada jauh dari beliau. Ketika berangkat menunaikan ibadah haji beliau pergi sendiri tanpa disertai mahramnya | | | |
| 4. | Para jamaah haji melakukan thawaf qudum ketika baru datang ke Makkah dan melakukan thawaf wada' ketika akan meninggalkan Makkah | | | |
| 5. | Ketika mencari mata air untuk minum, Ibu Hajar harus bolak balik mendaki bukit Shafa dan Marwah sebanyak 7 kali | | | |
| 6. | Melempar jumrah adalah mengikuti kegiatan yang dilakukan Nabi Ibrahim AS ketika beliau mengusir setan agar tidak selalu menggoda manusia | | | |
| 7. | Orang yang berihram harus suci badannya. Hal ini harus dilakukan dengan mandi. Mandi merupakan amalan sunnah yang menandai dimulainya ihram | | | |

| | | | | |
|-----|--|--|--|--|
| 8. | Pak Rosyid melakukan nafar awal. Beliau harus mencari kerikil sebanyak 49 untuk melontar ketiga jumrah | | | |
| 9. | Ketika mabit di Mina, sesudah shalat subuh para jamaah haji disunnahkan memperbanyak membaca do'a, tahlil dan talbiyah | | | |
| 10. | Para jamaah haji disunnahkan mencium Hajar Aswad. Untuk mencium Hajar Aswad Ibu Maemunah menyewa orang agar mengantarnya untuk bisa mencium Hajar Aswad. | | | |

Kunci jawaban:

- | | |
|-------|-------|
| 1) TS | 6) TS |
| 2) TS | 7) TS |
| 3) TS | 8) S |
| 4) S | 9) S |
| 5) S | 10) S |

b. Pilihan Ganda

- Haji menurut bahasa adalah
 - Menuju tempat yang diagungkan
 - Ziarah ke makan rasul
 - Sengaja mengunjungi sesuatu
 - Melaksanakan perintah Allah
- Perintah Allah berhaji terdapat pada surat

| | |
|---------------|--------------|
| a. An-Nisa | c. Al-Maidah |
| b. Al-Baqarah | d. Ali Imran |
- Ayat diatas menerangkan tentang

| | |
|--------------------|-------------------|
| a. Kewajiban haji | c. Sunnah haji |
| b. Kewajiban puasa | d. Perintah puasa |
- Wukuf di Arafah dilaksanakan mulai tanggal
 - 8 Dzulhijjah sampai terbit fajar tanggal 9 Dzulhijjah
 - 9 Dzulhijjah sampai terbit fajar tanggal 10 Dzulhijjah
 - 10 Dzulhijjah sampai terbit fajar tanggal 11 Dzulhijjah
 - 11 Dzulhijjah sampai terbit fajar tanggal 12 Dzulhijjah
- Salah satu rukun haji adalah

| | |
|----------|-------------|
| a. Wukuf | c. Tahallul |
| b. Mabit | d. Baligh |

- 6) Thawaf yang termasuk rukun haji ialah
 - a. Wada
 - b. Ifadah
 - c. Qudum
 - d. Sunnah
- 7) Sa'i artinya berlari-lari kecil dari bukit ke bukit
 - a. Shafa ke bukit Jabal Nur
 - b. Marwah ke bukit Jabal Tursina
 - c. Shafa ke bukit Marwah
 - d. Multazam ke bukit Marwah
- 8) Wukuf secara bahasa bermakna
 - a. Lari
 - b. Diam
 - c. Menangis
 - d. Bernyanyi
- 9) Dam dalam haji mempunyai arti
 - a. Hadiah
 - b. Denda
 - c. Bunga
 - d. Bercukur
- 10) Melaksanakan ibadah haji terlebih dahulu kemudian mengerjakan umrah disebut haji
 - a. Tamattu'
 - b. Ifrad
 - c. Mabrur
 - d. Qiran

c. Isian

Soal

- 1) Berniat memulai melaksanakan ibadah haji disebut
- 2) Sesuatu yang harus dilaksanakan pada saat ibadah haji dan jika ditinggalkan maka hajinya tidak sah disebut
- 3) Sesuatu yang harus dikerjakan dalam ibadah haji namun bila ditinggal dapat diganti dengan dam disebut
- 4) Ada kendaraan untuk pergi menunaikan ibadah haji ke Baitullah merupakan salah satu bagian dari
- 5) Thawaf yang dilakukan jamaah haji ketika baru datang ke Makkah disebut thawaf
- 6) Pakaian ihram bagi laki-laki adalah kain putih yang tidak berjahit
- 7) Hukum haji bagi orang yang sudah pernah berhaji adalah
- 8) Meninggalkan salah satu wajib haji, maka wajib membayar
- 9) Melempar batu/kerikil dalam ibadah haji disebut
- 10) Pakaian ihram bagi perempuan adalah menutup seluruh tubuhnya kecuali dan

Kunci jawaban

- 1) Ihram
- 2) Rukun haji

- 3) Wajib haji
- 4) Istitha'ah
- 5) Thawaf qudhum
- 6) Dua helai
- 7) Sunnah
- 8) Dam
- 9) Melontar jumrah
- 10) Muka dan telapak tangan

d. Uraian

Soal

- 1) Jelaskan pengertian haji menurut istilah!
- 2) Jelaskan perbedaan rukun dan wajib haji!
- 3) Dalil haji terdapat pada surat apa? Ayat berapa?
- 4) Sebutkan 3 cara haji yang dilakukan kaum muslimin!
- 5) Sebutkan 3 macam jumrah!

Kunci jawaban

- 1) Sengaja mengunjungi Ka'bah di Makkah untuk melaksanakan ibadah haji dan syarat tertentu
- 2) Rukun haji yaitu sesuatu yang harus dikerjakan dalam ibadah haji, bila tertinggal tidak sah hajinya dan tidak dapat diganti dengan dam, sedangkan wajib haji yaitu sesuatu yang harus dikerjakan dalam ibadah haji, namun bila tertinggal dapat diganti dengan dam dan hajinya menjadi sah.
- 3) Surat Ali Imran ayat 97
- 4) Haji tamattu', Haji Iفراد dan Haji Qiran.
- 5) Jumrah Ula, Jumrah Wustha dan Jumrah Aqabah

J. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi pembelajaran diminta mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan berupa soal-soal yang berkaitan dengan tata cara melaksanakan haji dan urutan pelaksanaannya

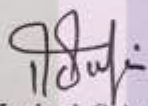
K. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi pembelajaran akan dijelaskan kembali materi tata cara melaksanakan haji dan urutan pelaksanaan haji dan umrah. Guru melakukan penilaian kembali terhadap hasil pekerjaan peserta didik. Remedial

dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, misalkan 30 menit setelah jam pulang.

L. Interaksi Guru dan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Tugasku” dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Kegiatan ini juga dapat dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan orang tua atau komunikasi langsung dengan orang tua untuk mengamati.

| | |
|--|--|
| <p>Mengetahui, Kepala Sekolah</p> <p><u>Muksib Sahid, S.Pd.i</u></p> | <p>.....</p> <p>Guru Mata Pelajaran Fiqih</p> <p> <u>Mariani, S.Ag</u></p> |
|--|--|

PAREPARE



Pelaksanaan Ibadah Haji (Tamattu')



1. MIQAT

Jemaah haji tiba di Mekkah bersiap untuk melaksanakan umrah terlebih dahulu dengan menggunakan pakaian ihram.

2. THAWAF (Qudum)

Mengelilingi Ka'bah sebanyak 7 kali, diawali dan diakhiri di Hajar Aswad.

3. SA'I

Berjalan/berlari-lari kecil diantara bukit Sa'fa dan Marwah sebanyak 7 kali.

Mencuci Mino dan Iramat untuk melaksanakan Haji.



4. WUKUF

Seluruh jemaah haji berkumpul di bukit Arafah pada 9 Dzulhijjah untuk melaksanakan wukuf yang merupakan puncak ibadah haji.



Bermula di Muzdalifah kemudian ke Mina.

5. JUMRAN

Melontar jumrah dengan batu, merupakan gambaran penolakan manusia terhadap godaan setan.



6. TAMALUL

Mencukur seluruh atau sebagian rambut.

Kembali ke Mekkah melakukan THAWAF (Ibadah) dan SA'I.

Melakukan THAWAF Preparation (Wudu) sebelum mengakhiri pelaksanaan Haji.

7. Kowabi ke Mina

untuk kembali melontar jumrah.



8. Kembali ke Tanah Air



Tata Cara & Bacaan Sholat Idul Fitri



Sholat idul fitri merupakan sholat sunnah dua rakaat yang dilaksanakan pada hari raya idul fitri, tepatnya pada tanggal 1 Syawal hijriyah.

- 1 Niat Sholat Idul Fitri**

أَصَلِّي رَكْعَتَيْنِ سُنَّةً لِعِيدِ الْفِطْرِ
(مَأْمُومًا/إِمَامًا) لِلَّهِ تَعَالَى

Usholli rak'ataini sunnatan li'idil fitri (ma'muman/imaman) lillahi ta'ala

Artinya: "Aku berniat sholat sunnah idul fitri dua rakaat (menjadi makmum/imam) karena Allah ta'ala."
- 2 Takbiratul Ithram**

Bacaan yang kedua yaitu takbiratul ithram. Setelah takbiratul ithram jamaah disunnahkan untuk membaca do'a iftitah.
- 3 Takbir Tujuh Kali untuk Rakaat Pertama**

Hal ini dilakukan setelah pembacaan do'a iftitah selesai. Adapun lafadz bacaannya sebagai berikut.

سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ
وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ

Subhana allahi wal hamdu lillahi wala ilaha illa allah, wallahu akbar

Artinya: "Maha Suci Allah, segala puji bagi Allah, tiada tuhan selain Allah, Allah maha besar."
- 4 Membaca Surat Qaf atau Al-A'la**

Setelah membaca surat Al-Fatihah pada rakaat pertama, bacaan yang disunnahkan dalam sholat idul fitri selanjutnya adalah surat Qaf atau Al-A'la.

Setelah membaca surat tersebut, berlanjut ke ruku', sujud seperti sholat biasa.
- 5 Takbir Lima Kali untuk Rakaat Kedua**

Hal ini dilakukan setelah berdiri dari sujud rakaat pertama. Adapun bacaan yang dibaca sama dengan takbir di rakaat pertama.
- 6 Membaca Surat Al-Qamar atau Al-Ghasiyyah**
- 7 Mengikuti Khutbah**

Setelah safam, para jamaah dianjurkan untuk mengikuti khutbah idul fitri. Hal ini menambahkan kesempurnaan pelaksanaan Sholat Idul Fitri.

LAMPIRAN 13 (Angket Penelitian Sebelum Uji Coba)

| | |
|---|--|
|  | KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91131 Telp. (0421) 21307 |
| | VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI |

NAMA : MIFTAHUL ILMI
NIM : 18.1100.024
FAKULTAS : TARBIYAH
JUDUL : PENGARUH PENERAPAN MEDIA GAMBAR DAN METODE DEMONSTRASI TERHADAP HASIL BELAJAR FIKIH PESERTA DIDIK DI MI JABAL NUR BUNTU BENDO KAB. LUWU

ANGKET PENELITIAN VARIABEL BEBAS MEDIA GAMBAR (X₁)

I. PETUNJUK PENGISIAN

1. Tulislah nama dan kelas pada bagian identitas
2. Bacalah setiap pernyataan dengan baik dan teliti
3. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan kepribadian anda
4. Berilah tanda centang pada alternatif jawaban yang dipilih
5. Alternatif jawaban adalah sebagai berikut:

| ALTERNATIF | | SKOR |
|-------------------|----------------------------|-------------|
| SS | SANGAT SETUJU | 5 |
| S | SETUJU | 4 |
| N | NETRAL | 3 |
| TS | TIDAK SETUJU | 2 |
| STS | SANGAT TIDAK SETUJU | 1 |

II. IDENTITAS

1. Nama :
 2. Kelas :
 3. Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan

| NO | PERNYATAAN | JAWABAN | | | | |
|-----|---|---------|---|---|----|-----|
| | | SS | S | N | TS | STS |
| 1. | Gambar yang digunakan sesuai dengan materi yang akan diajarkan | | | | | |
| 2. | Saya mudah memahami materi dengan menggunakan media gambar | | | | | |
| 3. | Dengan media gambar saya mudah menghafal materi yang diajarkan | | | | | |
| 4. | Saya lebih suka gambar dengan bentuk poster | | | | | |
| 5. | Saya lebih suka menulis dari pada melihat gambar | | | | | |
| 6. | Saya suka membaca buku yang bergambar | | | | | |
| 7. | Warna dalam gambar yang digunakan kurang jelas | | | | | |
| 8. | Dengan melihat gambar saya lebih mudah mempraktekkan kembali di rumah | | | | | |
| 9. | Jenis huruf pada gambar sulit dibaca | | | | | |
| 10. | Gambar tidak membuat saya bosan saat belajar | | | | | |
| 11. | Gambar yang digunakan sangat membosankan | | | | | |
| 12. | Media gambar membuat saya lebih aktif belajar | | | | | |

| | | | | | | |
|-----|--|--|--|--|--|--|
| 13. | Ukuran gambar yang diberikan sangat kecil | | | | | |
| 14. | Gambar yang digunakan tidak menarik | | | | | |
| 15. | Warna pada gambar sangat baik | | | | | |
| 16. | Gambar yang digunakan tidak sesuai materi yang diajarkan | | | | | |
| 17. | Saya tidak suka membaca buku yang bergambar | | | | | |
| 18. | Gambar membuat saya kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan | | | | | |
| 19. | Media gambar tidak kreatif | | | | | |
| 20. | Saya tidak bersemangat belajar jika menggunakan media gambar | | | | | |
| 21. | Dengan media gambar saya sangat senang saat belajar | | | | | |
| 22. | Gambar yang digunakan sangat cantik | | | | | |
| 23. | Media gambar sangat mudah didapatkan | | | | | |
| 24. | Dengan media gambar saya dapat mudah mengerti penjelasan Pendidik | | | | | |
| 25. | Warna tulisan pada gambar terlalu terang sehingga kurang bagus dipandang | | | | | |
| 26. | Gambar yang digunakan mudah dibawah kemana-mana | | | | | |
| 27. | Tulisan pada gambar sangat sulit untuk dibaca | | | | | |

| | | | | | | |
|-----|---|--|--|--|--|--|
| 28. | Media gambar sangat cocok digunakan pada pembelajaran fikih | | | | | |
| 29. | Desain gambar yang digunakan sangat bagus dan menarik | | | | | |
| 30. | Media gambar membuat saya malas untuk belajar | | | | | |



ANGKET PENELITIAN VARIABEL BEBAS METODE DEMONSTRASI (X₂)**I PETUNJUK PENGISIAN**

1. Tulislah nama dan kelas pada bagian identitas
2. Bacalah setiap pernyataan dengan baik dan teliti
3. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan kepribadian anda
4. Berilah tanda centang pada alternatif jawaban yang dipilih
5. Alternatif jawaban adalah sebagai berikut:

| ALTERNATIF | | SKOR |
|------------|---------------------|------|
| SS | SANGAT SETUJU | 5 |
| S | SETUJU | 4 |
| N | NETRAL | 3 |
| TS | TIDAK SETUJU | 2 |
| STS | SANGAT TIDAK SETUJU | 1 |

II IDENTITAS

1. Nama :
2. Kelas :
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan

| NO | PERNYATAAN | JAWABAN | | | | |
|----|--|---------|---|---|----|-----|
| | | SS | S | N | TS | STS |
| 1. | Pendidik menyampaikan topik materi yang akan dipraktikkan. | | | | | |
| 2. | Pendidik memberi contoh sebelum praktik dimulai | | | | | |
| 3. | Pendidik memberikan koreksi ketika gerakan tidak sesuai | | | | | |
| 4. | Praktik dilaksanakan secara berkelompok | | | | | |

| | | | | | | |
|-----|---|--|--|--|--|--|
| 5. | Dengan melihat teman praktik membuat saya lebih paham dimana letak kesalahan saya | | | | | |
| 6. | Pendidik memberikan gambaran tentang materi yang akan di praktikkan | | | | | |
| 7. | praktik membuat saya aktif dalam kelas | | | | | |
| 8. | Dengan praktik saya mudah mengingat materi yang telah diajarkan | | | | | |
| 9. | Saya bersemangat mengikuti pembelajaran jika menggunakan metode demonstrasi | | | | | |
| 10. | Pendidik memulai praktik tanpa adanya penjelasan materi terlebih dahulu | | | | | |
| 11. | Waktu yang digunakan dalam praktik sangat singkat | | | | | |
| 12. | Pendidik membagikan peran sesuai dengan materi sebelum praktik dimulai | | | | | |
| 13. | Metode demonstrasi membuat saya bosan di dalam kelas | | | | | |
| 14. | Demonstrasi membuat saya tidak berani tampil di depan teman-teman | | | | | |
| 15. | Praktik yang dilakukan tidaksesuai dengan topik materi | | | | | |
| 16. | Tempat yang digunakan dalam praktik tidak sesuai dengan materi | | | | | |

| | | | | | | |
|-----|---|--|--|--|--|--|
| 17. | Mendengarkan Pendidik menjelaskan lebih daripada mempraktikkan | | | | | |
| 18. | Tempat yang digunakan saat praktik sangat menyenangkan | | | | | |
| 19. | Saya merasa tidak senang ketika saya ditunjuk mempraktikkan materi | | | | | |
| 20. | Ketenangan dikelas hilang ketika menggunakan metode demonstrasi | | | | | |
| 21. | Saya merasa tidak senang jika belajar dengan metode demonstrasi | | | | | |
| 22. | Metode demonstrasi membuat saya lebih banyak diam | | | | | |
| 23. | Metode demonstrasi membuat saya lebih banyak berinteraksi sama teman-teman | | | | | |
| 24. | Saya lebih menyukai praktik daripada pemberian materi saja | | | | | |
| 25. | Metode demonstrasi membuat saya malas untuk belajar | | | | | |
| 26. | Tempat yang digunakan dalam Praktik sangat cocok dengan materi yang diajarkan | | | | | |

| | | | | | | |
|-----|--|--|--|--|--|--|
| 27. | Metode demonstrasi sangat cocok digunakan dalam pembelajaran fikih | | | | | |
| 28. | Metode demonstrasi memiliki tahap-tahap yang jelas | | | | | |
| 29. | Penjelasan Pendidik dalam proses praktik sangat mudah dimengerti | | | | | |
| 30. | Pendidik tidak memberi koreksi kepada Peserta didik setelah mempraktikkan materi pelajaran | | | | | |

Setelah mencermati instrumen dalam penelitian mahasiswa sesuai dengan judul tersebut, maka pada dasarnya dipandang telah memenuhi kelayakan digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Parepare, 20 Maret 2022

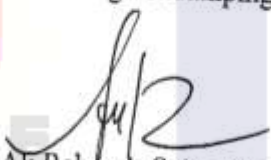
Mengetahui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



Drs. Abdullah Thahir, M.Si
NIP. 19640514 199102 1 002



Ali Rahman, S.Ag., M.Pd
NIP. 19720418 200901 1 007

LAMPIRAN 14 (Angket Penelitian setelah Uji Coba)

| | |
|---|--|
|  | KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91131 Telp. (0421) 21307 |
| | VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI |

NAMA : MIFTAHUL ILMI
NIM : 18.1100.024
FAKULTAS : TARBIYAH
JUDUL : PENGARUH PENERAPAN MEDIA GAMBAR DAN METODE DEMONSTRASI TERHADAP HASIL BELAJAR FIKIH PESERTA DIDIK DI MI JABAL NUR BUNTU BENDO KAB. LUWU

ANGKET PENELITIAN VARIABEL BEBAS MEDIA GAMBAR (X₁)

I PETUNJUK PENGISIAN

1. Tulislah nama dan kelas pada bagian identitas
2. Bacalah setiap pernyataan dengan baik dan teliti
3. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan kepribadian anda
4. Berilah tanda centang pada alternatif jawaban yang dipilih
5. Alternatif jawaban adalah sebagai berikut:

| ALTERNATIF | | SKOR |
|------------|---------------------|------|
| SS | SANGAT SETUJU | 5 |
| S | SETUJU | 4 |
| N | NETRAL | 3 |
| TS | TIDAK SETUJU | 2 |
| STS | SANGAT TIDAK SETUJU | 1 |

H. IDENTITAS

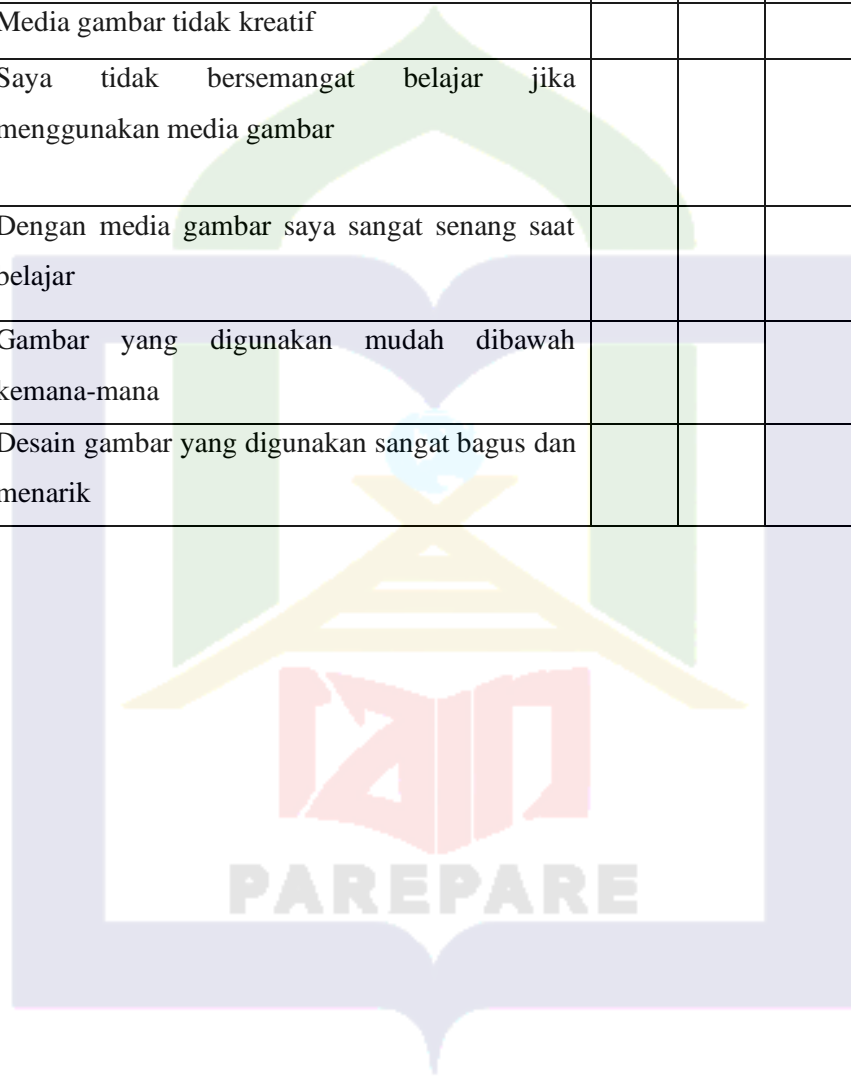
4. Nama :

5. Kelas :

6. Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan

| NO | PERNYATAAN | JAWABAN | | | | |
|-----|---|---------|---|---|----|-----|
| | | SS | S | N | TS | STS |
| 1. | Gambar yang digunakan sesuai dengan materi yang akan diajarkan | | | | | |
| 2. | Saya mudah memahami materi dengan menggunakan media gambar | | | | | |
| 3. | Saya lebih suka gambar dengan bentuk poster | | | | | |
| 4. | Saya lebih suka menulis dari pada melihat gambar | | | | | |
| 5. | Saya suka membaca buku yang bergambar | | | | | |
| 6. | Warna dalam gambar yang digunakan kurang jelas | | | | | |
| 7. | Dengan melihat gambar saya lebih mudah mempraktekkan kembali di rumah | | | | | |
| 8. | Jenis huruf pada gambar sulit dibaca | | | | | |
| 9. | Gambar tidak membuat saya bosan saat belajar | | | | | |
| 10. | Gambar yang digunakan sangat membosankan | | | | | |
| 11. | Media gambar membuat saya lebih aktif belajar | | | | | |
| 12. | Ukuran gambar yang diberikan sangat kecil | | | | | |
| 13. | Gambar yang digunakan tidak menarik | | | | | |
| 14. | Warna pada gambar sangat baik | | | | | |
| 15. | Gambar yang digunakan tidak sesuai materi yang diajarkan | | | | | |

| | | | | | | |
|-----|--|--|--|--|--|--|
| 16. | Saya tidak suka membaca buku yang bergambar | | | | | |
| 17. | Gambar membuat saya kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan | | | | | |
| 18. | Media gambar tidak kreatif | | | | | |
| 19. | Saya tidak bersemangat belajar jika menggunakan media gambar | | | | | |
| 20. | Dengan media gambar saya sangat senang saat belajar | | | | | |
| 21. | Gambar yang digunakan mudah dibawa kemana-mana | | | | | |
| 22. | Desain gambar yang digunakan sangat bagus dan menarik | | | | | |



ANGKET PENELITIAN VARIABEL BEBAS METODE DEMONSTRASI (X₂)**II PETUNJUK PENGISIAN**

1. Tulislah nama dan kelas pada bagian identitas
2. Bacalah setiap pernyataan dengan baik dan teliti
3. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan kepribadian anda
4. Berilah tanda centang pada alternatif jawaban yang dipilih
5. Alternatif jawaban adalah sebagai berikut:

| ALTERNATIF | | SKOR |
|------------|---------------------|------|
| SS | SANGAT SETUJU | 5 |
| S | SETUJU | 4 |
| N | NETRAL | 3 |
| TS | TIDAK SETUJU | 2 |
| STS | SANGAT TIDAK SETUJU | 1 |

II IDENTITAS

- e) Nama :
- f) Kelas :
- g) Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan

| NO | PERNYATAAN | JAWABAN | | | | |
|----|--|---------|---|---|----|-----|
| | | SS | S | N | TS | STS |
| 1. | Pendidik menyampaikan topik materi yang akan dipraktikkan. | | | | | |
| 2. | Pendidik memberi contoh sebelum praktik dimulai | | | | | |
| 3. | Praktik dilaksanakan secara berkelompok | | | | | |
| 4. | Dengan melihat teman praktik membuat saya lebih paham dimana letak kesalahan | | | | | |

| | | | | | | |
|-----|---|--|--|--|--|--|
| | saya | | | | | |
| 5. | Pendidik memberikan gambaran tentang materi yang akan di praktikkan | | | | | |
| 6. | praktik membuat saya aktif dalam kelas | | | | | |
| 7. | Dengan praktik saya mudah mengingat materi yang telah diajarkan | | | | | |
| 8. | Saya bersemangat mengikuti pembelajaran jika menggunakan metode demonstrasi | | | | | |
| 9. | Pendidik memulai praktik tanpa adanya penjelasan materi terlebih dahulu | | | | | |
| 10. | Waktu yang digunakan dalam praktik sangat singkat | | | | | |
| 11. | Pendidik membagikan peran sesuai dengan materi sebelum praktik dimulai | | | | | |
| 12. | Metode demonstrasi membuat saya bosan di dalam kelas | | | | | |
| 13. | Demonstrasi membuat saya tidak berani tampil di depan teman-teman | | | | | |
| 14. | Praktik yang dilakukan tidaksesuai dengan topik materi | | | | | |
| 15. | Tempat yang digunakan dalam praktik tidak sesuai dengan materi | | | | | |

| | | | | | | |
|-----|---|--|--|--|--|--|
| 16. | Mendengarkan Pendidik menjelaskan lebih daripada mempraktikkan | | | | | |
| 17. | Tempat yang digunakan saat praktik sangat menyenangkan | | | | | |
| 18. | Saya merasa tidak senang ketika saya ditunjuk mempraktikkan materi | | | | | |
| 19 | Ketenangan dikelas hilang ketika menggunakan metode demonstrasi | | | | | |
| 20. | Saya merasa tidak senang jika belajar dengan metode demonstrasi | | | | | |
| 21. | Metode demonstrasi membuat saya lebih banyak berinteraksi sama teman-teman | | | | | |
| 22. | Saya lebih menyukai praktik daripada pemberian materi saja | | | | | |
| 23. | Metode demonstrasi membuat saya malas untuk belajar | | | | | |
| 24. | Tempat yang digunakan dalam Praktik sangat cocok dengan materi yang diajarkan | | | | | |
| 25. | Penjelasan Pendidik dalam proses praktik sangat mudah dimengerti | | | | | |

LAMPIRAN 15 (Foto Dokumentasi)





BIOGRAFI PENULIS



Miftahul Ilmi adalah nama lengkap penulis. Lahir pada 01 Juni 2000 di Kelurahan Noling, Kecamatan Bupon, Kabupaten Luwu, Sulawesi Selatan. Penulis anak kedua dari tujuh bersaudara dari pasangan bapak Drs. Ilyas dan ibu Mariani, S.Ag. Memulai Pendidikan awal di Sekolah Dasar Swasta YPN Noling selesai pada tahun 2012, kemudian melanjutkan Pendidikan menengah di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Furqan Noling selesai pada tahun 2015, serta melanjutkan Pendidikan di SMA Negeri 15 Luwu selesai pada tahun 2018. Setelah itu, penulis melanjutkan kejenjang Pendidikan tinggi tepatnya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare pada tahun 2018 dengan memilih program studi Pendidikan Agama Islam, fakultas Tarbiyah.

Alhamdulillah, Penulis aktif dan pernah bergabung di beberapa organisasi internal maupun eksternal, salah satu diantaranya yaitu menjadi anggota dari pramuka Racana *Makkiade'-Malebbi'* IAIN Parepare, anggota dari Ikatan Pelajar Mahasiswa Indonesia Luwu Raya (IPMIL Raya) cabang Parepare, dan anggota Ikatan Pelajar Mahasiswa Letta (IPMAL) cabang Parepare.

Penulis menyusun skripsi ini sebagai tugas akhir mahasiswa, dan untuk memenuhi persyaratan dalam rangka meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program S1 di IAIN Parepare dengan judul Skripsi "***Pengaruh Penerapan Media Gambar dan Metode Demonstrasi terhadap Hasil Belajar Fikih Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Jabal Nur Buntu Bendo Kab. Luwu***".

Salah satu prinsip hidup penulis yaitu "*Belajar hari ini pemimpin hari esok*". Dan juga di harapkan penelitian ini tidak hanya dapat bermanfaat bagi penulis sendiri akan tetapi juga bermanfaat terhadap orang lain.

